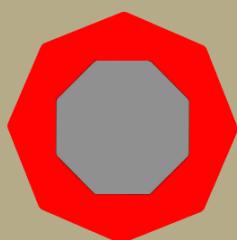


Laporan Tahunan
ANNUAL REPORT

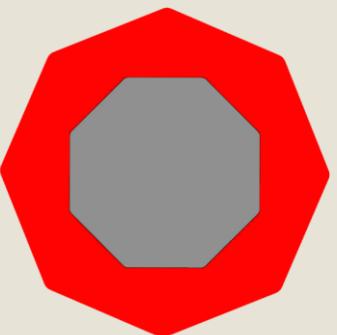
2
0
2
0

SURVIVE DI MASA PANDEMI



**BANK
SUMEDANG**
Perumda Bank Perkreditan Rakyat





**BANK
SUMEDANG**
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

IKHTISAR DATA KEUANGAN	1
-------------------------------	----------

Informasi Posisi Keuangan	2
----------------------------------	----------

Informasi Laba-Rugi	3
----------------------------	----------

Grafik-grafik	4
----------------------	----------

Rasio Keuangan	6
-----------------------	----------

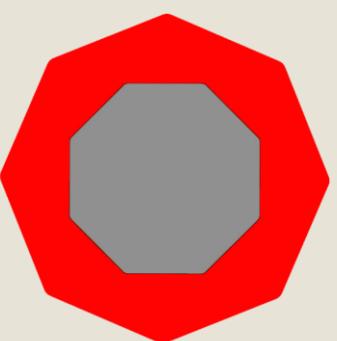
Informasi Harga Saham	8
------------------------------	----------

LAPORAN DP & DIREKSI	9
---------------------------------	----------

Laporan Dewan Pengawas	9
-------------------------------	----------

Laporan Direksi	12
------------------------	-----------

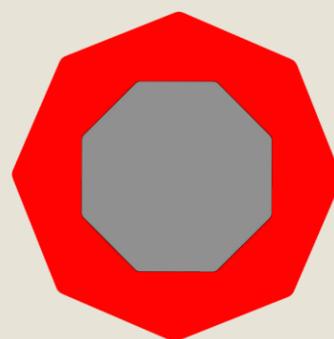




**BANK
SUMEDANG**
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

DAFTAR ISI

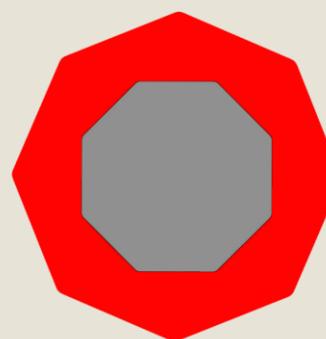
PROFIL PERUSAHAAN	19
Selayang Pandang	22
Bidang Usaha	23
Produk & Suku Bunga	24
Struktur Organiasi	26
Visi & Misi	27
Nilai Satria BPR	28
Profil Dewan Pengawas & Direksi	29
Jumlah Karyawan	36
Pendidikan & Pelatihan	39
Komposisi Pemegang Saham	42
Ringkasan Kinerja Utama	43
TI & Sistem Operasional	47
Prestasi & Penghargaan	53



**BANK
SUMEDANG**
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

DAFTAR ISI

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN	56
Tinjauan per Segmen Usaha	56
Kinerja Keuangan	61
Manajemen Risiko	65
Likuiditas & Solvabilitas	74
Kebijakan atas Struktur Modal	75
Investasi Barang Modal	77
Target & Realisasi	78
Prospek Usaha	78
Aspek Pemasaran	80
Kebijakan Pembagian Deviden	81
Informasi Manajemen Lainnya	82
Uraian Perubahan Peraturan	83
Informasi Kelangsungan Usaha	84



**BANK
SUMEDANG**
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

DAFTAR ISI

TRANSPARANSI TATA KELOLA	87
Tugas & Tanggungjawab Direksi	87
Tugas & Tanggungjawab DP	91
Kelengkapan Tugas Komite	93
Penerapan Fungsi Kepatuhan & Manajemen Risiko	94
Rencana Bisnis BPR	103
Kepemilikan Saham Direksi & DP	104
Informasi Tata Kelola Lainnya	106
Pemberian Dana CSR	109
INFORMASI KEUANGAN	111
Laporan Hasil Audit KAP 2020	112
Manajemen Letter KAP 2020	126
Laporan Komitmen & Kontijensi	129
Terima Kasih	130



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING





INFORMASI POSISI KEUANGAN

(dalam satuan rupiah)

URAIAN	2020	2019	2018
ASET			
Kas	5.601.185.808	6.632.707.544	5.427.630.526
Pendapatan Ymh Diterima	2.403.600.209	2.388.972.473	2.520.990.393
Penempatan Pada Bank Lain	74.096.600.891	67.469.137.680	81.992.582.529
Penyisihan Kerugian ABA	(252.912.246)	(293.927.192)	(361.628.577)
Kredit Yang Diberikan	206.766.128.789	198.471.207.067	163.051.175.026
Penyisihan Kerugian Kredit	(11.737.392.933)	(7.155.156.723)	(6.989.394.416)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	564.302.450	402.701.750	770.185.850
Aset Tetap dan Inventaris	7.159.557.612	7.829.616.981	8.704.511.316
Aset Tidak Berwujud	1	1	1
Aset Lain-Lain	3.158.708.055	3.947.165.491	2.932.849.380
TOTAL ASET	287.759.778.637	279.692.425.071	258.048.902.028
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	889.866.657	1.934.895.886	1.396.294.189
Utang Bunga	209.861.074	216.378.918	211.120.630
Utang Pajak	3.250.292.000	4.091.943.000	3.143.135.000
Simpanan	186.434.779.837	182.705.110.599	165.733.245.017
Simpanan Dari Bank Lain	8.588.130.099	9.510.590.295	11.394.126.595
Pinjaman Yang Diterima	18.562.843.697	21.484.058.065	24.526.820.784
Kewajiban Imbalan Kerja	2.556.431.993	2.792.698.151	2.585.542.398
Kewajiban Lain-Lain	9.344.707.318	7.218.870.341	6.138.487.648
JUMLAH KEWAJIBAN	229.836.912.675	229.954.545.254	215.128.772.261
EKUITAS			
Modal Disetor	32.669.740.979	27.169.740.979	24.169.740.979
Cadangan	13.110.068.856	10.745.551.360	8.744.342.003
Laba/Rugi Ditahan			-
Laba/Rugi Berjalan Setelah Pajak	12.143.056.127	11.822.587.479	10.006.046.785
JUMLAH EKUITAS	57.922.865.962	49.737.879.817	42.920.129.767
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	287.759.778.637	279.692.425.071	258.048.902.028



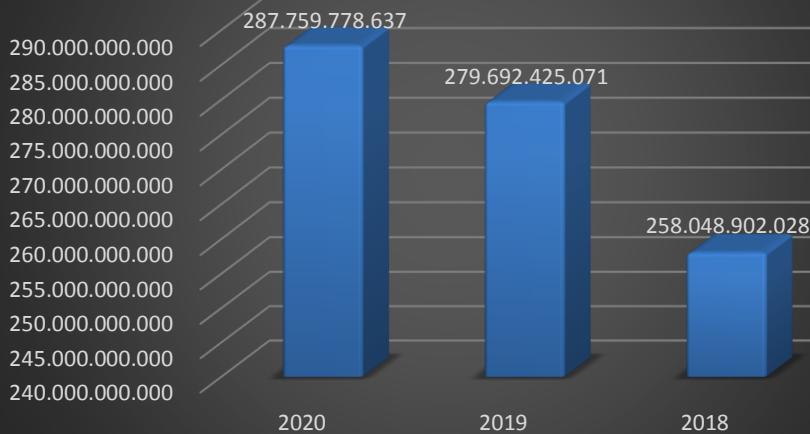
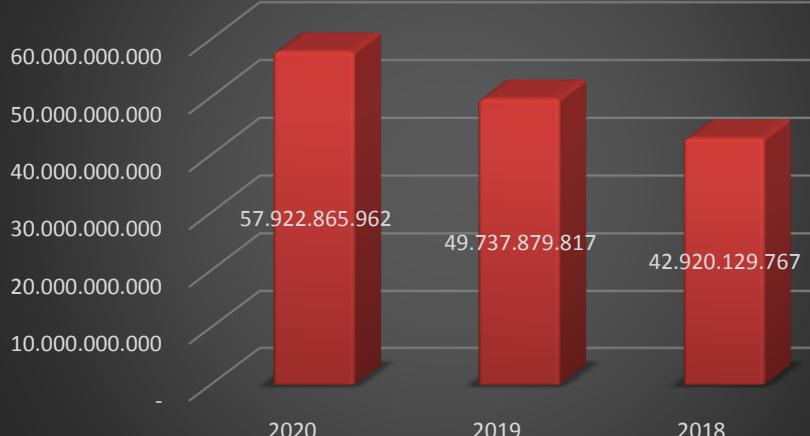
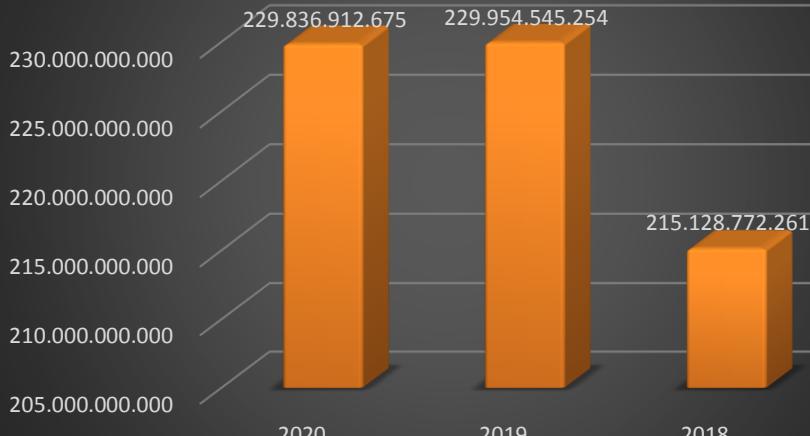
INFORMASI HASIL USAHA

LAPORAN LABA RUGI

(dalam satuan rupiah)

URAIAN	2020	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga Kontraktual	51.512.927.394	52.680.667.270	48.605.933.771
Pendapatan Provisi dan Administrasi	3.573.348.801	3.998.974.947	3.334.681.961
Jumlah Pendapatan Bunga	55.086.276.195	56.679.642.217	51.940.615.732
Beban Bunga	(13.466.296.897)	(14.135.691.708)	(13.953.139.893)
Jumlah Pendapatan Netto	41.619.979.297	42.543.950.509	37.987.475.839
Pendapatan Operasional Lainnya	2.256.696.134	2.363.505.453	2.457.479.043
Total Pendapatan Operasional	43.876.675.432	44.907.455.961	40.444.954.882
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan			
Beban Penyisihan Kerugian Kredit/Tab-Dep	5.371.177.326	4.788.915.823	3.814.867.282
Beban Penyusutan Aset Tetap/Ditangguhkan	1.223.170.103	1.482.861.130	1.428.392.336
Beban Pemasaran	147.840.527	414.565.043	444.374.202
Beban Administrasi dan Umum	21.665.048.919	22.118.036.235	21.380.986.484
Jumlah Beban Operasional	28.407.236.875	28.804.378.231	27.068.620.304
Laba (Rugi) Operasional	15.469.438.557	16.103.077.730	13.376.334.578
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	350.532.668	263.524.682	191.331.119
Beban Non Operasional	426.623.097	452.071.934	418.483.912
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(76.090.429)	(188.547.252)	(227.152.793)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	15.393.348.127	15.914.530.479	13.149.181.785
Taksiran Pajak Penghasilan	3.250.292.000	4.091.943.000	3.143.135.000
Laba (Rugi) Berjalan Setelah Pajak	12.143.056.127	11.822.587.479	10.006.046.785



Aset**Ekuitas****Liabilitas**

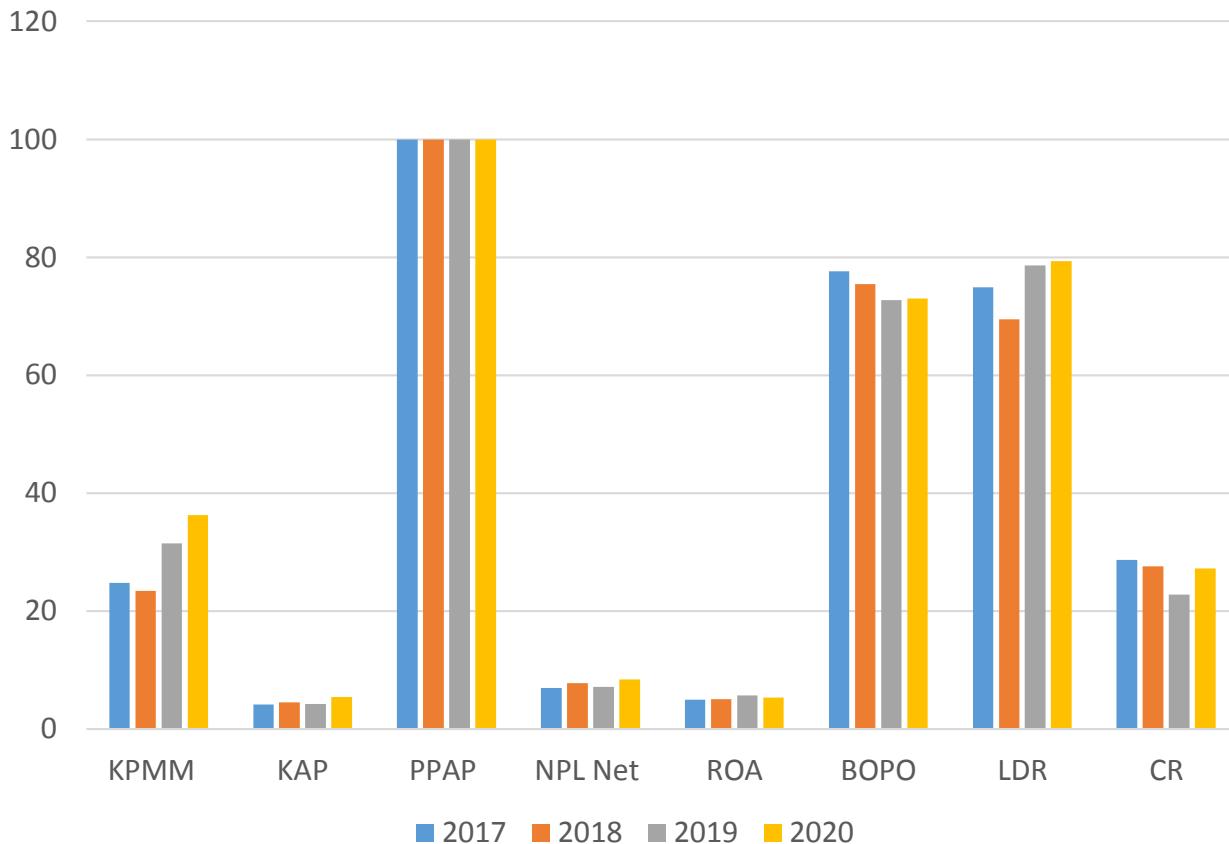


RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan	2020	2019	2018	2017
	(%)	(%)	(%)	(%)
CAR (Capital Adequacy Ratio)	36,31	31,49	23,44	24,80
KAP (Kualitas Aktiva Produktif)	5,45	4,21	4,55	4,14
PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif)	100,00	99,42	100,00	100,00
NPL (Non Performing Loan)	8,43	7,17	7,78	7,00
ROA (Return On Assets)	5,35	5,69	5,10	4,96
BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)	73,02	72,73	75,41	77,58
LDR (Loan to Debt Ratio)	79,35	78,63	69,48	74,88
Cash Ratio	27,21	22,78	27,55	28,66



Grafik Rasio Keuangan



INFORMASI HARGA SAHAM

PERUMDA BPR Bank Sumedang tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham dan volume perdagangan saham.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI YANG MASIH BEREDAR

Sampai dengan Tahun 2020, PERUMDA BPR Bank Sumedang tidak memiliki Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi, dengan demikian PERUMDA BPR Sumedang tidak memiliki informasi mengenai Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi.

Jumlah Obligasi/Sukuk/ Obligasi Konversi	Tingkat Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat Obigasi/Sukuk
NIHIL			



LAPORAN DEWAN PENGAWAS & DIREKSI



LAPORAN DEWAN PENGAWAS

Dalam tahun buku 2020 Kinerja Bank Sumedang secara keseluruhan baik walaupun dipengaruhi oleh adanya pandemi covid 19. Bank sumedang membukukan Laba sesudah pajak sebesar Rp. 12.143.056.127,45 dan telah memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah sebesar Rp. 6.678.680.870,10.

Dalam kondisi pandemic covid 19 Bank Sumedang tidak menurunkan target kinerjanya seperti halnya Bank Bank Perkreditan lainnya sehingga secara umum kinerja keuangan tahun buku 2020 mengalami deviasi antara 8,62 % - 12,38, hal ini terlihat dari total asset yang ditergetkan sebesar Rp. 314.917.916 ribu hanya tercapai Rp. 287.759.779 ribu atau 91,39, kredit yang berikan dari target Rp. 228.069.062 ribu hanya tercapai rp. 206.766.129 ribu atau sebesar 90,66 % selanjutnya dari simpanan yang berupa tabungan dan deposito dari target Rp. 206.466.984 ribu hanya tercapai Rp. 186.434.780 ribu atau sebesar 90,30 %.

Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang dimiliki oleh Bank Sumedang diakhir tahun buku 2020 masih sangat aman yakni sebesar 36,31% demikian pula dengan liquiditas yakni cash ratio sebesar 27.21% dan LDR sebesar 79,35 % mencerminkan bahwa Bank Sumedang dalam kondisi liquid. Namun demikian untuk Kualitas aktiva produktif berdasarkan Non Perfoming Loans (NPL) mengalami kenaikan sebesar gross 8,43 % harus menjadi perhatian bersama.

Bank Sumedang mulai tahun 2020 sesuai dengan regulasi yang ada tidak diperkenakan lagi mengelola dana desa dan alokasi dana desa namun untuk penegelolaan payroll dana tambahan penghasilan pegawai Aparatur Sipil Negara Kabupaten Sumedang masih dilakukan.

Penataan kelembagaan Bank Sumedang pada tahun 2020 telah dilakukan dengan menambah jajaran direksi menjadi 3 (tiga) orang demikian juga jumlah Dewan Pengawas menjadi 3 orang. Disamping itu sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.



4/POJK.03/2014 mulai tahun 2020 struktur Sekretariat Dewan Pengawas ditiadakan

Untuk perbaikan proses bisnis, pada tahun 2020 telah dilakukan pemenuhan dan revisi standar operasional prosedur yang diperlukan sesuai dengan rencana dan laporan pokok-pokok fungsi kepatuhan. Disamping itu untuk menambah layanan kepada masyarakat dan meningkatkan kepercayaan Bank telah di membuka layanan ATM cardless.

Manajemen Bank Sumedang terus berupaya agar tetap pada parameter-parameter keuangan yang baik dan sehat, Dewan Pengawas pun melakukan pengawasan secara proaktif, fokus pada pengendalian internal dan mitigasi risiko dan terus memberikan arahan agar manajemen melakukan berbagai perbaikan, serta melakukan monitoring secara rutin.

Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan yang komprehensif, memaksimalkan fungsi, mendorong penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif dalam rangka penguatan penerapan tata kelola dan nilai budaya perusahaan.

Adapun hal krusial yang harus segera kita pecahkan bersama sama adalah penanganan kredit bermasalah yang angkanya menujukan diatas angka normal

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab, Dewan Pengawas memberikan saran kepada Direksi melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rapat Dewan Pengawas dilakukan secara internal, atau dengan mengundang Direkur yang terkait dengan agenda rapat, serta rapat Dewan Pengawas bersama Direksi secara rutin.
2. Pemberian arahan dan pendapat Dewan Pengawas secara tertulis kepada Direksi sebagai tanggapan terhadap laporan pelaksanaan tugas Direksi, permohonan persetujuan atau konsultasi yang disampaikan oleh Direksi serta terhadap informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang bersifat strategis dan



signifikan, berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan Dewan pengawas terhadap laporan tertulis laporan pelaksanaan tugas Direksi kepada Dewan Pengawas.

3. Kunjungan Kerja Dewan Pengawas ke lingkungan unit kerja Bank Sumedang serta pemberian arahan dan pendapat Dewan Pengawas kepada Direksi berdasarkan hasil kunjungan kerja dimaksud.

Dewan Pengawas menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2020 ditengah pandemi covid 19.

Kami berharap, usaha yang keras penuh semangat ini terus dipertahankan dan bahkan harus tingkatkan serta terus menggali dan menghadirkan inovasi inovasi baru agar Bank Bank Sumedang dapat mewujudkan visinya, menjadi Bank yang handal dan terpercaya.

Terima kasih kami sampaikan pula kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank Sumedang. Semoga pelayanan yang diberikan Bank Sumedang dapat menjadi tali pengikat kemitraan yang kuat, berkesinambungan dan memenuhi kebutuhan serta harapan para pengguna jasa bank.

Sumedang, Maret 2021



Nasam, SE., Ak
Dewan Pengawas



LAPORAN DIREKSI

Tahun 2020 yang ditargetkan membawa harapan baru, pada realisasinya langkah terbatasi sebab pandemi covid-19 sejak awal tahun. Dalam perjalanan tahun ini, meski target menampakkan gejala jauh panggang dari api, Bank Sumedang tidak merevisi Rencana Bisnis, dan berupaya terus meski pada akhirnya terdapat deviasi negative di beberapa pos Neraca.

Sepanjang tahun 2020, kami telah menerapkan berbagai kebijakan strategis sebagaimana dituangkan dalam Rencana Bisnis, dan berhasil mencapai kinerja bank yang bertumbuh, meski tidak mencapai target yang optimal sebagaimana tahun-tahun lalu.

Pandemi covid-19, menyebabkan pergeseran pola kegiatan masyarakat termasuk perbankan. Lingkungan berubah begitu cepat, mulai dari cara bersosialisasi, pemenuhan protocol kesehatan, harapan nasabah akan pelayanan yang dapat meminimalkan potensi penyebaran covid-19 telah menciptakan persaingan usaha bank semakin tajam.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Bank Sumedang dalam menjaga eksistensinya dalam berbagai bentuk seperti peningkatan pelayanan, ragam produk serta kemasannya.

Dalam peningkatan pelayanan, upaya yang ditempuh Bank Sumedang, diantaranya akselerasi permohonan ijin ATM Cardless dengan pertimbangan masyarakat harus dapat meminimalisir tatap muka, dan mengurangi pergerakan uang dari orang ke orang, sehingga diterimanya persetujuan ATM Cardless Bank Sumedang pada tahun 2020 ini merupakan tonggak penting, dalam meningkatkan pelayanan Bank Sumedang yang semula terbatas jam kerja menjadi dapat melakukan pelayanan 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu.

Hal tersebut juga dapat menjawab tantangan kebutuhan pada masa pandemi ini, sehingga tidak perlu menunda transaksi ketika dibutuhkan di luar jam kerja, dapat turut membatasi diri mengurangi kerumunan antrian di teller, dan terpenuhinya pengaturan menjaga jarak.

Dalam mencipta ragam produk, Bank Sumedang turut menstimulasi bergeraknya kembali sector riil dalam era adaptasi kebiasaan baru dengan meluncurkan produk K-Bandang yang ditujukan bagi debitur kredit produktif terkena dampak covid yang dapat segera dipulihkan.



Dalam mengemas, Bank Sumedang bertindak cepat melakukan kerjasama dengan vendor IT untuk dapat tetap melakukan intermediasi melalui aplikasi pembukaan rekening tabungan SimPel secara on line.

Sebagai respon dari perubahan jaman dan tuntutan, adalah suatu hal yang sangat tepat apabila arah kebijakan ke depan Bank Sumedang melakukan transformasi orientasi dari output menjadi berorientasi outcome, tentu dengan memperhatikan impact dan proses bisnis.

Dalam proses bisnis ini, Bank Sumedang berpegang teguh pada azas prudential dan memperhatikan prinsip-prinsip *transparancy, accountability* dan *responsibility* independent dan *fairness* serta manajemen risiko.

Dengan kinerja intermediasi yang positif dan profil risiko tetap terkendali, Bank Sumedang dapat mengambil peran dan tetap menjadi salah satu sarana dan kontributor dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD), bahkan meski di tengah pandemic, Bank Sumedang dapat meningkatkan besaran nominal PAD dimaksud dibanding setoran tahun lalu.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan pertumbuhan kredit perbankan 2020 mengalami kontraksi 2.41 persen year on year (yoY) atau lebih buruk dari pertumbuhan kredit 2019 yang mencapai 6.08 persen yoY. Bank Sumedang mampu bertumbuh dan mencatat angka kenaikan 4.18 persen.

Sejalan dengan Penguatan Permodalan yang merupakan strategi dan kebijakan bisnis yang pertama di tahun 2020 ini, besaran nominal penyertaan modal sebesar Rp. 5.500.000.000 (lima milyar lima ratus juta rupiah) telah dipenuhi pada akhir tahun. Hal tersebut menunjukkan komitmen penuh dari Pemilik, meski sebelumnya terdapat refocusing anggaran Pemerintah Daerah terkait adanya pandemic covid-19.

Langkah strategis kedua yaitu mendekatkan jangkauan pelayanan dengan penempatan ATM Cardless di kantor pusat Bank Sumedang dan di lingkungan kantor Induk Pusat Pemerintahan Kabupaten Sumedang, terealisasi dapat melaksanakan penyelenggaraan pelayanan perbankan yang mudah, terjangkau, aman dan nyaman serta tidak terbatas pada jam kerja layanan kantor bank.

Kebijakan strategis berikutnya adalah meningkatkan konsep usaha melalui penurunan suku bunga kredit, hal tersebut telah dilaksanakan dengan penurunan sebesar 1% khusus produk kredit tertentu.



Berbagai kebijakan strategis yang telah diterapkan, memberikan dorongan bagi Bank Sumedang untuk tetap bertumbuh di tengah pandemi. Namun demikian untuk target kinerja keuangan terdapat deviasi negative antara 8.62 – 12.38%, diantaranya kredit yang diberikan tercapai 90.66% dan Simpanan atau dana pihak ketiga tercapai 90.30% dari rencana anggaran.

Kewajiban penyediaan modal minimum dapat dipenuhi bank pada angka ratio 36.31% atau kelebihan modal sebesar Rp.35,49 miliar dari kewajiban modal minimum sebesar Rp. 17,51milyar untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Pengembangan organisasi pada triwulan IV tahun 2020 telah memenuhi jumlah 3 (tiga) Direksi dan 3 (tiga) Dewan Pengawas sesuai kebutuhan dan pemenuhan struktur dan infrastruktur dalam tata kelola. Penambahan jumlah Direksi diperuntukkan menempati posisi Direktur Operasional agar pelaksanaan kegiatan usaha lebih fokus dan maksimal.

Disampaing pencapaian kinerja, Bank Sumedang membuktikan pertumbuhan dari tahun 2019 sehingga kredit yang diberikan tumbuh sebesar 4.18%, dana pihak ketiga tumbuh sebesar 2,03%, modal disetor tumbuh 20.24%. Dengan capaian tersebut, dan kebijakan penurunan suku bunga berpengaruh terhadap perolehan laba kotor yang berkontraksi negative sebesar -3.27% dari Rp. 15.91 miliar menjadi Rp. 15.39 miliar. Penurunan tersebut, terkoreksi oleh relaksasi pajak, sehingga laba bersih tumbuh sebesar 2,71%.

Demikian pula volume usaha tumbuh sebesar 2.88% meski terdapat perlambatan dibandingkan tahun lalu, dari Rp. 279.69 miliar menjadi Rp. 287.76 milyar. Hal ini membuktikan bahwa bank Sumedang mampu bertahan di tengah pandemic dan berkinerja baik di tengah persaingan dan tantangan industry perbankan.

Disamping dampak pandemic, tantangan yang dihadapi pada tahun 2020 diantaranya disrupti teknologi yang dibawa oleh perubahan teknologi digital, tantangan merubah mindset karyawan tantangan dampak pandemi yang hampir menurunkan kinerja seluruh sector ekonomi, dan tantangan regulasi yang semakin dinamis, menstimulasi pertumbuhan di satu sisi, namun dapat memberatkan ke depan jika dilakukan tanpa perhitungan dan tidak berazaskan pada prinsip prudential banking.



Upaya menghadapi tantangan dan kendala tersebut dituangkan dalam kebijakan internal dengan pertimbangan dapat mengoptimalkan segala kekuatan, dengan terus menerus melakukan evaluasi dan perbaikan serta selalu memperhatikan mitigasi risiko dan menerapkan standar operasional prosedur.

Analisis tentang Prospek Usaha

Prospek Bank Sumedang ke depan cukup menjanjikan dengan diberikan kepercayaan untuk semakin diberdayakan oleh Pemilik, melalui penambahan Dinas untuk pelayanan payroll Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Aparatur Sipil Negara pada akhir tahun 2020. Sebagai pengguna jasa bank milik sendiri, Pemerintah Daerah selaku pemilik mengapresiasi kinerja laporan keuangan tahun 2020 yang telah diaudit dengan Kantor Akuntan Publik sesuai standar dan terdaftar pada Otoritas.

Pemberdayaan Bank Sumedang oleh Pemilik, tidak saja dalam pengelolaan dana TPP, pada tahun 2020 dipercayai untuk menyalurkan dana bantuan langsung tunai dari Pemerintah Kabupaten bagi masyarakat terdampak covid-19 yang dilakukan secara bertahap dalam 3 kali perguliran. Perguliran tersebut dilaksanakan dengan lancar dan tepat sasaran serta memenuhi persyaratan baik secara administrative maupun dalam proses penyalurannya.

Meskipun pada tahun 2020 pemerintah pusat memiliki kebijakan tersendiri dalam penyaluran dana program Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) yang tidak lagi disalurkan melalui Bank Sumedang. Bank Sumedang tetap dapat mengatasi pengembalian kredit dari Debitur kepala desa dan perangkat desa, terbukti dengan pengendalian NPL produk tersebut, dan secara financial dapat meningkatkan catatan laba bersih pada akhir tahun.

Untuk mengoptimalkan dari sisi kemanfaatan, upaya kami menjemput bola menyentuh pelayanan sampai ke lingkungan terdekat/terjangkau calon/nasabah melalui kas keliling sempat terkendala di masa pandemi ini, namun demikian kebutuhan nasabah terhadap jasa pelayanan Bank Sumedang, mendorong perluasan ruang gerak kami.



Komitmen menjadi leader pada industry di Jawa Barat, memberikan daya tersendiri untuk pengembangan Bank Sumedang selanjutnya, dengan harapan segala upayadan ikhtiar dapat mempertahankan Bank Sumedang masih menghasilkan keuntungan yang baik di tengah pandemi.

Dengan demikian kami optimis dapat meningkatkan kinerja untuk mencapai pertumbuhan bisnis kedepan. Hal ini tentu dengan kondisi makro ekonomi, dukungan berbagai pihak dan meningkatkan kehati-hatian dari segi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola

Implementasi Tata Kelola di Bank Sumedang tahun 2020, secara struktur, Direksi Bank Sumedang terdiri dari 3 orang, yaitu Direktur Utama, Direktur Kepatuhan dan Direktur Operasional. Demikian pula jumlah anggota Dewan Pengawas menjadi 3 (tiga) orang pada akhir tahun 2020.

Tugas dan tanggung jawab direksi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan memenuhi peraturan yang mengatur, yaitu:

- seluruh direksi bertempat tinggal di kabupaten Sumedang atau kota yang sama dengan kantor pusat BPR;
- seluruh direksi tidak merangkap jabatan,
- seluruh direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota direksi maupun dengan Dewan Pengawas,
- seluruh Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau penyedia jasa profesional sebagai konsultan; serta
- seluruh Direksi telah lulus uji kompetensi.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen. Dalam pengambilan keputusan yang bersifat strategis dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, suara terbanyak dan dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion terdapat perbedaan pendapat.

Bank Sumedang memiliki 3 divisi (Akunting, Bisnis, Bisnis dan SDM), 1 (satu) satuan kerja Audit Internal dan 1 (satu) Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT.



Kebijakan dan prosedur manajemen risiko sudah dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan audit intern telah dilaksanakan secara memadai. Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik memenuhi aspek-spek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar professional akunta public, dan komunikasi antara OJK dengan KAP dimaksud.

Dalam penerapan tata kelola, juga diperlukan sumber daya manusia yang berperan penting dalam melaksanakan rencana bisnis, mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit, untuk itu bank Sumedang terus berkelanjutan meningkatkan profesionalitas dan integritas SDM yang ada.

Rencana strategis telah disusun dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha dan Rencana bisnis didukung sepenuhnya oleh Pemilik.

Sistem pelaporan keuangan dan non keuangan Bank Sumedang didukung pula oleh system informasi yang memadai sesuai ketentuan dengan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini dan utuh.

Disamping itu dukungan masyarakat dan lingkungan, sehingga kami memiliki dan memperhatikan tanggung jawab social dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab dan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan melalui program CSR bank pada kegiatan yang memiliki dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

Penerapan tata kelola bukan lagi sekedar untuk mendapat nilai komposit dengan predikat sangat baik, tetapi betul-betul telah disadari sebagai suatu cara ampuh untuk menuju terwujudnya prinsip-prinsip tata kelola dimaksud, menjaga transparansi dan akuntabilitas sehingga proses yang ditempuh dapat dipertanggungjawabkan secara independen dan fairness, karena pencapaian kinerja yang baik tidak bisa terlepas dari penerapan tata kelola yang baik.

Komposisi Direksi

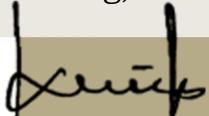
Komposisi anggota Direksi pada tahun 2020 terdapat penambahan menjadi 3 (tiga) orang, sehingga komposisi Direksi terdiri dari: Direktur Utama, Direktur Kepatuhan, dan Direktur Operasional.



Penambahan Direktur ini diharapkan dapat menjadi salah satu kesiapan pemenuhan struktur organisasi dalam rangka menghadapi BPR KU III, yaitu BPR dengan modal inti paling sedikit Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) sehingga sesuai dengan POJK nomor: 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

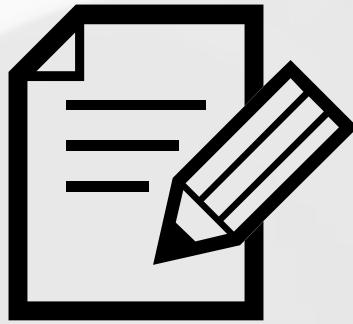
Menutup laporan direksi ini, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Otoritas Jasa Keuangan yang telah melakukan pembinaan dan pengawasan sebaik-baiknya, kepada Bapak Bupati Sumedang selaku Kuasa Pemilik Modal, mengucapkan terima kasih atas segala arahan yang diberikan Dewan Pengawas. Penghargaan kepada mitra usaha atas segala kepercayaan dan kerja sama yang baik, dan terima kasih pula kepada pegawai atas kiprah dan usaha penuh karya dengan dedikasinya dalam mewujudkan visi Bank Sumedang, menjadi handal dan terpercaya.

Sumedang, 2 Maret 2021



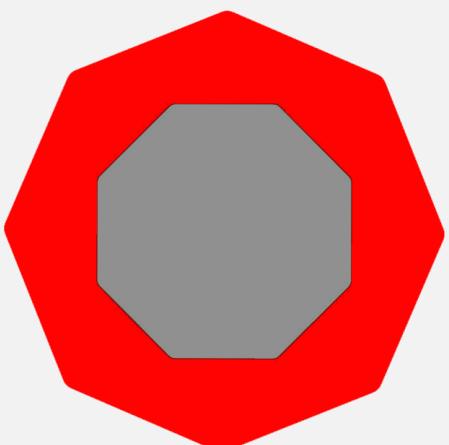
Yanti Krisyana Dewi
Direktur Utama





ANNUAL REPORT

COMPANY



**BANK
SUMEDANG**

Perumda Bank Perkreditan Rakyat

ANNUAL REPORT

PROFILE





ABOUT US

Jalan Mayor Abdurahman No. 78 Sumedang, 45322
Telp <0261> 202 667
Fax <0261> 205 049
HP 082 317 727 088



www.banksumedang.com



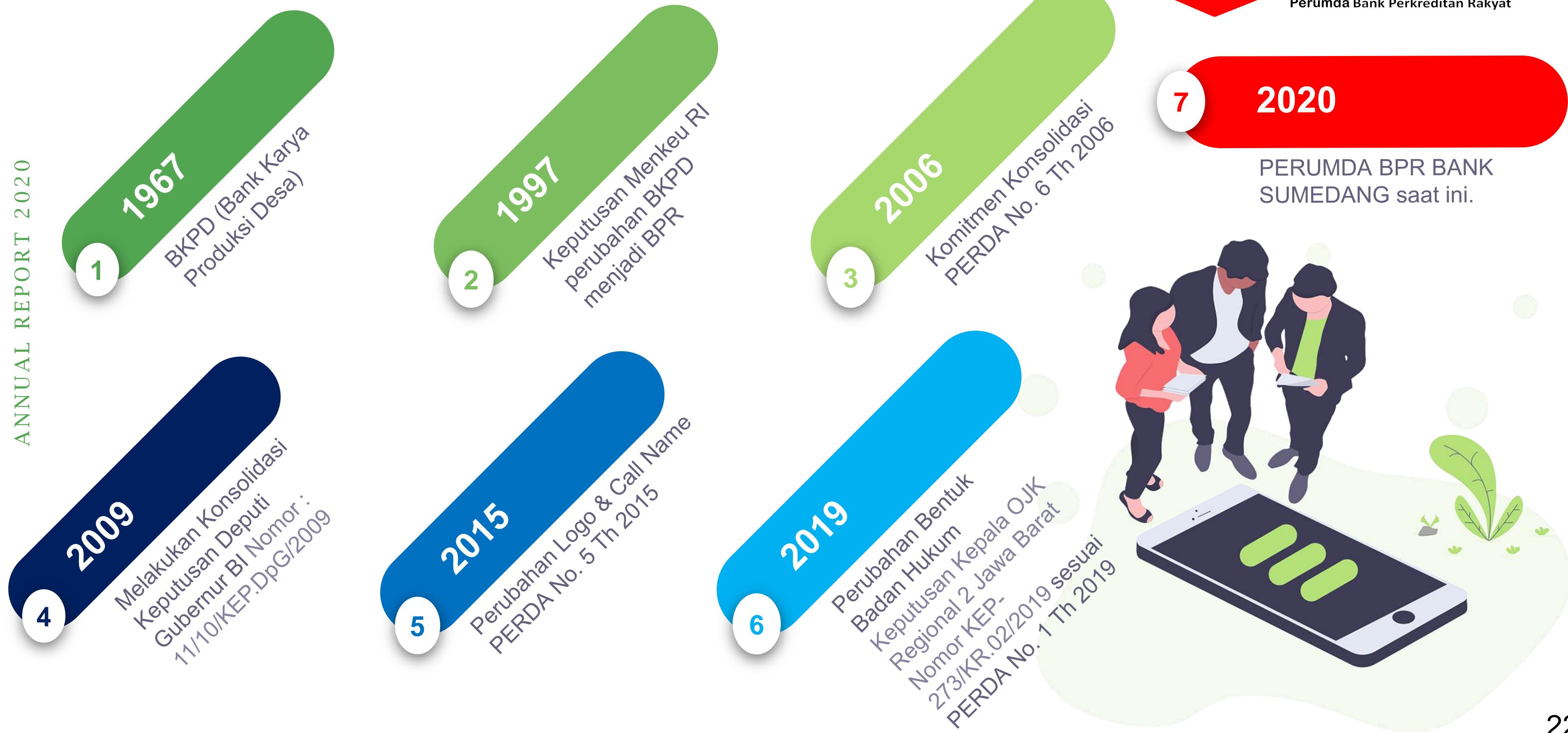
pusat.bprsmd@gmail.com



@perumdabanksumedang

Selayang Pandang

ANNUAL REPORT 2020



**BANK
SUMEDANG**
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

BIDANG USAHA

• Tugas

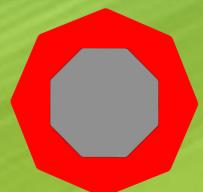
- Melakukan inovasi agar Bank Sumedang dapat menawarkan produk yang diminati dan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi kalangan pengguna jasa perbankan.
- Membantu Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa dalam melaksanakan sebagian fungsi pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Melakukan upaya perbaikan untuk membangun landasan bisnis yang kuat, memberikan pilihan bagi transaksi keuangan perbankan, sekaligus memperluas jangkauan pelayanan.
- Mengembangkan perekonomian dan menggerakkan roda pembangunan daerah dengan bersinergi terhadap VISI & MISI Bupati Sumedang yaitu SUMEDANG SIMPATI

• Fungsi

- Sebagai *Agent Of Development* dalam pembangunan di segala bidang.
- Mewujudkan pelayanan prima di bidang perbankan untuk peningkatan taraf hidup dan ekonomi masyarakat melalui peningkatan kapasitas usaha mikro, kecil dan menengah.
- Penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. (Melaksanakan fungsi Intermediasi)
- Penyelenggaraan pemberian kredit dan pelaksanaan pembinaan khususnya terhadap Sektor Produktif, usaha mikro, kecil dan menengah.



Produk Bank Sumedang



BANK
SUMEDANG
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

• KREDIT

➤ MIURA (Kredit Mitra Usaha SejaheRA): kredit untuk jenis peggunaan modal kerja dan investasi yang membiayai sektor: Pertanian, perdagangan, industri, jasa-jasa.

- KREDIT SIBAJA (Konstruksi dan Pengadaan Barang & Jasa)
- KREDIT K-Bandang (Kredit Bank Sumedang)

➤ KREATIF (KREdit Andalan konsumTIF), kredit untuk jenis penggunaan konsumtif. Terdiri dari:

- KREATIF GBT Non PNS
- KREATIF Lainnya
- KREPADES (Kredit Perangkat Desa)
 - Kepala Desa
 - Perangkat Desa
- KREDIT SEHATI (Sistem Penyediaan Air Minum Sehat dan Sanitasi)
- PERMATA (Perkreditan Masa Tandang)
- KREDIT SERTIFIKASI (ASN & GB Non ASN)

• TABUNGAN & DEPOSITO :

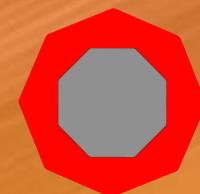
- Tabungan Tandang
- Tabungan Cahaya
- Tabungan Simapan

- > Tabungan Kotak
- > Tabungan Anak Sekolah
- > Tabungan SIMPEL

> Deposito



Suku Bunga Produk Bank Sumedang



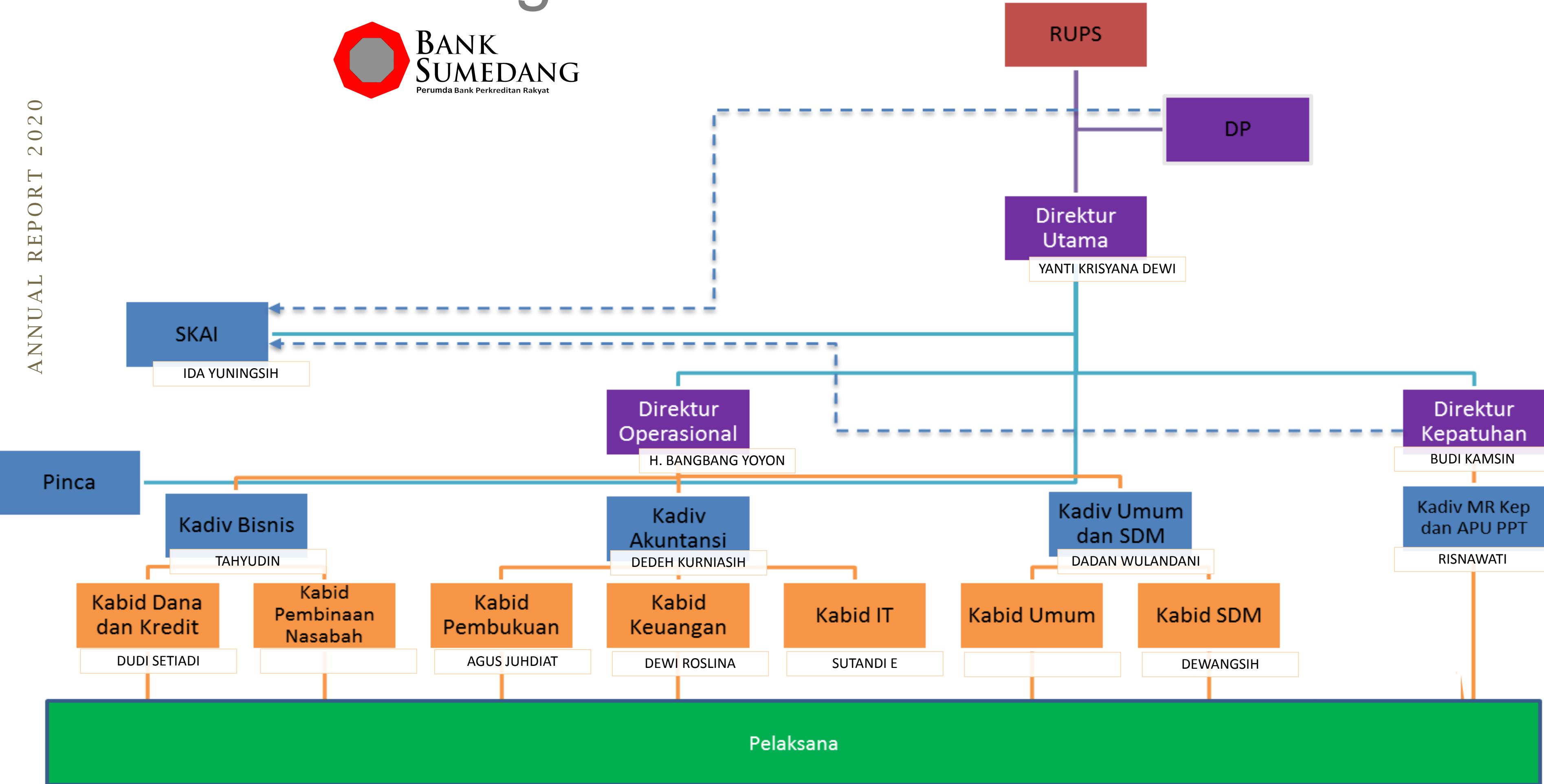
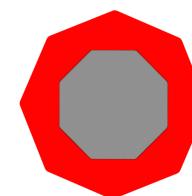
BANK
SUMEDANG
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

SUKU BUNGA :

- Suku bunga untuk Tabungan disesuaikan seiring dengan turunnya penetapan tingkat bunga penjaminan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- **Tabungan :**
 - Tabungan Tandang 2,5% per tahun.
 - Tabungan Kotak 2,5% per tahun.
 - Tabungan Anak Sekolah 3,5% per tahun.
 - Tabungan Cahaya 5% per tahun.
 - Tabungan Simapan 2,5% per tahun.
 - Tabungan SIMPEL 3,5% per tahun.
- **Deposito :**
 - 1 bulan 5,25% per tahun.
 - 3 bulan 5,50% per tahun.
 - 6 - 9 bulan 5,75% per tahun.
 - 12 bulan 6% per tahun.
- Penetapan suku bunga yang bervariatif sesuai dengan produk kredit, jenis kredit, plafon dan segmen pasar yang ditetapkan dalam keputusan Direksi dan sewaktu-waktu dapat disesuaikan dengan perkembangan pasar.



Struktur Organisasi



VISI

“Menjadi BPR Yang Handal dan Terpercaya”

MISI

Perspektif Financial

Memberikan Keuntungan Finansial Kepada Pemerintah Daerah dan Manfaat Yang Optimal

Perspektif Bisnis

Melakukan Kegiatan Usaha Internal Perbankan Terbaik Yang Mengutamakan Sektor Perdagangan dan Penghasilan Tetap

Perspektif Pelanggan

Memberikan Pelayanan Prima Kepada Nasabah Melalui Sistem dan Jaringan Kerja yang Profesional

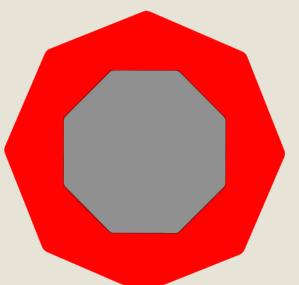
Perspektif Pertumbuhan Pembelajaran

Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Pegawai yang Amanah, Terampil dan Mampu Melaksanakan Good Corporate Governance



7 Nilai Satria BPR

BUDAYA PERUSAHAAN



**BANK
SUMEDANG**
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

JUJUR

1

TANGGUNG JAWAB

2

DISIPLIN

3

PRUDENT

4

KERJASAMA

5

PEDULI

6

SEMANGAT

7





PROFIL DEWAN PENGAWAS & DIREKSI

ANNUAL REPORT 2020

► Profil Ketua Dewan Pengawas

Nama	: Nasam, S.E., Ak.
T T L	: Kuningan, 7 Juli 1964
Pendidikan	: S1
Alamat	: Jl. Sermamuhtar No. 14 Rt.02/Rw.01 Sumedang

PENGALAMAN KERJA

1988 – 2003 Auditor BPKP
2004 – Sekarang Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang
2020 – Sekarang Ketua Dewan Pengawas Perumda BPR Bank Sumedang





Profil Anggota Dewan Pengawas

Nama : **H. Nurdin Zaen, SE**
TTL : Sumedang, 13 Maret 1966
Pendidikan : S1
Alamat : Gang Empang nomor. 16 RT 3 RW 7 Kelurahan Regolwetan Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang

PENGALAMAN KERJA

Guru Matematika pada SMPN Sumedang
Tenaga Kerja Pemuda Mandiri Profesional Dep. Transmigrasi RI
Pendamping Kredit Mikro Bank Indonesia
1999 – 2004 Tenaga Honorer Pemda Sumedang
2005 – 2019 Anggota DPRD Sumedang
2020 – Sekarang Anggota Dewan Pengawas Perumda BPR Bank Sumedang

► Profil Anggota Dewan Pengawas

Nama : **Taufik Hidayat, S.H., M.H**
T T L : Sumedang, 9 Februari 1974
Pendidikan : S2
Alamat : Dusun Cibitung Kaler no. 110 Rt.03/Rw.04 Desa Padasuka
Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang

PENGALAMAN KERJA

2013 – Sekarang Kantor Hukum Taufik Hidayat & Associates
2020 – Sekarang Anggota Dewan Pengawas Perumda BPR Bank Sumedang





Profil Direktur Utama

Nama	: Yanti Krisyana Dewi, S.E
TTL	: Sumedang, 14 Februari 1973
Pendidikan	: S1
Alamat	: Jl. Anyelir No. 16 Perum Parigi Asri Kota Kulon, Rt.003/011 Kabupaten Sumedang

PENGALAMAN KERJA

1998 – 2005 Direktur PD. Setra Mukti

2005 – 2009 Direktur PD BPR Cimalaka

2009 – 2013 Direktur Pemasaran PD. BPR Sumedang

2013 – 2017 Direktur Utama PD. BPR Bank Sumedang

2017 – sekarang Direktur Utama Perumda BPR Bank Sumedang

► Profil Direktur Kepatuhan

Nama	: Budi Kamsin, S.E
T T L	: Sumedang, 17 September 1967
Pendidikan	: S1
Alamat	: Dusun Bojongjati Rt.05/03 Kec. Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang

PENGALAMAN KERJA

1991 – 1998 Bank Umum Nasional (BUN)

1999 – 2000 Anggota Dewan Pengawas PD. BPR Wilayah I Kabupaten Sumedang

2000 – 2004 Pjs Direktur PD. BPR Cikeruh

2004 – 2009 Direktur PD. BPR Cikeruh

2009 – 2017 Direktur Operasional PD. BPR Sumedang

2017 – 2020 Direktur Perumda BPR Bank Sumedang

Merangkap Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan

2020 – Sekarang Direktur Kepatuhan Perumda BPR Bank Sumedang





Profil Direktur Operasional

Nama : **H. Bangang Yoyon Hernayawan, S.H**
TTL : Bandung, 4 November 1964
Pendidikan : S1
Alamat : Jl. Serma Muhtar Rt.04/Rw.05, Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang

PENGALAMAN KERJA

1993 – 1996 BKPD Kecamatan Tanjungkerta
1996 – 2000 PD. BPR Sumedang Selatan
2000 – 2009 Direktur PD. BPR Buahdua
2009 – 2014 Pinca PD. BPR Sumedang Cabang Buahdua
2014 – 2020 Pinca Perumda BPR Bank Sumedang Cabang Darmaraja
2020 – Sekarang Direktur Operasional Perumda BPR Bank Sumedang

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG



Level Organisasi	Tahun 2019	Tahun 2020
Pejabat Eksekutif	13	13
Kepala bagian /Kepala Bidang	22	21
Kasubag/PJ kantor Kas/SPI Anggota Senior	11	7
Pelaksana Teknis	66	65
Pelaksana Non Teknis	25	25
Jumlah	137	131

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG



Tingkat Pendidikan	Tahun 2019	Tahun 2020
S.2	2	2
S.1	49	48
Diploma	27	26
SLTA	55	52
SLTP	2	1
SD	2	2
Jumlah	137	131

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG



Status Kepegawaian	Tahun 2019	Tahun 2020
Pegawai Depinitif		
Pegawai Teknis	103	97
Pegawai Non Teknis	23	22
Jumlah Pegawai Depinitif A	126	119
Pegawai Kontrak		
Pegawai Teknis	9	9
Pegawai Non Teknis	2	3
Jumlah Pegawai Kontrak B	11	12
<u>Jumlah A + B</u>	<u>137</u>	<u>131</u>

Pendidikan & Pelatihan

TANGGAL	URAIAN	PESERTA
28/01/2020	Studi banding ke PT BPR Subang & BPR Kota Bogor	5
07/02/2020	Workshop menggali harta karun	1
11/02/2020	Penerapan kualitas Asset Produktif	26
12/02/2020	Sosialisasi Pajak	24
11/03/2020	Sertifikasi Propesi jenjang Karir Tingkat menengah	30
31/03/2020	Workshop Akselerasi Transformasi Digital	webinar
08/07/2020	analisa dan risiko kredit	17
09/07/2020	Sosialisasi Penanganan Pencegahan Penularan Covid 19	18
08/07/2020	Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) & Update Perlindungan Konsumen SJK	webinar
12/08/2020	Penerapan Managemen Risiko	3



Pendidikan & Pelatihan

TANGGAL	URAIAN	PESERTA
03/09/2020	Susunan Organisasi dan Tata Kerja	3
10/09/2020	Bulan Inklusi Keuangan	webinar
15/10/2020	Biaya Pelatihan Rencana Bisnis	20
22/10/2020	APU PPT	webinar
26/10/2020	Kunjungan Kerja Ke PT BPR Kertaraharja	5
06/11/2020	Pelatihan Penggunaan ATM Mobile	19
6/11/2020	Biaya Perpanjangan Kartu Anggota Satpam	2
17/11/2020	Lokakarya Pembiayaan Kelompok Air	2
26/11/2021	Pelatihan Perpajakan sehari	1
15/12/2020	Pelatihan Audit Intern	1
16/12/2020	Study Banding ke Bpr Arta Galunggung PD BPR Cipatujah	18
21/12/2020	Study Banding ke BPR Garut	14

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Waktu	Biaya
Januari 2020	8.117.500
Februari 2020	27.982.500
Maret 2020	118.278.900
April 2020	-
Mei 2020	-
Juni 2020	-
Juli 2020	13.979.000
Agustus 2020	1.950.000
September 2020	1.850.000
Oktober 2020	12.845.000
November 2020	12.498.000
Desember 2020	69.707.000
JUMLAH	267.207.900





Komposisi Pemegang Saham

No	Nama Pemegang Saham	Presentase Kepemilikan
1.	Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang	100%

Ringkasan Kinerja Utama 2020

(Audited)



Tabungan

Rp. 124.833.930



Deposito

Rp. 61.600.850



Kredit

Rp. 206.766.129



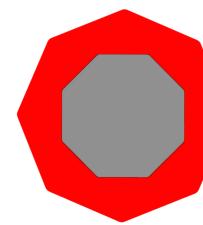
Aset

Rp. 287.759.779



Laba

Rp. 15.393.348



Ringkasan Kinerja Utama 2020

Indikator kinerja Bank Sumedang sepanjang tahun 2020 menunjukkan tingkat kesehatan yang cukup baik pada seluruh indikator rasio keuangan berikut :

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
36,31

Kualitas Aset Produktif (KAP)
5,45

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)
100,00

Non Performing Loan (NPL) Neto
3,37

Return On Assets (ROA)
5,35

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
73,02

Loan to Deposit Ratio (LDR)
79,35

Cash Ratio (CR)
27,21

Laporan Keuangan 5 tahun Terakhir



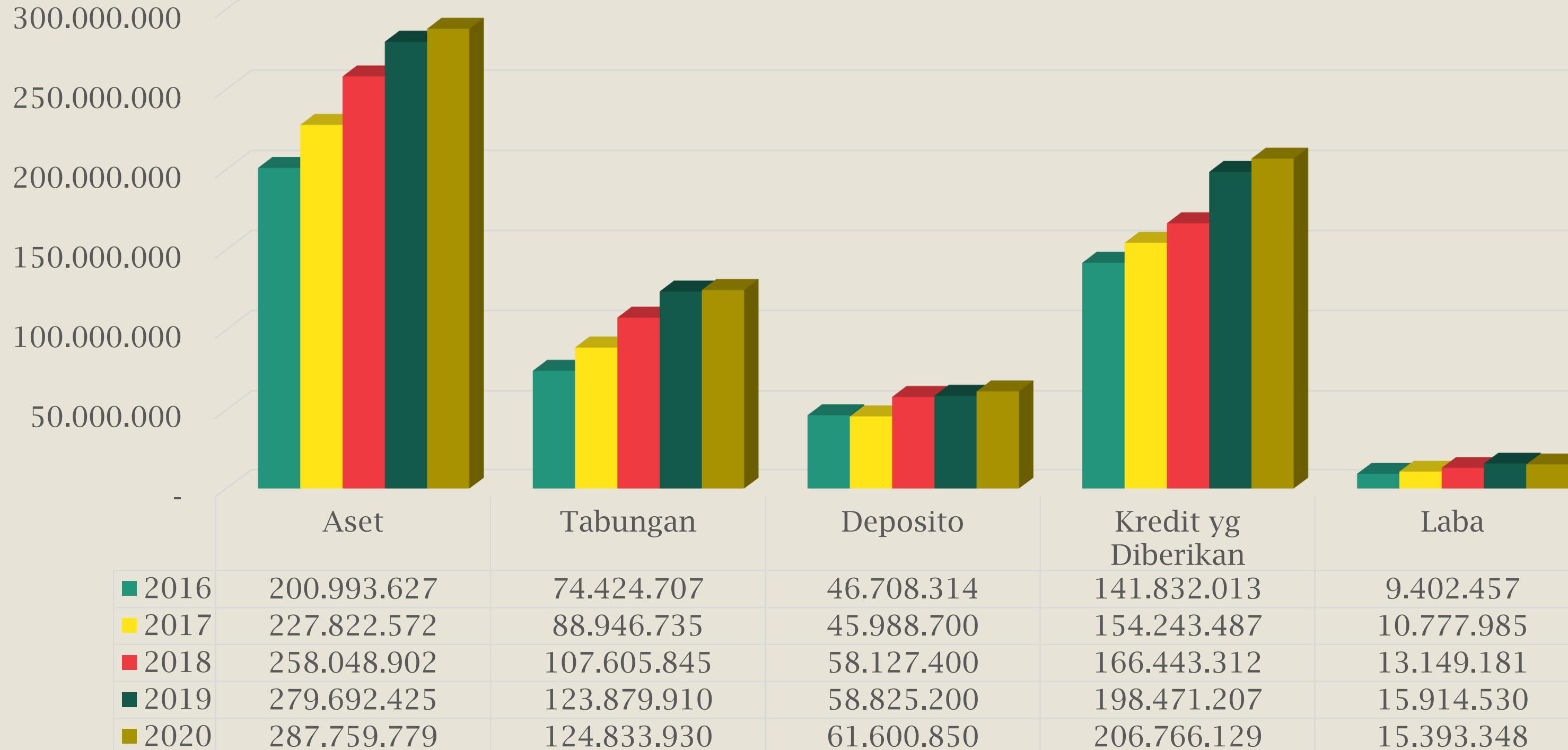
ANNUAL REPORT 2020

Uraian (Dalam Ribuan)	Realisasi Desember 2016	Realisasi Desember 2017	Realisasi Desember 2018	Realisasi Desember 2019	Realisasi Desember 2020
Aset	200.993.627	227.822.572	258.048.902	279.692.425	287.759.779
Tabungan	74.424.707	88.946.735	107.605.845	123.879.910	124.833.930
Deposito	46.708.314	45.988.700	58.127.400	58.825.200	61.600.850
Kredit Yg Diberikan	141.832.013	154.243.487	166.443.317	198.471.207	206.766.129
Laba	9.402.457	10.777.985	13.149.181	15.914.530	15.393.348

Grafik Laporan Keuangan 5 Tahun Terakhir

ANNUAL REPORT 2020

Kinerja Keuangan
(Dalam Ribuan)



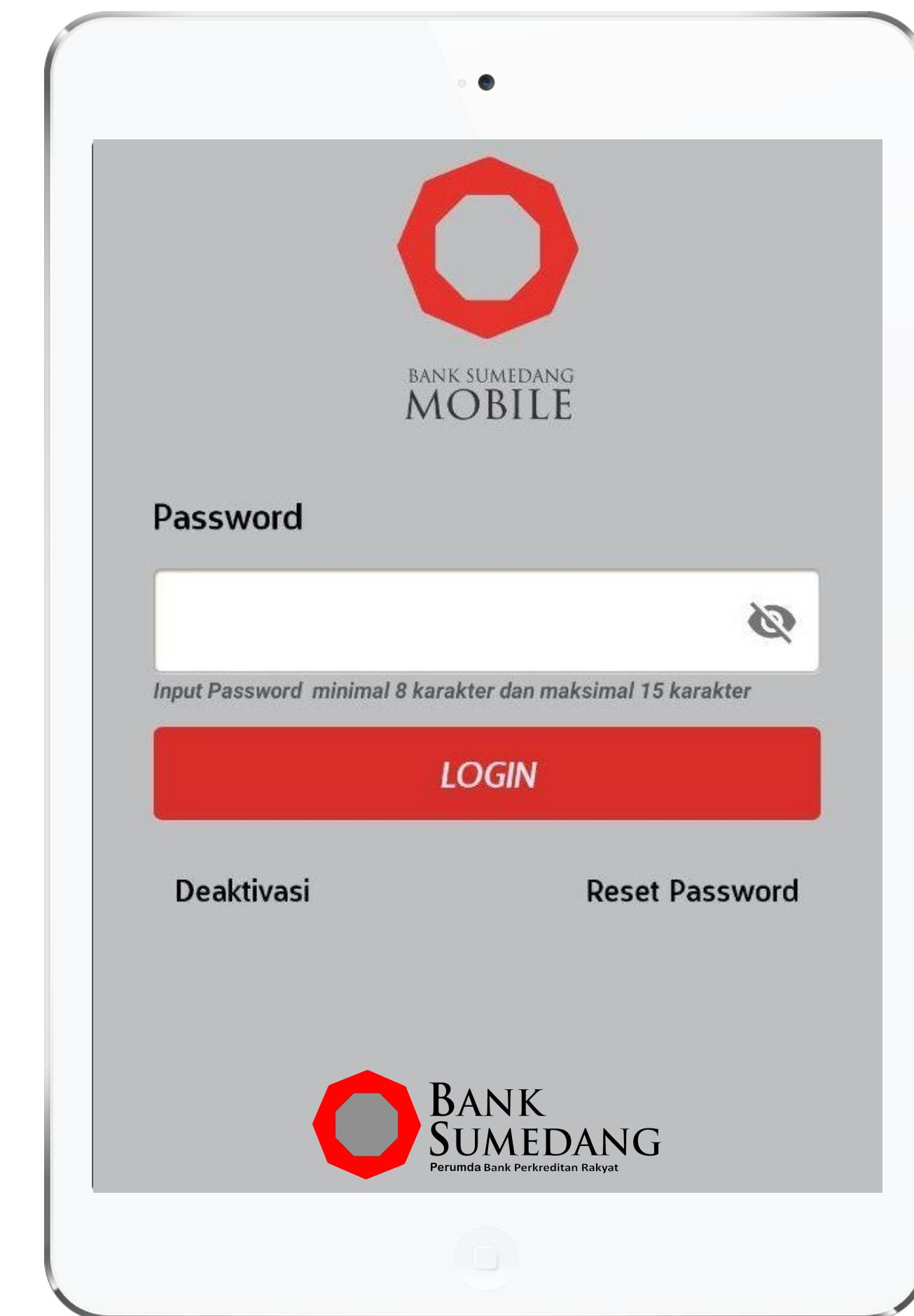
TEKNOLOGI INFORMASI

Semakin majunya teknologi di dunia transaksi elektronik, perbankanpun mulai menggunakan teknologi berbasis digital untuk mempermudah transaksi dengan nasabah.

Didukung jaringan internet yang memadai Bank Sumedang hadir melayani nasabah sampai ke pelosok desa dengan dukungan Mobil Kas Keliling yang sudah support oleh aplikasi real time online dan telah Launching Aplikasi Bank Sumedang Mobile pada Android untuk bertransaksi di ATM Cardless Bank Sumedang



ATM Cardless & Bank Sumedang Mobile



Mobil Kas Keliling

Pelayanan Prima



Kasling Roda 4

Implementasi Teknologi Informasi dan optimalisasi jaringan internet untuk melakukan pelayanan prima.

Kasling Roda 4

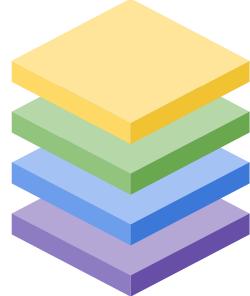
Jangkauan mobil kas keliling roda 4 dalam melakukan pelayanan ke dinas-dinas dan instansi lainnya implementasi pelayanan *real time online*.

SISTEM OPERASIONAL

1. Kabel rapi dan dilindungi dengan cara diberi pelindung kabel.
2. Meletakkan alat pengukur suhu dan kelembaban di ruangan data center.
3. Personil TI dapat lebih menjaga akses keluar masuk ruangan server dan melakukan dokumentasi dilakukan pencatatan log book akses ruang Server
4. Bank dilengkapi dengan perangkat APAR pada Ruangan TI sehingga memudahkan dalam penanganan saat terjadi bencana, dengan memperhatikan maintenance dan cara penggunaannya
5. Bank menerapkan monitoring secara periodik terhadap kondisi ruang server dan dokumentasinya,
6. Bank dapat menerapkan pengendalian atas akses masuk ruang server dengan menjaga akses keluar masuk ruangan TI atau ruangan TI yang selalu dikunci dan kunci ruang server disimpan di tempat aman.
7. Bank menempatkan backup harian dan mingguan data pada tempat lain yang dianggap memiliki potensi risiko berbeda, yaitu di Back Up Server yang berlokasi di salah satu kantor Cabang.
8. Bank dapat melakukan perencanaan kapasitas jangka panjang baik untuk disk penyimpanan operasional, ATM, maupun bandwidth jaringan operasional dan ATM beriringan dengan perencanaan penyelenggaraan layanan baru lainnya.
9. Bank telah memiliki kebijakan dan melakukan dokumentasi pencatatan permasalahan yang terjadi di lingkungan Bank.
- 10.Bank dapat menyusun personil yang memiliki hak akses atas BPR Connect dan privilege untuk masing-masing hak akses.
- 11.Bank dapat melakukan dokumentasi berupa berita acara setiap aktivitas yang dilakukan oleh power user sehingga penelusuran permasalahan dapat lebih mudah.

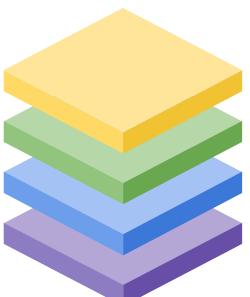
Sistem Operasional

Sistem Keamanan dan Penyedia Jasa Teknologi Informasi



Sistem Keamanan

Bank telah mengatur mengenai kebijakan pengamanan infomasi dan didalamnya telah mengatur mengenai pemberian, perubahan, dan penghapusan hak akses user aplikasi serta pengamanan atas jaringan.



Penyedia Jasa Teknologi Informasi

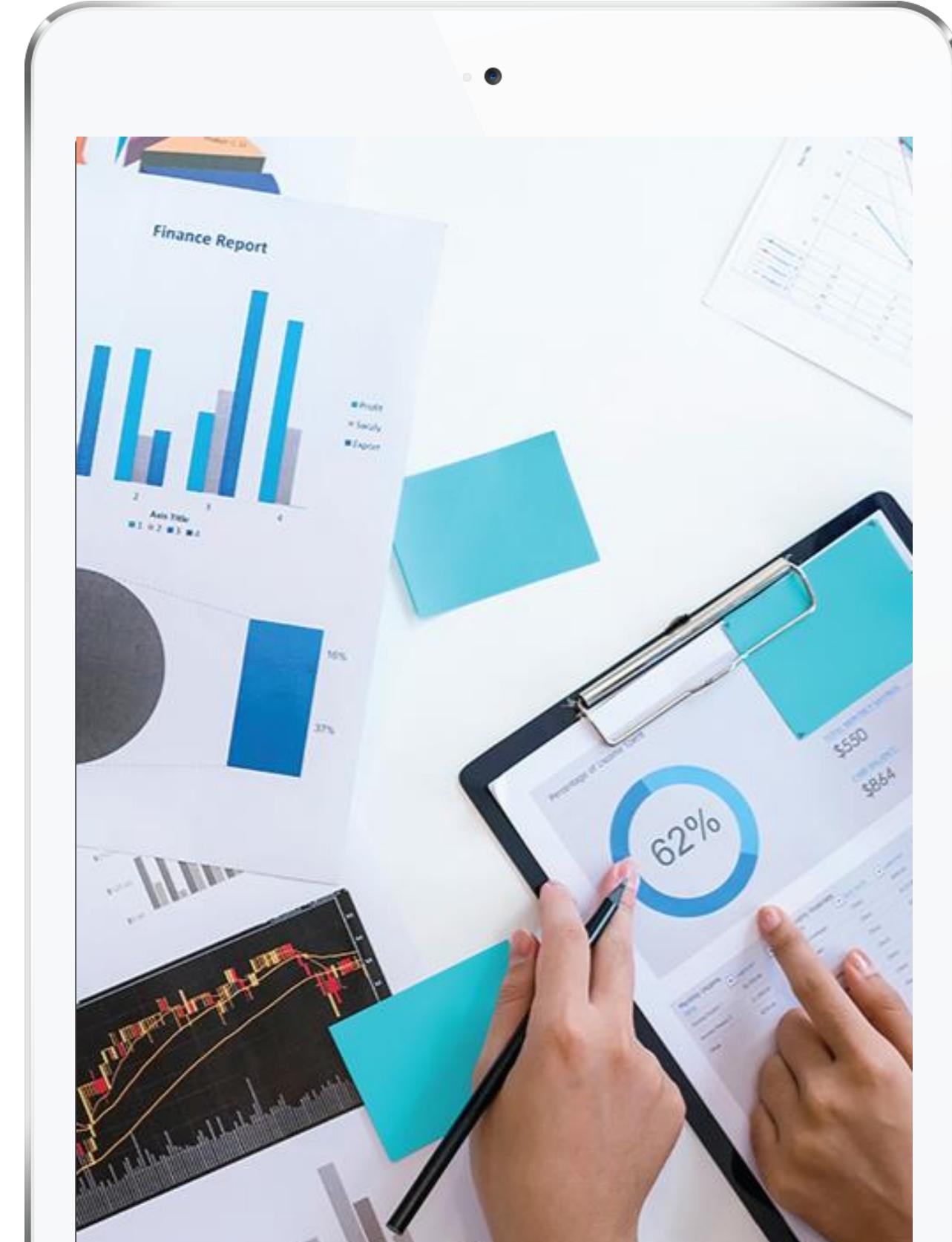
PT. USSI

Head Office :

Komplek Perkantoran Gading Regency Blok A2-2, Bandung Jawa Barat

Telp. 022-7311333 Fax. 022-7310482

Website : <http://www.ussi-software.com>



Annual Report - 2020

 **BANK
SUMEDANG**
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

Lembaga Profesi Penunjang

PT. USSI

Untuk Implementasi OnLine Real Time (Data Terpusat) di Perumda BPR Bank Sumedang

Head Office : Komplek Perkantoran Gading Regency Blok A2-2, Bandung Jawa Barat
Telp. 022-7311333 Fax. 022-7310482

Website : <http://www.ussi-software.com>



Kantor Akuntan Publik

Untuk Pemeriksaan Tahun buku 2020 :

KAP Dra. Yati Ruhiyati

Registered at :

- Indonesian Institue of Certified Public Accountans (IAPI)
- Indonesia Financial Service Authority (OJK BANK; OJK IKNB)

Head Office :

JL. Ujung Berung Indah Berseri I Blok 9, No. 4, Komplek Ujung Berung Indah, Bandung, Cigending, Ujung Berung, Bandung City, West Java 40611



Infobank Award

Enam Tahun Berturut-turut menerima penghargaan dari Infobank dalam kategori 100 BPR Milik Pemda Terbaik Seluruh Indonesia dengan Aset diatas 250 Milyar



BANK
SUMEDANG
Perumda Bank Perkreditan Rakyat



TOP BUMD



*Empat Tahun Berturut-turut Terpilih menjadi Pemenang
TOP BUMD 2017, 2018, 2019 & 2020 dalam kategori 200 BUMD
Terbaik Di Seluruh Indonesia
Dan
Menjadi barometer Kinerja Terbaik untuk BPR milik Pemda
Se-Jawa Barat*

Jaringan Kantor



➤ Kantor Cabang Cimalaka

Jl. Guna Graha No.8 Cimalaka Sumedang
Telp. (0261) 202800 Fax (0261) 208602

➤ Kantor Cabang Jatinangor

Jl. Raya Jatinangor No.211 Sumedang
Telp. (022) 7798611 HP. 082 282 823 942

➤ Kantor Cabang Tanjungsari

Jl. Raya Tanjungsari No.184A Sumedang
Telp. (022) 7911280 HP. 081 223 182 704

➤ Kantor Cabang Rancakalong

Jl. Raya Rancakalong No. 629 Sumedang
Telp. 081 324 252 831

➤ Kantor Cabang Buahdua

Jl. Raya Buahdua No.581 Sumedang
Telp. (0261) 2700909 HP. 081 214 673 760

➤ Kantor Cabang Tomo

Jl. Raya Tomo Sumedang Km.32 Tomo
Telp. (0233) 661606

➤ Kantor Cabang Darmaraja

Jl. Raya Timur Km.27 Darmaraja Sumedang
Telp. (0262) 429835 HP. 085 320 454 887

➤ Kantor Cabang Wado

Jl. Raya Wado No.104 Sumedang
Telp. (0262) 428447 HP. 085 224 767 741

Kantor Pusat Perumda BPR BANK SUMEDANG

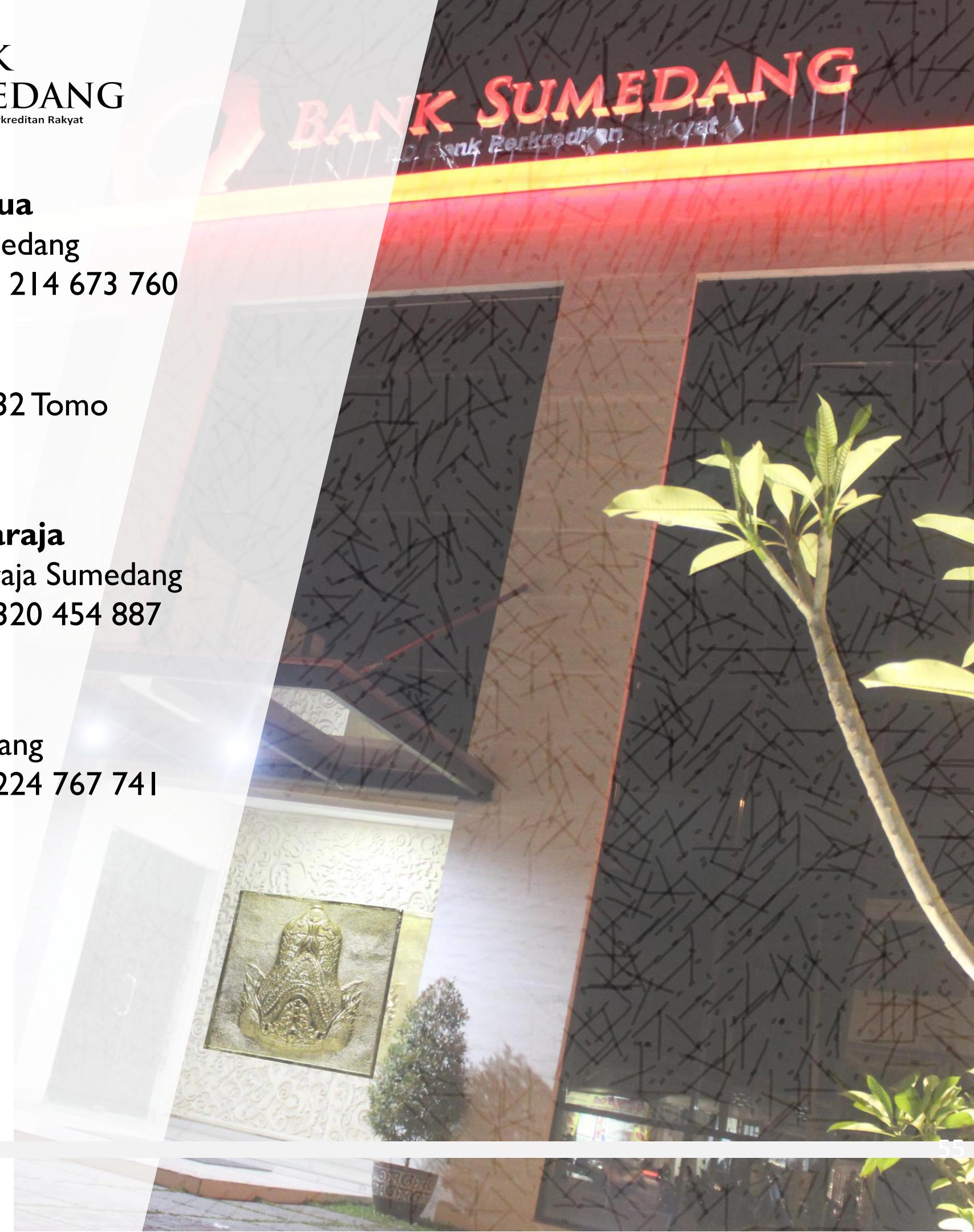
Jl. Mayor Abdurahman No.78 Sumedang

Telp (0261) 202667 Fax (0261) 205049 Hp. 0823 1772 7088

Email : pusat.bprsmd@gmail.com

Website : www.banksumedang.com

Instagram : @perumdabanksumedang



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

Bisnis.com, JAKARTA -- Kinerja fungsi intermediasi bank perkreditan rakyat (BPR) diperkirakan masih dapat positif pada tahun ini meski melambat. Pandemi virus corona diakui memberi tekanan pada penyaluran kredit, tetapi masih banyak industri segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang membutuhkan pembiayaan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total kredit bank perkreditan rakyat Rp111,40 triliun naik 8,11 persen secara tahunan.

untuk UMKM Terdampak Corona Meski masih tinggi dibandingkan dengan industri perbankan secara keseluruhan, fungsi intermediasi ini lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata tahun lalu yang masih berada di atas 10 persen.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Usaha Bank Sumedang sebagai lembaga intermediasi adalah penghimpunan dan penyaluran Dana

- Dalam penyaluran dana, Bank Sumedang memiliki produk sebagai berikut sesuai segmen Kredit yang dituju:
 - Produk MIURA, yaitu Kredit Mitra Usaha Sejahtera untuk masyarakat yang memerlukan modal kerja maupun investasi dalam usaha mikro, kecil maupun menengah
 - produk PERMATA (Perkreditan Masa Tandang) diluncurkan untuk pegawai berpenghasilan tetap baik ASN (PNS dan Non PNS) khususnya penerima payroll dana Tambahan Penghasilan Pegawai (tunjangan Kinerja).

- produk KANPIUN, yaitu Kredit khusus pensiunan pada akhir tahun 2020 sedang proses akan dihapuskan (tidak dipasarkan lagi), tetapi masih terdapat outstanding.
 - produk Kredit SERTIFIKASI dikemas untuk para penerima tunjangan Sertifikasi.
 - fitur KREPADES (Kredit Perangkat Desa) untuk para Perangkat Desa terdapat
 - produk KREATIF (Kredit Andalan konsumtif) disediakan untuk tujuan konsumtif,
 - kredit SEHATI, Khusus untuk segmen masyarakat yang membutuhkan dana dalam pengadaan sarana air bersih dan sanitasi,
- Dalam Penghimpunan Dana, Bank Sumedang meluncurkan produk tabungan dan deposito disesuaikan dengan segmen usaha sebagai berikut:
- Dalam memenuhi program pemerintah untuk satu rekening satu pelajar, Bank Sumedang memproses peluncuran produk SimPel (Simpanan Pelajar) namun dikarenakan sedang pembatasan masa pandemic covid-19 dimana sekolah dilakukan secara daring sehingga masih terkendala dalam pemasaran, sedangkan dalam hal pelakasanaan register dapat dilakukan melalui aplikasi khusus yang dapat didownload
 - Khusus untuk penabung di bawah usia 17 tahun dan dalam rangka menanamkan “gemar Menabung” sejak dini, serta melatih disiplin pengelolaan uang, Bank Sumedang menerbitkan produk TAS (Tabungan Anak Sekolah).
 - Tabungan KOTAK yang diperuntukkan bagi masyarakat usia produktif di pasar-pasar dan warungan yang menabung melalui kotak celengan yang dikunci untuk penyimpanan tabungan. Dan diambil jemput bola oleh petugas secara berkala. Namun seiring waktu, aktivitas menabung di kotak menjadi berkurang, dan masyarakat memilih menabung secara langsung ketika petugas dating, sehingga Bank tidak lagi melakukan pengadaan persediaan KOTAK tabungan, dan tabungan kotak beroperasional hampir tanpa kotak, untuk tetap mempertahankan produk tersebut, bagi penabung kotak diikutsertakan dalam program “nabung untung

hadiah langsung” yaitu penukaran hadiah melalui pengumpulan point.

- Bagi masyarakat umum baik perorangan maupun lembaga/ *corporate* disediakan produk yang menyukai hadiah daripada tingkat bunga tinggi disediakan produk Tabungan TANDANG.
- Sedangkan bagi nasabah dengan kemampuan ekonomi mapan dan sensitif terhadap suku bunga ada Tabungan CAHAYA.
- Untuk Aparatur Sipil Negara disediakan Tabungan SIMAPAN (Simpanan Masa Depan) yang bebas biaya administrasi.
- Untuk masyarakat yang menyukai investasi, diberikan pilihan deposito dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan dan 12 bulan.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

- Pencapaian anggaran simpanan per Desember 2019 terealisasi dengan deviasi negatif sebesar 9.70% atau pencapaian realisasi dari anggaran sebesar 90.30%. Ketidaktercapaian tersebut akibat dampak pembatasan dalam rangka mengatasi penyebaran covid-19.
- Anggaran Deposito terealisasi sebesar 95.67% atau deviasi negative sebesar 4.33%, dari target dengan sebaran jangka waktunya, 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Jumlah rekening Deposito per Desember 2020 sebanyak 1.008 deposan.
- Meskipun anggaran tidak tercapai, namun apabila dibandingkan dengan realisasi tahun lalu, realisasi tabungan tumbuh sebesar 0.77% dan realisasi deposito tumbuh 4.72% sehingga masing masing angka neraca untuk tabungan dan deposito sebesar Rp. 124.833.930ribu dan Rp. 61.600.850ribu.
- Anggaran Kredit Yang Diberikan terealisasi sebesar 90.66% dari proyeksi Kredit Yang Diberikan bulan Desember 2020 atau deviasi negatif sebesar 9.34% dari rencana 228.069.062 ribu, terealisasi 206.766.129ribu.

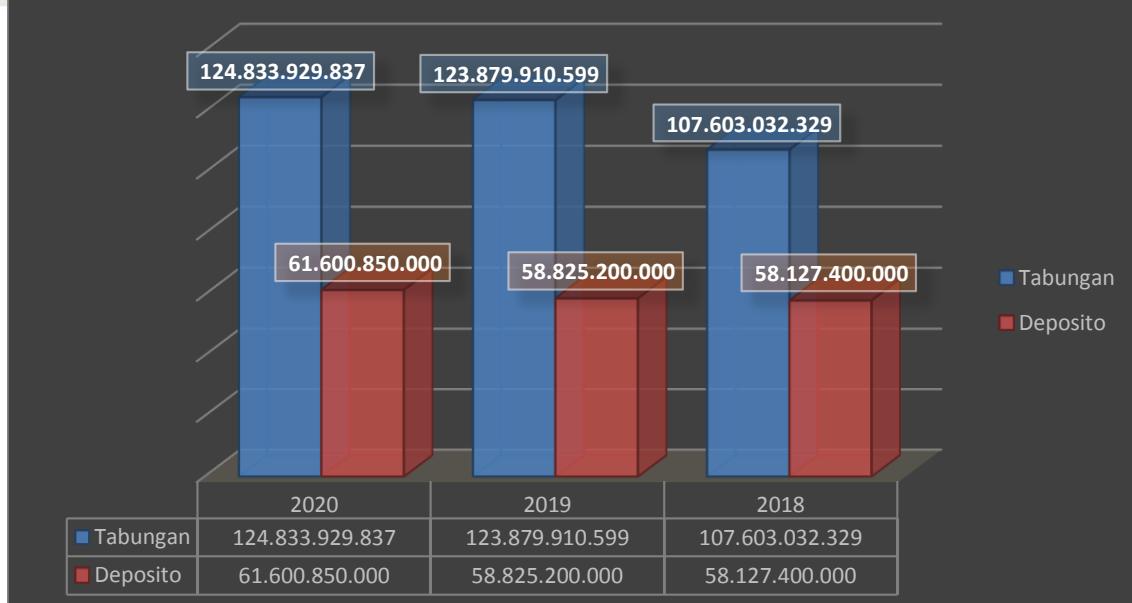
PRODUKSI

(dalam ribuan rupiah)

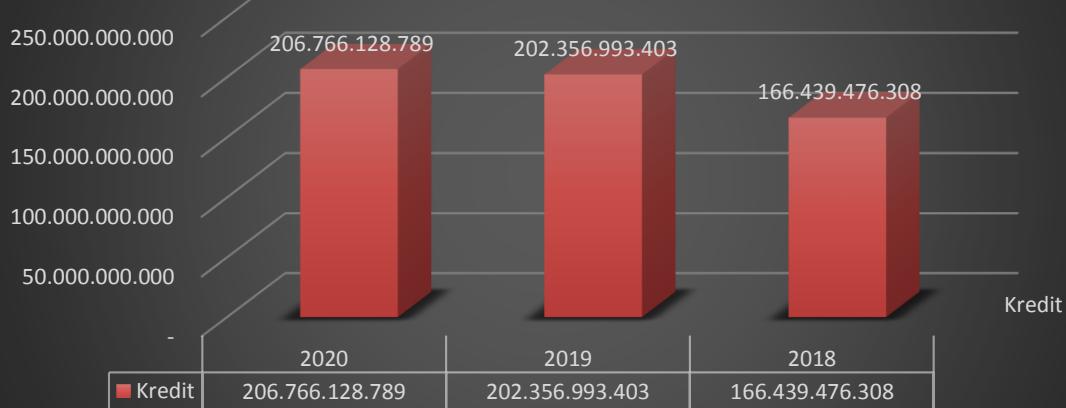
Produk	2020	2019	ΔyoY	2018
Tandang	89.706.560	93.335.673	-3,89	83.784.271
Kotak	15.271.377	14.740.438	3,60	13.612.673
TAS	1.279.255	1.084.536	17,95	1.021.888
Cahaya	2.584.302	2.596.941	-0,49	2.653.071
Simapan	15.992.463	12.122.322	31,93	6.531.123
Deposito	61.600.850	58.825.200	4,72	58.127.400
KYD	206.766.128	202.356.993	2,18	166.439.476

PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI

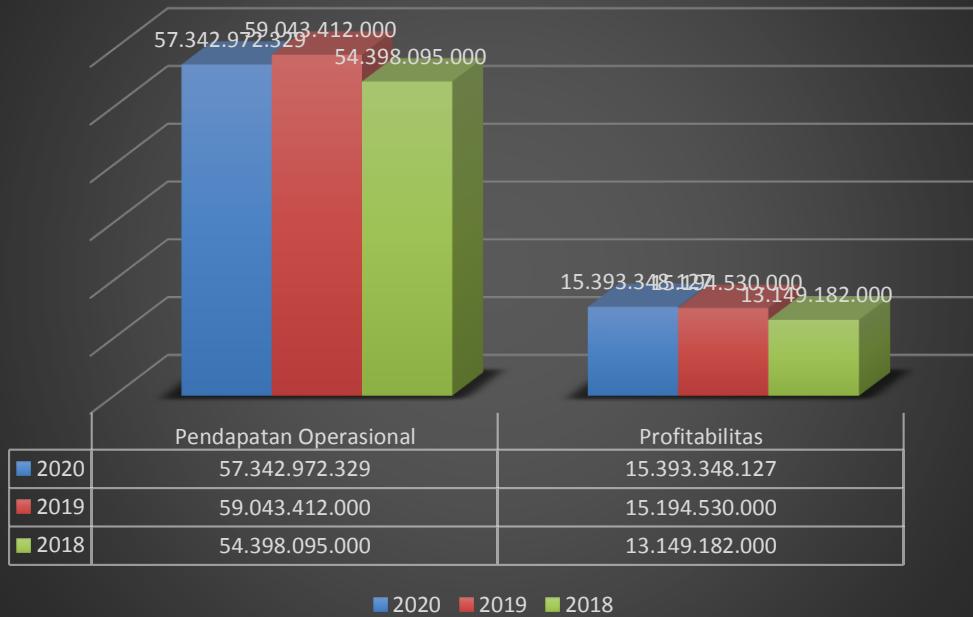
TABUNGAN & DEPOSITO



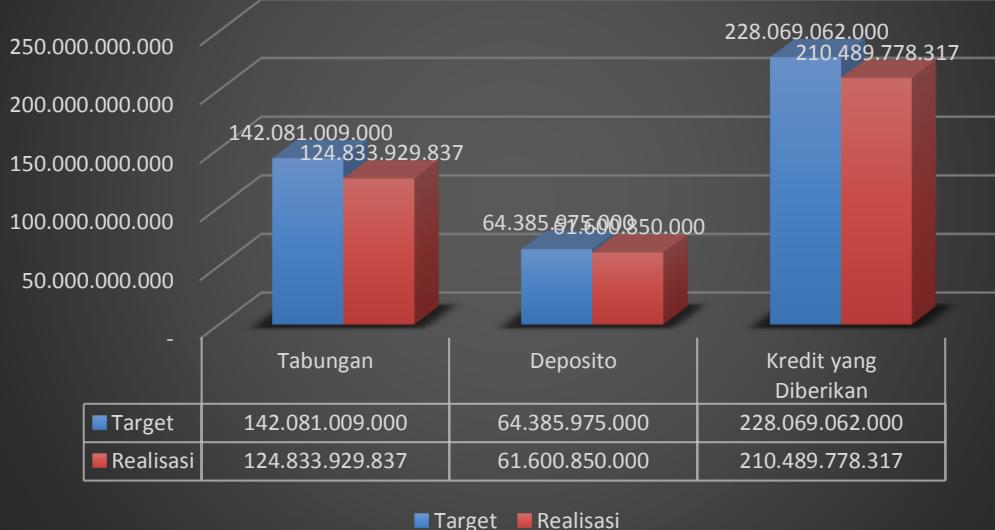
Kredit Yang Diberikan



Pendapatan Operasional dan Profitabilitas



Pencapaian Kinerja per Segmen Usaha Tahun 2020



KINERJA KEUANGAN

POS	2020	△yoy (%)	2019	△yoy (%)	2018
Aset Produktif	280,862,729	5,61	265.940.345	8,53	245.043.758
Aset Tidak Lancar	6,897,048	-22,84	8.938.474	2,69	8.704.511
Total Aset	287,759,778	2,88	279.692.425	8,39	258.048.902
Liabilitas	229,836,912	0,00	229.841.236	6,84	215.128.772
Ekuitas	57,922,865	16,19	49.851.189	16,15	42.920.130
Pendapatan Operasional	57,342,972	-2,88	59.043.148	8,54	54.398.095
Beban Operasional	41,873,533	-2,48	42.940.071	4,68	41.021.760
Laba	15,393,348	-3,27	15.914.530	21,03	13.149.182
Laba Setelah Pajak	12.143.056	1,74	11.935.897	19,29	10.006.046
Kas	5,061,185	-23,69	6.632.708	22,20	5.427.631



Aset

Memperhatikan pertumbuhan Asset produktif dari tahun 2019 kenaikannya sebesar 5.16% dengan rincian Kredit Yang Diberikan naik 4.18%, dan penempatan pada bank lain terdapat deviasi negatif sebesar 9.82% dalam bentuk Giro, Deposito dan Tabungan.

Total Aset Tahun 2020 naik 2.88% dari Tahun 2019 dengan nilai menjadi Rp. 287.759.779 ribu dari 279.692.425ribu dengan komposisi Aset Produktif sebagai berikut: dari Kredit Yang Diberikan sebesar 71.85% dari Total Aset, dan 25.75% merupakan Aset Produktif berupa Antar Bank Aktiva. Sedangkan Aset Tetap dan Inventaris sebesar 2.48% serta Aset Lain-lain sebesar 1.09%.

Rasio Kualitas Aset Produktif (KAP) yaitu asset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah asset produktif naik dari 4.21% pada tahun 2019 menjadi 5.45% pada tahun 2020, disebabkan jumlah kredit non lancar naik dengan rasio kredit non lancar (NPL) dari 7.17% pada tahun 2019 menjadi 8.43%.

Kecukupan penyisihan asset produktif Bank Sumedang telah dipenuhi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset produktif dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif Bagi Bank Perkreditan Rakyat. Jumlah PPAP kredit yang telah dibentuk Bank Sumedang sebesar Rp. 11.737.393ribu atau 100% dari PPAPWD kredit, demikian juga rasio PPAP Antar Bank Aktiva sebesar 100% atau Rp.252.912ribu.

Liabilitas

Kewajiban Bank Terbesar adalah Dana Pihak Ketiga berupa Tabungan sebesar Rp. 124.833.930ribu dan Deposito sebesar Rp. 61.600.850ribu atau masing-masing memiliki komposisi sebesar 66.96% dan 33.04% dari Keseluruhan Dana Pihak Ketiga. Tabungan maupun Deposito merupakan kewajiban jangka pendek, yang lainnya merupakan Kewajiban Segera, Utang Bunga, Utang Pajak Dan Kewajiban Imbalan Kerja yang sudah dicadangkan. Pinjaman Yang Diterima sebesar 8.07% dari Total Kewajiban, merupakan kewajiban menengah sampai dengan 3 tahun.



Ekuitas

Kewajiban Penyediaan Resiko Kecukupan Modal (CAR) Minimum Rasio 8% dapat dipenuhi bahkan terlampaui oleh Bank, dengan Indikator Rasio Kecukupan Modal (CAR) mencapai Rasio 36.27%. Pada tahun 2020 telah disetor dan diadministrasikan modal sebesar Rp. 5.5 milyar,- sesuai catatan Otoritas Jasa Keuangan. dalam bentuk tunai sehingga sampai dengan bulan Desember 2020 tercatat sebesar Rp. 32.67milyar atau mencapai 32.67% dari Modal Dasar.

Profitabilitas

Hasil usaha dalam tahun 2020 meski di tengah pandemic covid-19, kemampuan Bank Sumedang dalam menghasilkan Laba cenderung tetap, tercermin dari rata-rata hasil usaha sebelum pajak pada tahun 2019 maupun tahun 2020 sebesar Rp. 1.3milyar per bulan. Rasio rentabilitas menunjukkan perbaikan dengan ratio Return On Asset (ROA) sebesar 5.61% atau naik 0.14% dari tahun 2019 yang sebesar 5.47% dan melebihi nilai kredit minimal kriteria sehat.

Dari sisi pendapatan dengan Rasio antara Rata-rata Biaya Operasional setahun terhadap Pendapatan Operasional pada periode yang sama, pada bulan Desember Tahun 2020 adalah sebesar 7.023% terdapat perbaikan dari tahun 2019 dengan BOPO sebesar 72.73% dari nilai maksimum 93.52%, menunjukkan bahwa bank lebih efisien.

Komponen biaya operasional terbesar yang mempengaruhi laba Bank Sumedang adalah biaya gaji dan upah sebesar Rp. 11.81milyar diikuti dengan biaya tenaga kerja lainnya sebesar Rp. 6,76milyar, biaya bunga tabungan sebesar Rp. 5.64milyar, biaya penyisihan penghapusan Rp. 5,37milyar dan biaya bunga deposito sebesar Rp. 4.78milyar.

Sementara komponen pendapatan operasional terbesar, yaitu pendapatan bunga kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank sebesar Rp. 49.30 miliar diikuti pendapatan provisi kredit kepada pihak ketiga bukan bank sebesar Rp. 3.57milyar.

Manajemen

Hal-hal yang mempengaruhi terhadap penilaian Manajemen Umum antara lain:

- Strategi/Sasaran

Sebagaimana pada umumnya di masa pandemic covid-19, dimana Bank Sumedang pun telah memprediksi sebelumnya. Pada rencana Bisnis Bank Sumedang tahun 2020 hampir seluruh indikator tercapai. Hampir setiap pos baik dalam penyaluran dana, maupun penghimpuan neraca tahun 2020 ini membuka kesiapan dengan perbandingan terhadap neraca anggaran deviasi negatif antara 4-12%.

b. Struktur

Pada struktur organisasi yang ditetapkan tahun 2020 dengan bertambahnya jumlah Direksi dan jumlah Dewan Pengawas menjadi masing-masing 3 (tiga) orang terdapat kekosongan pada jabatan Kasubag Remedial. Namun demikian tidak mengganggu kelancaran pelaksanaan tugas. Hal ini disebabkan belum dibuka seleksi untuk penempatan jabatan dimaksud.

c. Sistem

BPR memiliki pedoman tertulis mengenai standar operasional prosedur baik simpanan, perkasan maupun perkreditan yang direview secara berkala, dan core banking system dilakukan pengembangan sesuai ketentuan yang mengatur dan berlaku. Pada tahun 2020 ini ditambahkan menu Restrukturisasi bagi debitur terdampak penyebaran coronavirus disease-19 yang diperlakukan sesuai POJK nomor 34 tahun 2020.

Bank Sumedang terus menerus melakukan upaya cleansing agar seluruh data menunjukkan single CIF.

d. Kepemimpinan

Terdapat pedoman tertulis batas tugas dan wewenang Direksi, mencerminkan independensi Direksi dalam pengambilan keputusan yang dituangkan dalam Piagam Direksi sebagaimana dapat diunduh dalam web site Bank Sumedang.

Bank Sumedang telah memiliki peraturan tata tertib kerja untuk karyawan dan pengurus serta sarana kerja yang cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas.

Manajemen Risiko

Dalam kegiatan operasional BPR, manajemen telah menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dan manajemen yang sehat dalam pengendalian risiko, antara lain:

1. Risiko Kredit

Pelaksanaan analisis kredit masih terdapat kelemahan tercermin dari NPL yang melebihi target, namun demikian dilakukan pemantauan langsung terhadap kualitas kredit dan upaya-upaya tersebut didokumentasikan.

Profil Risiko Kredit Bank Sumedang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tingkat risiko inheren kredit 4-tinggi dan kualitas penerapan manajemen risiko 2-memadai menggambarkan tingkat risiko 3-Sedang, dengan karakteristik antara lain:

- a. kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko inheren tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang; dan
- b. KPMR memadai, Dalam hal terdapat beberapa kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Risiko Inheren Kredit:

- a. Rasio asset produktif terhadap total aset sebesar 98,90% dan komponen aset produktif memiliki eksposur risiko moderat.
- b. Rasio Kredit terhadap total aset produktif sebesar 73,96%, skema kredit sederhana dan jenis kredit beragam;
- c. Jumlah 25 debitur terbesar Rp. 8.941.436.827 dengan rasio terhadap total KYD 4,25%, namun 3 debitur diantaranya nonperforming loans dengan proporsi baki debet 10,6% dari jumlah 25 debitur dimaksud;
- d. Rasio kredit per sektor ekonomi terbesar terhadap total KYD sebesar 84,23%. Sektor ekonomi dimaksud didominasi oleh 1 sektor ekonomi bukan lapangan usaha lainnya, dimana

produk kredit utamanya bersumber pembayaran secara payroll, diikuti dengan produk kredit bersumber pembayaran dari penghasilan tetap lainnya;

- e. Rasio aset produktif bermasalah terhadap aset produktif 6,23%
- f. Rasio kredit bermasalah setelah dikurangi ppap yang dibentuk terhadap total KYD sebesar 2,85%
- g. Rasio kredit kualitas rendah terhadap total KYD 11,56%, kondisi pemberian kredit memiliki kualitas cukup baik, namun terdapat potensi penurunan, antara lain kredit restrukturisasi tidak signifikan atau 4.17% dari KYD;
- h. Pertumbuhan kredit dibawah rata-rata industri, dan sebagian besar disalurkan kepada sektor ekonomi yang dikuasai.
- i. Terdapat perubahan faktor eksternal terkait covid-19, namun dampak pada kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjaman pada sektor ekonomi terbesar yang dibiayai, tidak signifikan.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit:

- a. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (*awareness*) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.
- b. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kredit cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten.
- c. Pelaksanaan tugas Direksi secara keseluruhan memadai sedangkan Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas cukup memadai pada triwulan akhir tahun 2020 ini. Terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian dan dapat diperbaiki dengan segera.
- d. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan cukup baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.



- e. SDM pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit cukup memadai, baik dari sisi kuantitas namun masih perlu ditingkatkan pada sisi kompetensi.
- f. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan, namun masih terdapat perbedaan persepsi atas konsep hubungan total (one obligors).
- g. Strategi Risiko kredit baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit.
- h. Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko kredit memadai dan tersedia untuk seluruh area Manajemen Risiko untuk Risiko kredit, sejalan dengan penerapan, dan dipahami dengan baik oleh pegawai.
- i. Perumusan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko memadai dan telah sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan.
- j. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kredit memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kredit.
- k. Proses penyediaan dana secara umum sangat memadai mulai dari permohonan kredit hingga penanganan aset bermasalah. Fungsi *dual control* pada proses kredit berjalan secara independen. Terdapat kelemahan minor pada satu atau lebih aspek penyediaan dana yang dapat diperbaiki dengan mudah dan tidak mengganggu proses secara keseluruhan.
- l. Sistem informasi Manajemen Risiko kredit baik, termasuk pelaporan Risiko kredit kepada Direksi dan Dewan Pengawas. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki.
- m. Pengendalian intern telah dilaksanakan secara berkala, seluruh jenjang organisasi yang berkaitan telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun tidak sepenuhnya memperhatikan hal-hal yang mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.

2. Risiko Operasional

Tingkat risiko inhern operasional Tinggi dan kualitas penerapan manajemen risiko memadai menggambarkan tingkat risiko 3-Sedang:

- a. kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko inhern operasional tergolong moderat selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang; dan
- b. KPMR memadai, yaitu terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapat perhatian manajemen.

Risiko Inheren Operasional Bank Sumedang

- a. Skala usaha Bank Sumedang tergolong menengah, struktur organisasi terpenuhi lengkap sesuai ketentuan tata kelola, dan adapun bagian yang kosong pada tahun 2020, kurang signifikan;
- b. Jumlah Jaringan kantor Bank Sumedang 20% dari maksimal yang diperkenankan untuk skala kegiatan usaha 2, dengan lokasi kantor dapat diakses dengan mudah, memiliki 9 kantor kas, 1 kas keliling, dan 2 mesin ATM yang ditempatkan di kantor Pusat Bank Sumedang dan lingkungan kantor Induk Pusat Pemerintahan.
- c. Produk/jasa relatif cukup bervariasi, mekanisme bisnis sederhana, volume transaksi relatif sedang
- d. Pada tahun 2020, BPR dalam proses persetujuan/pelaksanaan aktivitas baru, yaitu ATM Cardless sebagai wujud pemenuhan kebutuhan nasabah ASN yang payroll dana Tambahan Penghasilan Pegawai ASN.
- e. SDM dari sisi kecukupan kuantitas memadai, namun secara kualitas masih perlu terus dioptimalkan dan ditingkatkan kompetensinya terutama dalam hal analis kredit sektor produktif dan data historis kerugian akibat kesalahan manusia kurang signifikan;
- f. Terjadi human error, namun tidak berdampak finansial bagi BPR

- g. teknologi informasi (TI) sebagian besar sesuai dengan ketentuan dan tidak terdapat perubahan signifikan dalam sistem TI;
- h. frekuensi dan materialitas penyimpangan (*fraud*) rendah dan tidak berdampak finansial;
- i. terdapat ancaman gangguan bisnis sebagai akibat dari kejadian eksternal berupa pandemi covid yang berdampak pada kinerja keuangan Bank Sumedang.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Operasional Operasional:

- a. Direksi memiliki kesadaran (*awareness*) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko operasional dan Dewan Pengawas telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko operasional namun tidak memberikan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko dimaksud.
- b. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko operasional kuat dan telah diinternalisasikan pada seluruh level organisasi, tetapi tidak seluruh jenjang organisasi BPR mampu memahami kebijakan manajemen risiko operasional, namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.
- c. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Pengawas secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera.
- d. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
- e. SDM pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional memadai dari sisi kuantitas namun perlu selalu ditingkatkan dari sisi kompetensi.
- f. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik.

- g. Strategi Risiko operasional baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional.
 - h. Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko operasional memadai dan tersedia untuk seluruh area Manajemen Risiko untuk Risiko operasional, sejalan dengan penerapan, dan dipahami dengan baik oleh pegawai meskipun terdapat kelemahan minor.
 - i. Perumusan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko memadai dan telah sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan.
 - j. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko operasional cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko operasional.
 - k. Manajemen keberlangsungan usaha (*business continuity management*/BCM) cukup andal dan teruji.
 - l. Sistem informasi Manajemen Risiko operasional memenuhi ekspektasi minimum tetapi terdapat beberapa kelemahan, termasuk pelaporan Risiko operasional kepada Direksi dan Dewan Pengawas. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.
 - m. Pengendalian intern telah dilaksanakan secara berkala, seluruh jenjang organisasi yang berkaitan telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun belum sepenuhnya memperhatikan hal-hal yang mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.
3. Risiko Kepatuhan
- Tingkat risiko inhern Kepatuhan rendah dan kualitas penerapan manajemen risiko memadai menggambarkan tingkat risiko 2-Rendah karakteristik:

- a. kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko inhern kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang; dan

- b. KPMR memadai, yaitu terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapat perhatian manajemen.

Risiko Inheren Kepatuhan:

- a. terdapat pelanggaran dengan sanksi berupa teguran tertulis dari PPATK terkait pelaporan upload perbaikan initial data pada SIPESAT namun sudah dapat segera diperbaiki.
- b. pelanggaran ketentuan relatif minor dan sudah selesai ditindaklanjuti serta denda atas pelanggaran sesuai hasil pemeriksaan sudah dibayar;
- c. Terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian kredit mengenai pengikatan agunan yang ditemukan Pemeriksa, namun sudah diperbaiki dan tidak berpotensi menimbulkan gugatan hukum dan kerugian yang material.
- d. Tidak terdapat gugatan atau tidak terdapat estimasi kerugian yang dialami akibat gugatan maupun yang diakibatkan karena putusan pengadilan;
- e. terdapat aktivitas ATM Cardless dengan izin Bank Indonesia masih dalam proses permohonan.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan:

- a. Direksi dan Dewan Pengawas memiliki kesadaran (*awareness*) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.
- b. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi.
- c. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Pengawas secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera.
- d. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.



- e. SDM memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.
 - f. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala dan telah berjalan dengan baik.
 - g. Strategi Risiko kepatuhan baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko.
 - h. Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko kepatuhan memadai dan tersedia untuk seluruh area Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan, sejalan dengan penerapan, dan dipahami dengan baik oleh pegawai.
 - i. Perumusan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko memadai dan telah sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan.
 - j. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kepatuhan.
 - k. Sistem informasi Manajemen Risiko kepatuhan baik termasuk pelaporan Risiko kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Pengawas. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.
 - l. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.
4. Risiko Likuiditas
- Tingkat risiko inhern likuiditas rendah dan kualitas penerapan manajemen risiko memadai menggambarkan tingkat risiko 2-Rendah karakteristik:
- c. kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko inhern likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang; dan
 - d. KPMR memadai, yaitu terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapat perhatian manajemen.
- Risiko Inhern Likuiditas:



- a. Rasio Aset likuiditas terhadap total aset sebesar 27.70 memenuhi cash ratio yang ditetapkan otoritas
- b. Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar 40,64% atau memenuhi untuk pembayaran kewajiban yang jatuh tempo dan tidak ada penundaan pembayaran
- c. Rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga bukan bank (LDR) sebesar 112,90%, karena pertumbuhan kredit pada tahun 2020
- d. tidak diimbangi dengan pertumbuhan penghimpunan dana sebagai sumber dana baru
- e. Rasio 25 deposan dan penabung terhadap total dana pihak ketiga 7,57%
- f. Rasio pendanaan non inti terhadap total pendanaan 2.70%, dan pendanaan masih dapat dikelola dengan baik.
- g. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan, kami sangat mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis.
- h. Akses pada sumber pendanaan sangat memadai dengan adanya kemudahan memperoleh pinjaman serta terdapat komitmen/dukungan likuiditas dari Pemilik.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas:

- a. Direksi dan Dewan Pengawas memiliki kesadaran (*awareness*) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.
- b. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi.
- c. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Pengawas secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera.
- d. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

- e. SDM memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.
 - f. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik.
 - g. Strategi Risiko likuiditas baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko likuiditas.
 - h. Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko likuiditas memadai dan tersedia untuk seluruh area Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas, sejalan dengan penerapan, dan dipahami dengan baik oleh pegawai.
 - i. Perumusan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko memadai dan telah sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan.
 - j. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko likuiditas.
 - k. Sistem informasi Manajemen Risiko likuiditas baik termasuk pelaporan Risiko likuiditas kepada Direksi dan Dewan Pengawas. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.
1. Seluruh jenjang organisasi yang berkaitan telah melaksanakan fungsi pengendalian intern terhadap likuiditas dan telah memperhatikan hal-hal yang mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.
5. Risiko Hukum
 Setiap pemberian kredit dibuatkan Perjanjian Kredit dan telah ditandatangani Debitur
 Pengikatan agunan dilakukan sesuai ketentuan internal bank.

LIKUIDITAS

Arus Kas

Sumber Arus Kas terbesar Bank Sumedang adalah dari Aktivitas Operasi sebesar Rp. 3.479.658.981. Arus Kas dari Aktivitas Inventaris berkurang sebesar Rp. 552.565.734 dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terdiri dari Setoran Modal sebesar Rp. 5.500.000.000, Saldo koreksi laba sebesar Rp -9.458.614.983, dan Terdapat penurunan Arus

Kas sebesar Rp. 1.031.521.736. Sehingga kas akhir periode Rp. 5.601.185.808,-

SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Analisis Kemampuan membayar Utang

Utang Bank Sumedang kepada Pihak Kedua sebesar Rp. 18.562.844ribu dan kepada Pihak Ketiga sebesar Rp. 124.833.930ribu berupa tabungan dan sebesar Rp. 61.600.850ribu. Apabila pelunasan dengan menggunakan seluruh Assets sebesar Rp. 287.759.779ribu, maka Bank mampu membayar utangnya, dengan Kondisi Likuiditas berdasarkan *Cash Ratio* sebesar 32.45% mencerminkan kecukupan Likuiditas yang baik, dengan *Loan To Deposits Ratio (LDR)* sebesar 79.20% dari maksimum *LDR* sebesar 94.75%, Berarti Rasio Jumlah Aktiva Produktif terhadap dana yang diterima dalam Kriteria Sehat.

Tingkat Kolektibilitas/Kualitas Aset

Tahun 2020 ini Kualitas Aktiva Produktif berdasarkan *Non Performing Loans (NPL)* adalah sebesar 8.43% atau *NPL Nett* sebesar 3.37 % hal ini dikarenakan kenaikan jumlah outstanding belum mencerminkan penanganan penyelesaian kredit bermasalah yang optimal.

Berdasarkan Rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif Maksimum sebesar 10.35%. Pada Tahun 2020 Rasio KAP 1 sebesar 5.45%. Hal ini menunjukkan Aktiva Produktif Sehat.

Rasio KAP 2 sebesar 100%. Ini berarti, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) telah memenuhi kewajiban PPAP Yang Wajib Dibentuk (PPAPWD) Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:

33/POJK.03/2018 Tentang Tentang Kualitas Aset Produktif Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

- Dalam mengelola permodalannya, Bank Sumedang senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan

manfaat bagi pemilik dan pemangku kepentingan lainnya. Bank Sumedang secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalan untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi Pemilik, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Bank Sumedang akan selalu berupaya memelihara tingkat permodalan yang kuat yang dalam hal ini direfleksikan dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini dimaksudkan agar Bank Sumedang dapat tumbuh dan berkembang menjadi Perusahaan Daerah yang Handal dan mendapat kepercayaan khususnya dari pemilik umumnya dari masyarakat luas.

- Struktur Modal Bank Sumedang terdiri dari 100 % Modal sendiri dengan struktur sebagai berikut:

Modal Dasar	100.000.000
Modal Disetor	27.169.741
Tambahan Modal Disetor	5.500.000
Cadangan	13.110.068
Pembagian Laba Tahun 2020	-11.822.587
Laba Tahun Berjalan	12.143.056
Saldo per 31 Des 2020	57.922.866

Komposisi Pemegang Saham

Nama Pemegang Saham	%
Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang	100

Pada Tahun 2020, Perumda BPR Bank Sumedang tidak mempunyai ikatan material terkait investasi barang modal.

Nama Pihak	Tujuan Ikatan	Sumber Dana	Mata Uang	Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang Asing
NIHIL				

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Jenis	Nilai Buku
Tanah	3.025.092.050,00
Gedung	5.163.542.516,71
Kendaraan Bermotor	4.384.251.385,00
Perlengkapan kantor/Inventaris Lainnya	5.486.160.299,71
Jumlah	18.059.046.251,42
Akumulasi penyusutan	-10.899.488.639,85
Nilai buku asset teap	7.159.557.611,57

Tujuan Investasi Barang Modal

Pembelian barang inventaris kendaraan tersebut di Tahun 2020 bertujuan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional kegiatan Bank Sumedang secara menyeluruh.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2019, SERTA PROYEKSI 2020

Keterangan	Tahun 2020			Proyeksi 2021	% C/B
	Target	Realisasi	%		
	A	B	B/A	C	
Aset	314.917.916	287.759.779	0,91	304.697.931	1,06
Kredit Yang Diberikan	228.069.062	206.766.129	0,91	224.205.501	1,08
Tabungan	142.081.009	124.833.930	0,88	128.948.304	1,03
Deposito	64.385.975	61.600.850	0,96	65.234.649	1,06
Pendapatan Operasional	65.074.010	55.086.276	0,85	59.929.266	1,09
Beban Operasional	47.787.312	41.873.534	0,88	42.610.806	1,02
Laba	17.150.468	15.393.348	0,90	17.258.101	1,12
Taksiran Pajak Penghasilan	4.287.617	3.250.292	0,76	4.314.525	1,33
Laba	12.862.851	12.143.056	0,94	12.943.576	1,07

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tahun 2020, pada Bank Sumedang tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal neraca yang mempengaruhi Laporan Keuangan secara Keseluruhan.

PROSPEK USAHA

Kredit masih tumbuh karena fasilitas kredit yang masih menarik dan kondisi ini masyarakat justru memerlukan tambahan kredit, bahwa dampak dari pandemi Covid-19 terhadap sektor riil ini yang berefek kepada sektor keuangan masih terus dipantau oleh Otoritas Jasa Keuangan bersama dengan anggota Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK). Tentunya, hal ini untuk menemukan celah untuk memperbaiki kondisi perekonomian saat ini serta menyiapkan kebijakan yang lain.



Pandemi Ini bersifat sementara dan apabila ini sudah ada tanda-tanda perbaikan otomatis ini akan kembali semula sehingga ini kebijakan yang dilakukan bersama Kemenkeu BI dan LPS untuk menjaga agar dampaknya tidak terlalu signifikan pada sektor riil dan keuangan sehingga recovery-nya cepat

Berdasarkan prediksi tersebut, Bank Sumedang akan merevisi Rencana Bisnis Bank untuk menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi. Namun demikian, kami optimis, usaha ini akan menunjukkan peningkatan, walaupun dari segi prospek ekonomi secara makro ekonomi dinyatakan mengalami perlambatan. Untuk mangantisipasi kondisi industri dan ekonomi di tingkat regional Kabupaten Sumedang yang masih belum menunjukkan kenaikan signifikan, Bank Sumedang perlu menerapkan strategi/pola pemasaran dengan tetap menetapkan segmen usaha pada sektor yang tidak terlalu terpengaruh dampak covid dan sector yang cepat pulih.

Disamping factor ekstern tersebut, secara intern, prospek usaha bank Sumedang didukung kekutan jaringan kantor yang tersebar di 18 kecamatan, sehingga bisa melayani hingga pelosok desa, sarana dan prasarana yang memadai serta perhatian dan keberpihakan dari Pemerintah Daerah selaku Pemilik yang tinggi dalam memberdayakan peran Bank Sumedang sebagai salah satu kelengkapan alat otonomi daerah dan meningkatkan fungsinya dalam melaksanakan sebagian fungsi pengelolaan keuangan daerah dan desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Prospek lainnya pada tahun mendatang akan diluncurkan produk Kabandang (Kredit Bank Sumedang) yang ditujukan khusus bagi sektor riil usaha mikro kecil dimana segmen pasar sasaran terlebih dahulu diberikan edukasi dan literasi keuangan sejalan dengan program Sumedang Simpati dalam memberdayakan UMKM.



ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

- Membuat aplikasi mobile banking dalam rangka mendukung program ATM tanpa kartu (ATM Cardless).
- Menurunkan suku bunga kredit hingga 1% dari tahun 2019 untuk produk kredit tertentu
- Melaksanakan evaluasi dan monitoring serta memperbaiki kelemahan produk yang sudah ada melalui penambahan jangka waktu kredit untuk kredit atau memodifikasi tabungan wjib sehingga menarik dan berdaya saing.
- Meluncurkan produk kredit Ka-Banandang khusus bagi nasabah terdampak yang dapat segera pulih dalam menghadapi pandemic covid-19
- Melakukan penguatan pemasaran melalui optimalisasi pengelolaan produk khususnya Tabungan Simapan dan Kredit Permata
- Memperluas pasar sasaran melalui Pelaksanaan Edukasi dan Literasi Keuangan.
- Merancang promosi untuk lebih meningkatkan pencitraan Bank Sumedang.
- Meningkatkan daya tarik produk yang sudah ada sehingga lebih diminati diantaranya diberlakukan program “*Nabung Untung Hadiah Langsung*” untuk peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga.

Pangsa Pasar

Sampai dengan Tahun 2020 pangsa pasar Bank Sumedang semakin meluas dengan adanya dukungan dan kebijakan Pemilik (Pemerintah Daerah Sumedang) dalam melakukan pembayaran tunjangan ASN berupa Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) bagi Aparatur Sipil Negara yang diluaskan ke dinas-dinas yang belum diberikan layanan sebelumnya yaitu pada tahun 2020 ini masuk Dinas Kesehatan berikut puskesmas-puskesmas yang ada, yang sebelumnya pembayaran TPP nya melalui bank lain.

Selain itu, sedang dijajaki pula Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DEVIDEN

Pembagian Deviden yang dilaksanakan pada tahun berikutnya atas Laba yang diperoleh pada tahun 2020 mengacu pada anggaran dasar Bank Sumedang, yaitu: pasal 117 ayat (2) Peraturan Daerah nomor 1 tahun 2019 tanggal 9 januari 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang, dengan rincian sebagai berikut:

“Laba bersih Bank Sumedang setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh Bupati meliputi:

- a. Bagian Laba untuk Daerah sebesar 55%;
- b. Cadangan Umum sebesar 20%;
- c. Tanggungjawab social dan lingkungan/corporate social responsibility 3%
- d. Tantiem 4%
- e. Jasa produksi 8%; dan
- f. Dana Kesejahteraan sebesar 10%;

Pembagian laba dimaksud khususnya untuk tantiem dan jasa produksi telah memperhitungkan pula dampak terhadap permodalan sebagaimana diatur dalam POJK nomor 2 tahun 2021 tentang Perubahan POJK 34/2019 tentang Kebijakan Bagi BPR dan BPRS sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019.

Hasil simulasi dimaksud menyatakan bahwa pembagian jasa produksi dan tantiem tidak mempengaruhi kecukupan permodalan, bahkan masih tetap melampaui dari batas minimal modal yang diperkenankan peraturan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Jumlah Saham ESOP/MSOP dan Realisasinya	Jangka Waktu	Persyaratan Karyawan/Manajemen yang Berhak	Harga Exercise
NIHIL			

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada Tahun 2020, Bank Sumedang tidak melakukan penawaran umum sehingga informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum NIHIL.

Total Perolehan Dana	Rencana Penggunaan Dana	Rincian Penggunaan Dana	Saldo Dana	Tanggal Persetujuan RUPS/RUPO atas Perubahan Penggunaan Dana
NIHIL				

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Nama Pihak	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi	Alasan Dilakukan Transaksi	Realisasi Transaksi	Kebijakan Perusahaan terkait dengan Mekanisme Review atas Transaksi	Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait
NIHIL					

URAIAN MENGENAI PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku 2020, terkait operasional Bank Sumedang adalah sebagai berikut:

Nama Peraturan	Dampak terhadap Perusahaan
POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease2019	Mendorong optimalisasi kinerja bank Sumedang dalam fungsi intermediasi khususnya dalam menjaga risiko kredit.
POJK No. 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dn BPRS Sebagai Dampak Penyebaran Corona Virus Disease2019	Dapat menerapkan kebijakan melalui penyesuaian pedoman terkait PPAP, perhitungan nilai AYDA, penyediaan dana dalam bentuk penempatan antar bank, dan penyediaan dana Pendidikan dan pelatihan
POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Prubahan atas POJK nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease2019	Memberikan penguatan bagi bank untuk mengantisipasi dan mengelola risiko kredit, risiko likuiditas, dan ketahanan permodalan bank Sumedang
POJK nomor 61/POJK.07/2020 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan	Turut mewujudkan pemenuhan kebutuhan konsumen di Bank Sumedang pabila terjadi sengketa di luar pengadilan
POJK nomor 62/POJK.07/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat	Meningkatkan peran dan memperkuat Bank Sumedang dari sisi penataan kelembagaan
POJK nomor 64/POJK.07/2020 tentang Perubahan atas POJK nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Debitur Melalui SLIK	Pengembangan SLIK mendukung pelaporan yang lebih andal

SEOJK nomor 24/SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas SEOJK nomor 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR	Dapat lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaporan penerapan tata kelola BankS umedang
--	--

URAIAN MENGENAI PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada Tahun 2020, Bank Sumedang tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir.

Perubahan Kebijakan Akuntansi	Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi	Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
NIHIL	-	-

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Sebagaimana dituangkan dalam profil risiko bahwa dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank Sumedang, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko inheren kredit dan risiko inheren operasional tergolong tinggi selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

Hal-hal yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha pada tahun buku terakhir, antara lain dapat dilihat melalui risiko-risiko utama yang timbul, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan.

Dengan KPMR cukup memadai, dan persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan, maka tingkat risiko kredit dan tingakta risiko operasional menjadi sedang

Bank Sumedang melakukan pengembangan dan penerapan strategi pengendalian risiko secara cermat dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan usaha. Bank Sumedang juga memiliki panduan untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, serta memantau risiko sehingga penanganan dan tindakan yang diperlukan dapat dilakukan secara cepat dan tepat terutama untuk mengantisipasi risiko yang berpotensi merugikan Perusahaan secara finansial.

Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha

Asumsi tersebut berlandaskan pada posisi Bank Sumedang, jika dilihat dari analisis faktor internal Kekuatan dan Kelemahan, serta faktor eksternal, Peluang dan Tantangan, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Analisis Kondisi Internal Perusahaan

1) KEKUATAN

- a) Asset Bank Sumedang berada posisi diatas 250 miliar
- b) Lokasi : Jaringan kantor tersebar di 18 kecamatan dari 26 kecamatan yang ada di Kabupaten Sumedang
- c) CAR lebih dari 20% dengan modal inti kurang dari Rp. 50 miliar
- d) Likuiditas Tinggi
- e) Perhatian dari Pemilik sebagai lembaga eksekutif, dan dari Lembaga Legislatif tinggi
- f) Sarana dan prasarana memadai, dipelihara dan ditingkatkan
- g) Merupakan BPR Sehat dan dapat mengendalikan risiko

2) KELEMAHAN

- a) NPL masih tinggi
- b) Etos Kerja belum maksimal
- c) Kapasitas SDM belum optimal
- d) Budaya organisasi masih perlu diperbaiki

b. Analisis Kondisi Eksternal Perusahaan

1) PELUANG

- a) Perhatian pemerintah terhadap sektor UMKM tinggi
- b) Adanya program Pemda yang bersinergi dengan jasa Bank Sumedang
- c) Adanya peluang meningkatkan volume jumlah Penabung
- d) Masih luasnya peluang ekspansi kredit

- e) Adanya peluang kerjasama untuk pelayanan menggunakan sarana teknologi informasi dalam menghadapi era industry 4.0.

2) TANTANGAN

- a) Terjadinya pandemic covid-19 yang berdampak pada ekonomi dan social masyarakat peminjam maupun penabung.
- b) Disrupsi teknologi yang dibawa oleh perubahan teknologi digital (termasuk *digital printing*), *artificial intelligence*, dan revolusi bioteknologi telah mengubah cara berbisnis. Tantangannya mengubah *mindset* karyawan karena bisnis perbankan dan bisnis IT mempunyai karakteristik yang bertolak belakang.
- c) Modal disetor pada tahun 2020 ini dimungkinkan nihil karena pengalihan tujuan dana APBD akibat dampak penyebaran covid-19
- d) Sumber dana mahal (cost of fund) tinggi, overhead cost tinggi sehingga suku bunga kredit kurang kompetitif
- e) Regulasi semakin dinamis



TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA

Transparansi
Tata Kelola



**TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
TAHUN 2020**

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1.	Nama : YANTI KRISYANA DEWI NIK : 3211175402730001 Jabatan : Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab: <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun dan melaksanakan rencana strategis Bank Sumedang, baik jangka pendek maupun jangka panjang b. Menjaga eksistensi, keberlangsungan dan pengembangan usaha Bank Sumedang sesuai ketentuan, arah dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Dewan Pengawas. c. Menjalankan program kerja Bank Sumedang yang telah disetujui oleh RUPS dan Bisnis Plan yang disetujui Dewan Pengawas. d. Memberikan usul pada Dewan Pengawas tentang rancangan Anggaran dan Rencana Kerja Bank Sumedang untuk disahkan pada RUPS. e. Melakukan konsultasi dengan Dewan Pengawas dalam hal terdapat permasalahan dalam pengelolaan usaha Bank Sumedang. f. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Dewan Direksi Bank Sumedang. g. Menetapkan pencapaian target kinerja Bank Sumedang secara keseluruhan h. Memastikan kegiatan operasional Bank Sumedang berjalan dengan baik sesuai target yang ditetapkan i. Memastikan bahwa portofolio kredit telah dievaluasi secara ketat dan layak sehingga mampu memperkecil risiko j. Memastikan keseimbangan tingkat kesehatan Bank Sumedang terutama dana pihak ketiga dengan kredit yang disalurkan (Loan to Deposit Ratio)



	<p>k. Menjamin terwujudnya team work yang baik dan memberikan kesempatan training, up grading untuk seluruh karyawan dalam rangka peningkatan karir dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan</p> <p>l. Merealisasikan sasaran dan target kerja yang telah ditetapkan</p> <p>m. Memastikan rencana kerja dan pembuatan laporan benar-benar tepat.</p>
2.	Nama : BUDI KAMSIN
	NIK : 3211181709670006
	Jabatan : Direktur Kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab:
	<p>a. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank Sumedang telah memenuhi seluruh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan atau peraturan perundang-undangan lain;</p> <p>b. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank Sumedang tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan;</p> <p>c. Memantau dan menjaga tingkat kepatuhan Bank Sumedang terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh Bank Sumedang kepada Otoritas Jasa Keuangan</p> <p>d. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;</p> <p>e. Melapor kepada Otoritas Jasa keuangan terkait laporan pokok-pokok pelaksanaan tugas anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan maupun laporan khusus.</p> <p>f. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis;</p> <p>g. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi;</p>

- h. mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi;
- i. memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
- j. memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen; dan
- k. melakukan proses indentifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
- l. bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil BPR secara keseluruhan
- m. memastikan penerapan program APU dan PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan;
- n. membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pegawai yang bertanggungjawab terhadap program APU dan PPT di Kantor Pusat maupun kantor cabang;
- o. memastikan bahwa unit kerja/pegawai yang melaksanakan kebijakan dan prosedur program APU dan PPT terpisah dari unit kerja/pegawai yang mengawasi penerapannya;
- p. pengawasan atas kepatuhan unit kerja/pegawai dalam menerapkan program APU dan PPT;
- q. memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai program APU dan PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi Bank Sumedang serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme; dan
- r. memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai terkait dan pegawai baru, telah mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan program APU dan PPT secara berkala.



3.	Nama : BANGBANG YOYON H. NIK : 3211180411640004 Jabatan : Direktur Operasional Tugas dan Tanggung Jawab:
	<p>a. Memastikan kegiatan di Direktorat Operasional, seperti proses kredit, marketing, pelayanan nasabah berjalan dengan baik sesuai target yang ditetapkan.</p> <p>b. Memastikan keseimbangan dana pihak ketiga dengan yang disalurkan (Loan to Deposit Ratio - LDR).</p> <p>c. menjaga agar pelaksanaan operasional lembaga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;</p> <p>d. menjaga eksistensi, kelangsungan dan pengembangan usaha Bank Sumedang sesuai dengan ketentuan, arah dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Dewan Pengawas.</p> <p>e. mengusahakan agar transaksi yang dilakukan menghasilkan pendapatan yang optimal termasuk peningkatan penghasilan lainnya.</p> <p>f. Memastikan tercapainya kinerja sesuai target</p> <p>g. Merealisasikan sasaran dan target kerja yang telah ditetapkan.</p> <p>h. Memastikan rencana kerja dan pembuatan laporan benar-benar tepat.</p> <p>i. Memastikan bahwa portofolio kredit telah dievaluasi secara ketat dan layak sehingga mampu memperkecil risiko.</p> <p>j. mendorong staf untuk memberikan kinerja yang baik sesuai dengan sistem operasional dan prosedur;</p> <p>k. merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk seluruh pegawai sesuai kebutuhan pengembangan karir dan pekerjaan;</p> <p>l. melakukan analisa terhadap total remunerasi yang diterima pegawai, baik yang berkaitan dengan gaji pokok, tunjangan ataupun insentif lainnya;</p>
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Pengawas :	
1. Komitmen atas tindak lanjut hasil Pemeriksaan OJK telah dipenuhi sesuai waktu penyelesaian yang ditargetkan.	



2. Terhadap pengajuan permohonan hapus buku kredit dari kantor cabang telah dilakukan tahapan prosedur sesuai ketentuan dan dilaksanakan uji kelayakan secara on the spot kepada setiap Debitur yang dinilai layak secara administratif.
3. Pengguna ATM Cardless terus ditingkatkan baik melalui optimalisasi pemasaran registrasi aplikasi Cash Mobile ke dinas-dinas maupun kepada masyarakat umum, dan dilakukan evaluasi per minggu.

2. Pelaksanaan Tugas dan tanggung Jawab Anggota Dewan Pengawas

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Pengawas
1.	Nama : NASAM NIK : 3211180707640006 Jabatan : Ketua Dewan Pengawas
	Tugas dan Tanggung Jawab:
	a. Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan dengan memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti hasil pemeriksaan, temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, audit ekstern, hasil pengawasan Dewan Pengawas, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya; b. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada setiap kegiatan usaha Bank di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; c. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis dan memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Bank Sumedang; d. Menetapkan kebijakan-kebijakan umum, dalam melaksanakan pengawasan, pengendalian, pembinaan terhadap Bank Sumedang; e. Menyelenggarakan Rapat dalam hal pembahasan tugas dan kewajiban. f. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila terjadi pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau keadaan atau perkiraan



	keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank.
2.	<p>Nama : NURDIN ZAEN</p> <p>NIK : 3211171303660001</p> <p>Jabatan : Anggota Dewan Pengawas</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <p>a. Membantu ketua Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya menurut bidang yang telah ditetapkan oleh ketua Dewan Pengawas;</p> <p>b. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketua Dewan Pengawas.</p>
3.	<p>Nama : TAUFIK HIDAYAT</p> <p>NIK : 3211180902740004</p> <p>Jabatan : Anggota Dewan Pengawas</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <p>a. Membantu ketua Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya menurut bidang yang telah ditetapkan oleh ketua Dewan Pengawas;</p> <p>b. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketua Dewan Pengawas.</p>
<p>Rekomendasi kepada Direksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi diminta untuk memastikan hasil pemeriksaan OJK harus betul-betul ditindaklanjuti dan dipenuhi sesuai komitmen serta dilaporkan. 2. Action Plan penyelesaian kredit bermasalah terdapat langkah berupa penyelesaian secara administatif yaitu hapus buku yang berdampak pada pemenuhan PPAP, dan pengurangan portofolio kredit, sehingga harus benar-benar dipastikan bahwa uji kelayakan terhadap Debitur yang diusulkan, dilakukan dengan optimal dan berprinsip prudential banking. 3. Pencapaian target NPL mempengaruhi kemungkinan penghentian layanan ATM yang akan menjadi risiko reputasi bank. Untuk itu, 	



perlu dikuatkan pemakaian ATM dan dilakukan evaluasi secara berkala.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Bank Sumedang memiliki modal inti kurang dari Rp. 80 miliar, sehingga belum wajib memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sesuai pasal 32 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan sesuai Anggaran Dasar, yaitu Peraturan Daerah nomor 1 tahun 2019 tentang Perumda BPR Bank Sumedang

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No	Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
1.	Komite Audit	TIDAK ADA
	Tugas dan Tanggung Jawab:	
2.	Komite Pemantau Risiko	TIDAK ADA
	Tugas dan Tanggung Jawab:	
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi	TIDAK ADA
	Tugas dan Tanggung Jawab:	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite

No	Nama	NIK	Keahlian	Komite:			Pihak Independen (Ya/Tidak)
				Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	
1.	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA				
2.							
dst							

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite	
1.	Komite Audit	
	Program Kerja : TIDAK ADA	
	Realisasi : TIDAK ADA	
	Jumlah Rapat : TIDAK ADA	



2.	Komite Pemantau Risiko
	Program Kerja : TIDAK ADA
	Realisasi : TIDAK ADA
	Jumlah Rapat : TIDAK ADA
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Program Kerja : TIDAK ADA
	Realisasi : TIDAK ADA
	Jumlah Rapat : TIDAK ADA

4. Penanganan Benturan Kepentingan

BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang ditetapkan dalam Peraturan Direksi nomor: 5 tahun 2018 tentang Pedoman Umum Penanganan Benturan Kepentingan pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang.

Peraturan dimaksud mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR termasuk administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dimaksud dalam Risalah Rapat.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Pengawas, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, atau tidak mengeksekusi transaksi yang memiliki benturan kepentingan tersebut.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, dan audit ekstern

Fungsi Kepatuhan

Bank Sumedang memiliki Modal Inti kurang dari Rp. 50 miliar. Pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam Fungsi Kepatuhan adalah:

- 1) Direktur Kepatuhan: Budi Kamsin

Periode Januari- Oktober 2020, Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Tidak menangani penyaluran dana; dan
- b. Memahami perturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perbangunan

Periode Oktober-Desember 2020, Direktur Kepatuhan telah memenuhi persyaratan berikut:

- a. Tidak merangkap sebagai direktur utama

- b. Tidak membawahkan operasional penghimpunan dan penyaluran dana;
- c. Memahami perturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perbangkan
- d. Mampu bekerja secara independen.

2) Pejabat Eksekutif yang menjalankan Fungsi Kepatuhan: Risnawati Djaenudin

Merangkap fungsi manajemen risiko serta anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU PPT).

Dalam proses penerapan tata kelola, Direktur Kepatuhan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lain termasuk penyampaian laporan kepada OJK dan Otoritas lainnya.
- b. Mendorong terciptanya budaya kepatuhan melalui sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini
- c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK
- d. Memastikan ketentuan intern telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Audit Internal

Periode Januari-Oktober 2020

- a. Nama Ketua : Tahyudin
- b. Jumlah Pegawai : 3 (tiga) orang

Periode Nopember-Desember 2020

- a. Nama Ketua : Ida Yuningasih
- b. Jumlah Pegawai : 3 (tiga) orang
- c. Sertifikasi sebagai Audit Internal : Ketua belum memiliki Sertifikasi Audit Internal, namun memiliki Sertifikasi Direksi dan Kompeten
- d. Kedudukan dalam Struktur Organisasi Perusahaan: bertangung jawab langsung kepada Direktur Utama, terdapat garis koordinasi dengan Dewan Pengawas dan Direktur Kepatuhan.



- e. Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit: kegiatan audit dilaksanakan secara periodik
- f. Pihak yang mengangkat/Memberhentikan: Direktur
- g. Pelaksanaan Kegiatan unit audit internal pada tahun buku 2020 dilakukan secara berkala

Audit Ekstern - Akuntan Publik

- a. Jumlah Periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan:
- b.

Periode	Nama KAP pada setiap Periode	Nama AP	Fee
2017	Shohibul Kaslani Komarianto & Santosa (SKKS)	Drs. Atok Komariantio	Rp. 40 juta
2018	Dra. Yati Ruhiyati	Dra. Yati Ruhiyati	Rp. 44 juta
2019	Dra. Yati Ruhiyati	Dra. Yati Ruhiyati	Rp. 44 juta
2020	Dra. Yati Ruhiyati	Dra. Yati Ruhiyati	Rp. 44 juta

- c. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik yang digunakan pada tahun buku 2020 untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan: ke-3 (tiga) kali
- d. Besarnya fee untuk jenis jasa audit laporan keuangan tahunan yang diberikan akuntan publik tahun buku 2020: Rp. 44 juta (Empat puluh juta rupiah)
- e. Jasa lain yang diberikan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan juga konsultasi perpajakan

6. Penerapan Manajemen Risiko, termasuk Sistem Pengendalian Intern

- a. Sistem Manajemen Risiko: Manajemen Risiko dikelola langsung oleh Pemilik Risiko dibawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif fungsi terkait.
- b. Evaluasi yang dilakukan atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko: dilakukan monitoring dan pemantauan atas progress report kegiatan penerapan Manajemen Risiko.
- c. Gambaran profil Risiko Bank Sumedang pada tahun 2020:
 - 1) Risiko Kredit



- a) NonPerforming Loan gross mencapai 8.43% dari jumlah kredit sebesar Rp. 210.489.778.317,-
- b) Konsentrasi Debitur inti 4.25% dari keseluruhan kredit
- c) Masih terdapat proses kredit maupun restrukturisasi yang melebihi kewenangan memutus kantor cabang tetapi tidak diajukan ke Kantor Pusat.
- d) Analisa kredit lebih berfokus pada nilai proyek dan nilai penjualan/keuntungan tanpa melihat nature bisnis usaha debitur
- e) Laporan Keuangan debitur terutama kredit kepada konstruktor tidak diperoleh secara riil dan tidak dipergunakan sebagai perhitungan dalam Analisa kebutuhan modal kerja
- f) Analisa kredit tidak dilengkapi dengan dokumen-dokumen pendukung keuangan yang memadai dan tidak dilakukannya verifikasi kegiatan usaha pada kredit modal kerja
- g) Terdapat kantor Cabang yang belum menjalankan konsep hubungan total pemohon kredit (one obligor concept) terhadap kelompok debitur
- h) Pemberian kredit kepada PEP tidak menggunakan informasi debitur melalui SLIK sebagai salah satu faktor dalam menilai kemampuan membayar debitur
- i) BPR tidak memberikan penjelasan yang memadai atas pemberian kredit kepada debitur yang memiliki kredit dengan kualitas non lancar berdasarkan informasi debitur pada SLIK
- j) Terdapat pembayaran angsuran pokok sekaligus saat jatuh tempo yang digunakan untuk konsumtif
- k) Tidak dilakukannya pemantauan penyelesaian proses pengikatan agunan, sehingga ditemukan terdapat proses pengikaan di notaris yang telah berlangsung lama namun belum diselesaikan.
- l) terdapat debitur yang mengikuti asuransi jiwa debitur dengan coverage yang tidak menutupi seluruh risiko kredit
- m) Terdapat proses restrukturisasi lebih dari 1 kali, sehingga tidak sesuai dengan Perdir nomor 5 tahun 2019 ttg PKPB
- n) Restrukturisasi yang dilakukan salah satunya dengan pemberian grace periode, namun hanya berdasarkan



permohonan debitur tanpa didukung dengan Analisa yang memadai.

- o) Tidak dilakukan pemantauan terhadap kelangsungan usaha debitur yang telah dilakukan restrukturisasi kredit.
- p) Terdapat restrukturisasi yang dilakukan tanpa mewajibkan debitur untuk melakukan pembayaran setiap bulan baik pokok maupun bunga (angsuran nol)
- q) Penanganan kredit bermasalah tidak berjalan dengan baik, tercermin dari: penanganan kredit bermasalah melalui restrukturisasi kredit khususnya terhadap kredit yang seharusnya diajukan ke kantor Pusat tidak terdapat analisa ulang oleh unit Divisi Bisnis

Upaya Pengendalian Risiko Kredit:

- a) Melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM baik dalam analisa, maupun pengikatan,
- b) Mensosialisasikan ketentuan terkini terkait perkreditan.
- c) Membatasi pelaksanaan restrukturisasi sebagai tindak lanjut POJK nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019.
- d) Menjaga independensi dari segala pihak termasuk kepada Pemegang Saham sehingga tidak terdapat penyaluran kredit maupun kegiatan lain yang tidak sesuai dengan ketentuan.

2) Risiko Operasional

- a) Core banking system BPR belum dapat mengunci atau menampilkan jumlah angsuran kredit (pokok dan bunga) secara otomatis atau masih diinput manual oleh Teller dengan mengacu jadwal pembayaran atau slip yang diberikan AO
- b) Terdapat jumlah kas yang melebihi limit pertanggungan asuransi cash in safe.
- c) Data dalam sistem masih harus terus dikinikan untuk memastikan penggunaan single CIF



Upaya Pengendalian Risiko Operasional:

- a) *Corebanking System* BPR dikunci sehingga dapat melakukan pemotongan angsuran secara otomatis sebagaimana diatur dalam Pedoman Akuntansi.
- b) melaporkan kepada pihak asuransi pengelolaan uang melebihi pertanggungan disertai berita acara.
- c) Melakukan pemeriksaan terhadap Id Nasabah khususnya Nasabah baru per tanggal transaksi.

3) Risiko Likuiditas

- a) Cash Ratio 32,45% dan LDR 79.67% atau cukup memadai
- b) Konsentrasi 25 deposn terbesar 1.93%
- c) BPR telah melakukan pemantauan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo dan tidak ada penundaan pembayaran, namun tidak diimbangi dengan penghimpunan dana pihak ketiga sebagai sumber dana baru

Upaya Pengendalian Risiko Likuiditas:

- a) menyediakan primary reserve dan secondary reserve sesuai kebutuhan dan sesuai ketetapan batas toleransi;
- b) Risiko Liquiditas dikendalikan dengan pemeliharaan likuiditas minimal Kantor Cabang sebesar 5%-10% dan secara konsolidasi di angka ratio 27%-30%.
- c) sistem telah membukukan pencatatan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo, sehingga kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas dapat dicegah.

4) Risiko Kepatuhan

- a) Berjalannya layanan ATM dan electronic banking sebelum mendapat ijin Bank Indonesia
- b) Masih ditemukan penetapan kualitas aktiva yang berbeda dengan penilaian Otoritas Jasa Keuangan sehingga terdapat kekurangan pembentukan PPAP sebagaimana diatur pada pasal 16 dan pasal 17 POJK 33/POJK.03/2018 tentang KAP dan PPAP BPR
- c) Pelaksanaan operasional perkreditan belum sepenuhnya sesuai SOP



Upaya untuk mengelola risiko kepatuhan dengan cara:

- a) Menerbitkan reminding letter untuk meningkatkan disiplin dalam memenuhi ketentuan baik tata tertib maupun prosedur kerja,
- b) Mengoptimalkan pelaksanaan ketentuan dan penyesuaian ketentuan agar tidak banyak dilanggar dengan tetap mengutamakan keamanan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
- c) Memaksimalkan tindak lanjut permasalahan yang timbul dalam kegiatan operasional.

d. Sistem Pengendalian Intern mencakup:

Pengendalian Keuangan

- 1) Direksi memahami risiko likuiditas dan telah menetapkan strategi pengelolaan risiko likuiditas
- 2) Strategi pengelolaan risiko likuiditas telah dikomunikasikan dan diterapkan pada satuan kerja terkait
- 3) Dampak yang timbul dari risiko likuiditas telah diperhitungkan dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal
- 4) Direksi memiliki pengendalian intern yang memadai antara lain melalui evaluasi Potensi risiko yang besar pada seluruh produk yang berhubungan dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 5) Bank Sumedang telah menetapkan kewenangan dan tanggung jawab dalam memantau kebijakan, prosedur dan limit.
- 6) Prosedur dalam rangka mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko likuiditas cukup memadai
- 7) Kewenangan untuk mengakses sistem informasi manajemen dibatasi hanya pada pejabat yang berwenang
- 8) Transaksi dan kegiatan yang memiliki eksposur risiko likuiditas telah disetujui oleh pejabat terkait yang berwenang.
- 9) SKAI melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan risiko likuiditas secara berkala dan menindaklanjutinya dengan target penyelesaian yang jelas.



Pengendalian Operasional

- 1) Dewan Pengawas telah menyetujui kebijakan manajemen risiko operasional. Pengurus telah memahami kebijakan dimaksud dan melakukan evaluasi secara berkala.
 - 2) Direksi telah menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko operasional kepada seluruh tingkatan manajemen yang terkait. Evaluasi terhadap implementasi kebijakan dan strategi telah dilakukan terhadap cabang dan divisi meskipun belum menyeluruh.
 - 3) Direksi telah mengidentifikasi dan mengelola risiko operasional yang melekat pada produk dan aktivitas baru serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru tersebut telah melalui proses dan pengendalian manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.
 - 4) Direksi terlibat dalam kegiatan recruitment SDM dan terus melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi SDM pada seluruh aktivitas fungsional.
 - 5) Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan batas wewenang, tanggungjawab dan fungsi, serta independensi antara unit bisnis dengan unit kerja manajemen risiko.
 - 6) Kebijakan pengelolaan risiko operasional telah disusun sesuai dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan dan sumber daya manusia yang memadai.
 - 7) Cakupan kebijakan pengelolaan risiko operasional cukup memadai.
 - 8) Kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko operasional yang telah disetujui komisaris diimplementasikan secara bertahap terhadap seluruh unit kerja di cabang / divisi / bidang dan dilakukan evaluasi.
- e. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern:
- 1) Membuat rencana dan langkah kegiatan pengawasan;
 - 2) Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala;
 - 3) Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan assesment terhadap sistem tersebut secara berkala;



- 4) Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang akuntansi, keuangan, sumber daya manusia dan operasional;
- 5) Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 6) Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (fraud);
- 7) Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen;
- 8) Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja;
- 9) Mendukung penerapan tata kelola di lingkungan Bank Sumedang;
- 10) Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Pengawas;
- 11) Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasan kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Pengawas.

7. Batas Maksimum Pemberian Kredit

- a. Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan.
 - b. BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
 - c. Laporan BMPK terdiri dari Laporan Pelampauan BMPK : nihil , Laporan Penyediaan Dana Pihak terkait Pelanggaran 0%, Laporan Pelanggaran BMPK Pihak TidakTerkait 0%, dengan besaran BMPK sebagai berikut:
- | | |
|---------------------------------------|--------------------------|
| Modal KPMM | : 41.799.642 ribuan (Rp) |
| Kelompok Peminjam Terkait (10%) | : 4.179.964 ribuan (Rp) |
| BMPK Pihak Tidak terkait (20%) | : 8.359.928 ribuan (Rp) |
| Kelompok Peminjam Tidak Terkait (30%) | : 12.539.893 ribuan (Rp) |



8. Rencana Bisnis BPR

Sebagaimana telah dilaporkan secara online kepada Otoritas Jasa keuangan atas pelapor Perumda BPR Bank Sumedang periode data 2021, jumlah form Laporan diterima OJK 28/28.

Nomor referensi: 206458-1-RBBPRK-R-A-20211231-010201-602627-14122020094427
 pada tanggal Terakhir Upload Laporan 2020-12-14 09:44:27

Rencana Bisnis Bank Sumedang mencakup hal-hal sebagaimana diwajibkan dalam pasal POJK nomor 37/POJK.03/2016 sebagai berikut:

- a. Ringkasan Eksekutif
- b. Strategi Bisnis dan Kebijakan
- c. Proyeksi Laporan Keuangan
- d. Target Rasio-rasio dan pos-pos keuangan
- e. Rencana penghimpunan dana
- f. Rencana penyaluran dana
- g. Rencana permodalan
- h. Rencana pengembangan organisasi, teknologi informasi dan Sumber Daya Manusia (SDM);
- i. Rencana pelaksanaan kegiatan usaha baru atau rencana penerbitan produk dan Pelaksanaan aktivitas baru
- j. Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor; dan
- k. Informasi lainnya

9. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Dalam rangka memenuhi prinsip transparansi dalam penerapan tata kelola, Bank Sumedang menyampaikan Laporan Keuangan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan penjelasannya kepada Otoritas Jasa keuangan dan mengumumkan Laporan Keuangan dimaksud dalam surat khabar harian lokal dan ditempelkan pada papan pengumuman kantor Bank Sumedang, sehingga mudah dibaca oleh public.

Laporan Keuangan terdiri atas Laporan keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi yang diumumkan diyakini dapat diakses dengan mudah oleh para stakeholder, dan informasi yang diberikan akurat dan benar serta dapat diperbandingkan, Laporan dimaksud disusun sesuai dengan standar



akuntansi serta pedoman pencatatan dan pelaporan yang berlaku bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Laporan tahun buku 2020 sedang dalam proses pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Yati Ruhiyati.

Laporan Non Keuangan, diantaranya kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha, strategi dan kebijakan manajemen, dan laporan manajemen dituangkan dalam Informasi Laporan Tahunan. Laporan tersebut dapat dibaca pada web site Bank Sumdang www.banksumedang.com.

B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Nominal	Perentase Kepemilikan (%)
1.	Yanti Krisyana Dewi	3211175402730001	NIHIL	NIHIL
2.	Budi Kamsin	3211181709670006	NIHIL	NIHIL
3.	Bangbang Yoyon H	3211180411640004	NIHIL	NIHIL

2. Kepmilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Sandi Bank Lain	Nominal	Perentase Kepemilikan (%)
1.	Yanti Krisyana Dewi	3211175402730001	-	NIHIL	NIHIL
2.	Budi Kamsin	3211181709670006	-	NIHIL	NIHIL
3.	Bangbang Yoyon H	3211180411640004	-	NIHIL	NIHIL



C. Hubungan keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Pengawas dan/atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Pengawas	Pemegang Saham
1.	Yanti Krisyana Dewi	3211175402730 001	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Budi Kamsin	3211181709670 006	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Bangbang Yoyon H	3211180411640 004	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Pengawas	Pemegang Saham
1.	Yanti Krisyana Dewi	3211175402730 001	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Budi Kamsin	3211181709670 006	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Bangbang Yoyon H	3211180411640 004	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

D. Kepemilikan Saham Dewan Pengawas

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Pengawas pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Pengawas	NIK	Nominal	Perentase Kepemilikan (%)
1.	NASAM	3211180707640006	NIHIL	NIHIL
2.	NURDIN ZAEN	3211171303660001	NIHIL	NIHIL
3.	TAUFIK HIDAYAT	3211180902740004	NIHIL	NIHIL

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Pengawas pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Sandi Bank Lain	Nominal	Perentase Kepemilikan (%)
1.	NASAM	3211180707640006	-	NIHIL	NIHIL
2.	NURDIN ZAEN	3211171303660001	-	NIHIL	NIHIL



3.	TAUFIK HIDAYAT	3211180902740004	-	NIHIL	NIHIL
----	----------------	------------------	---	-------	-------

E. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Pengawas dengan Anggota Dewan Pengawas Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota dewan Pengawas pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Hubungan Keuangan		
			Anggota Dewan Pengawas Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1.	NASAM	321118070 7640006	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	NURDIN ZAEN	321117130 3660001	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	TAUFIK HIDAYAT	321118090 2740004	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Pengawas pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Hubungan Keluarga		
			Anggota Dewan Pengawas Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1.	NASAM	321118070 7640006	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	NURDIN ZAEN	321117130 3660001	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	TAUFIK HIDAYAT	321118090 2740004	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

F. Paket/Kebijakan remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/Kebijakan remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Pengawas	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	3	111.909.600	3	219.981.098
2	Tunjangan	3	511.269.192	3	-
3	Tantiem	3	297.119.981	3	124.847.993
4	Kompensasi berbasis saham		-		-



5	Remunerasi Lainnya	3	815.308.731	3	26.852.666
	Total		1.735.607.504		371.681.757

Penambahan Direksi menjadi 3 terjadi pada bulan Oktober, dan penambahan Anggota Dewan Pengawas menjadi 3 pada bulan Desember 2020.

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Pengawas yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

NO	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (unit)	
		Direksi	Dewan Pengawas
1	Perumahan	0	0
2	Transportasi	1 unit/Direksi	0
3	Asuransi Kesehatan	0	0
4	Fasilitas Lainnya	0	0

G. Rasio gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan **) (a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	6.6 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.2 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.3 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2.6 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	3.0 : 1

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat Dalam 1 (Satu) Tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	19-10-2020	2	Tindak Lanjut Exit Meeting OJK
2	16-11-2020	2	Implementasi ATM Cardless
3	30-11-2020	2	Evaluasi Kinerja keuangan
4	30-11-2020	5	Persiapan Arah Kebijakan RBB 2021



5	04-12-2020	3	Persiapan Finalisasi Rencana Bisnis Bank
6	07-12-2020	11	RUPS Rencana Bisnis Bank

2. Kehadiran Anggota Dewan Pengawas

No .	Nama Anggota Dewan Pengawas	NIK	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran**) (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1	NASAM	3211180707640006	6	-	100
2	NURDIN ZAEN	3211171303660001	6	-	100
3	TAUFIK HIDAYAT	3211180902740004	2	-	30

I. Jumlah Penyimpangan Internal

Internal Fraud	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh							
	Direksi		Dewan Pengawas		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap	
	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2019	Thn 2020
Dalam 1 tahun								
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses penyelesaian Internal BPR	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum		0		0		0		0

J. Permasalahan Hukum yang dihadapi

Permasalahan hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum)	Nihil	Nihil



Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil	
Total	Nihil	Nihil	

K. Transaksi Yang Mengadung Benturan Kepentingan

No	Pihak Yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan Rp)	Keterangan
	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan	NIK			
1.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.									

L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial Dan politik

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (SosialPolitik)	Penjelasan Kegiatan	Penerimaan Dana	Jumlah (Rp)
1.	18/02/2020	Sosial	Partisipasi kegiatan hari Pers Nasional	Ade Hadeli/Ketua PWI	25.000.000
2.	02/04/2020	Sosial	DED Disbudparpora	Hari Tri Santoso, AP.MM/Kadis Dibudparpora	100.000.000
3.	03/04/2020	Sosial	Sumbangan BAZ NAS terkait kepedulian Covid 19	Ayi Subhan Hafas A.Md/Ketua BAZ NAS	49.999.850
4.	13/05/2020	Sosial	Pondok Pesantren al ma'mun	H. Hasan Manshur, SPdi	50.000.000
5.	13/07/2020	Sosial	Gapura Tahura	Endang Hermansah	25.000.000
6.	24/07/2020	Sosial	Rehabilitasi Mesjid Mujahidin SMK Muhammadiyah 1 Sumedang	Ade Junaidi, Drs / KepSek SMK Muhammadiyah 1	20.000.000
7.	27/11/2020	Sosial	Pengadaan peralatan Praktek Kerja Kompiuter SMK Muhammadiyah Sumedang	Shanty, S.Pd	7.000.000
8.	18/11/2020	Sosial	Pembangunan Masjid Jami Al-Hassan Ling. Gg. Ita Sumedang Utara	Drs. H.RM Kosasih	4.000.000
9.	22/07/2020	Sosial	Pembangunan Mesjid Al-Huda Lembur Gede 26/07 Ds. Bongkok Kec. Paseh Sumedang	Udin Muklisodin/Odang Sukmana	7.500.000
10.	03/08/2020	Sosial	Pembangunan perbaikan gedung	Retno Ernawati	10.000.000



		sekretariat KPA Kab. Sumedang		
	Jumlah			298.499.850

Demikian laporan Tata Kelola Perumda BPR Bank Sumedang Tahun 2020

Sumedang, 19 Januari 2021

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang

Dewan Pengawas,



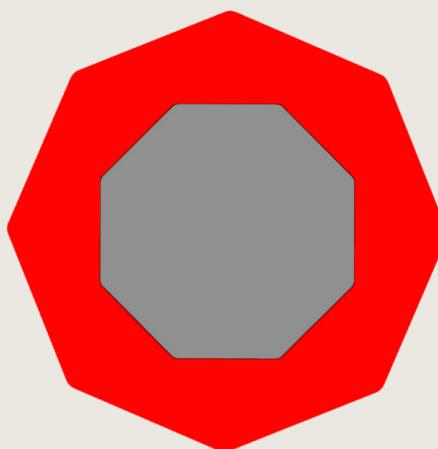
NASAM

Direktur Utama,



YANTI KRISYANA DEWI





**BANK
SUMEDANG**
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

INFORMASI KEUANGAN



LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Tentang

**TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YANTI KRISYANA DEWI
Jabatan : Direktur Utama Perumda BPR Bank Sumedang
Alamat : Jl. Mayor Abdurahman No 78 Kel.Kota Kaler Kec.Sumedang Utara 45322
Kab.Sumedang.

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perumda BPR Bank Sumedang.
2. Laporan Keuangan Perumda BPR Bank Sumedang telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perumda BPR Bank Sumedang telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan Perumda BPR Bank Sumedang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggungjawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam Perumda BPR Bank Sumedang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sumedang, 20 Januari 2021

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG



YANTI KRISYANA DEWI
Direktur Utama



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Dra. Yati Ruhiyati
Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00008/2.0029/AU.2/07/0423-3/1/II/2021

Kepada Yang Terhormat,
Komisaris dan Direksi
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
JL. Mayor Abdurahman No. 78, Sumedang.

Dengan Hormat,

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PERUMDA BPR BANK SUMEDANG** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggungjawab pengurus atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggungjawab auditor

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh pengurus, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Dra. Yati Ruhiyati
Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PERUMDA BPR BANK SUMEDANG** tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

KAP Dra. Yati Ruhiyati

Pimpinan,



Dra. Yati Ruhiyati., CA., CPA
Nomor Izin Akuntan Publik :AP.0423

Bandung, 11 Februari 2021

**PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020**
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	AUDITED 31 DESEMBER 2020	AUDITED 31 DESEMBER 2019
ASET			
Kas	2c, 3.1.	5.601.185.808,20	6.632.707.544,00
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2d, 3.2.	2.403.600.209,00	2.388.972.473,00
Penempatan Pada Bank Lain	2e, 3.3.	74.096.600.891,33	67.469.137.679,52
Penyisihan Kerugian Tab. & Deposito	2g, 3.4.	(252.912.246,00)	(293.927.192,00)
Kredit Yang Diberikan	2f, 3.5.	206.766.128.789,00	198.471.207.067,00
Penyisihan Kerugian Kredit	2i, 3.6.	(11.737.392.932,54)	(7.155.156.722,68)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	2h, 3.7.	564.302.450,00	402.701.750,00
Aset Tetap Dan Inventaris (Nilai Buku)	2j, 3.8.	7.159.557.611,57	7.829.616.980,57
Aset Tidak Berwujud	2l, 3.9.	1,00	1,00
Aset Lain-Lain	3.10.	3.158.708.055,00	3.947.165.491,01
TOTAL ASET		287.759.778.636,56	279.692.425.071,42
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2m, 3.11.	889.866.656,50	1.934.895.885,56
Utang Bunga	3.12.	209.861.074,00	216.378.918,00
Utang Pajak	3.13.	3.250.292.000,00	4.091.943.000,00
Simpanan	2n, 3.14.	186.434.779.836,93	182.705.110.598,51
Simpanan Dari Bank Lain	3.15.	8.588.130.098,68	9.510.590.295,35
Pinjaman Yang Diterima	3.16	18.562.843.697,00	21.484.058.065,00
Kewajiban Imbal Kerja	2o, 3.17.	2.556.431.993,30	2.792.698.151,00
Kewajiban Lain-Lain	3.18.	9.344.707.318,27	7.218.870.340,67
JUMLAH KEWAJIBAN		229.836.912.674,68	229.954.545.254,09
EKUITAS			
Modal Disetor	3.19.	32.669.740.978,65	27.169.740.978,65
Cadangan	2p, 3.20.	13.110.068.855,78	10.745.551.360,06
Laba/Rugi Ditahan	3.21.	-	-
Laba/Rugi Tahun Berjalan Setelah Pajak	3.22.	12.143.056.127,45	11.822.587.478,62
JUMLAH EKUITAS		57.922.865.961,88	49.737.879.817,33
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS		287.759.778.636,56	279.692.425.071,42

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

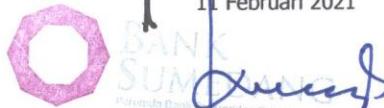
Atas nama dan mewakili Direksi
11 Februari 2021


YANTI KRISYANA DEWI, SE
Direktur Utama

**PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
LAPORAN LABA-RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**
Dengan Angka Pembanding Tahun 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	AUDITED 31 DESEMBER 2020	AUDITED 31 DESEMBER 2019
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga Kontraktual	2q,3.23.	51.512.927.393,76	52.680.667.269,83
Pendapatan Provisi & Administrasi	2r, 3.23.	3.573.348.801,00	3.998.974.947,00
Total Pendapatan Bunga		55.086.276.194,76	56.679.642.216,83
Beban Bunga			
Pendapatan Netto	2q, 3.24.	(13.466.296.897,33)	(14.135.691.708,26)
Pendapatan Operasional Lainnya	3.25	2.256.696.134,10	2.363.505.452,90
Jumlah Pendapatan Operasional		43.876.675.431,53	44.907.455.961,47
Beban penyisihan kerugian/penyusutan			
Beban penyisihan kerugian kredit /Tab-Dep	3.26	5.371.177.326,02	4.788.915.823,37
Beban peny. Aset tetap/ Ditangguhkan	3.27	1.223.170.103,00	1.482.861.129,66
Beban Pemasaran	3.28	147.840.527,00	414.565.043,00
Beban Administrasi dan Umum	3.29	21.665.048.918,81	22.118.036.235,17
Jumlah Beban Operasional		28.407.236.874,83	28.804.378.231,20
Laba (Rugi) Operasional		15.469.438.556,70	16.103.077.730,27
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	3.30	350.532.667,75	263.524.682,35
Beban Non Operasional	3.31	426.623.097,00	452.071.934,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(76.090.429,25)	(188.547.251,65)
Operasional		15.393.348.127,45	15.914.530.478,62
Taksiran Pajak Penghasilan	2s, 3.32.	3.250.292.000,00	4.091.943.000,00
Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak		12.143.056.127,45	11.822.587.478,62

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

Atas nama dan mewakili Direksi
11 Februari 2021

[Signature]

YANTI KRISYANA DEWI, SE
Direktur Utama

	Modal			Dana Setoran Modal Ekuitas	Laba/Rugi Yang Belum Direralkasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan					Cadangan Tujuan	Belum Ditetukan		
Saldo Akhir 31 Desember 2018	24.169.740.978,50	-	-	24.169.740.978,50	1.895.251.060,04	-	5.628.173.785	3.116.168.218,23	24.427.945.795,00		42.920.129.766,59
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	1.000.604.678,48	1.000.604.678,48	-		2.001.209.356,96
Dana setoran modal ekuitas	3.000.000.000,00	-	-	3.000.000.000,00	-	-	-	-	-		3.000.000.000,00
Laba (Rugi) periode tahun lalu	-	-	-	-	(10.006.046.784,84)	-	-	-	-		(10.006.046.784,84)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	11.822.587.478,62	-	-	-	11.822.587.478,62		11.822.587.478,62
Saldo Per 31 Desember 2019	27.169.740.978,50	-	-	27.169.740.978,50	1.816.540.693,78	-	6.628.778.463,35	4.116.772.896,71	36.250.533.274		49.737.879.817,33
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	1.182.258.747,86	1.182.258.747,86	-		2.364.517.495,72
Dana setoran modal ekuitas	-	-	-	5.500.000.000,00	-	-	-	-	-		5.500.000.000,00
Laba (Rugi) periode tahun lalu	-	-	-	-	(11.822.587.478,62)	-	-	-	-		(11.822.587.478,62)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	12.143.056.127,45	-	-	-	12.143.056.127,45		12.143.056.127,45
Saldo Per 31 Desember 2020	27.169.740.978,50	-	-	32.669.740.978,50	2.137.009.342,61	-	7.811.037.211,21	5.299.031.644,57	48.393.589.401		57.922.865.961,88

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Pembanding Tahun 2019
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	31-Des-2020 Audited	31-Des-2019 Audited
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
1. Saldo Laba/Rugi Setelah Pajak	12.143.056.127	11.822.587.479
2. Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap/Aset tidak berwujud	1.223.170.103	1.482.861.130
Penyisihan Kerugian Kredit	4.582.236.210	165.762.306
3. Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(14.627.736)	132.017.920
Penempatan Pada Bank Lain	(6.627.463.212)	14.523.444.850
Penyisihan Kerugian Tabungan dan Deposito	(41.014.946)	(67.701.385)
Kredit Yang Diberikan	(8.294.921.722)	(35.420.032.041)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	(161.600.700)	367.484.100
Aset lain-lain	788.457.436	(1.014.316.111)
Kewajiban segera	(1.045.029.229)	538.601.696
Utang Bunga	(6.517.844)	5.258.288
Utang Pajak	(841.651.000)	948.808.000
Simpanan	3.729.669.238	16.971.865.581
Simpanan Dari Bank Lain	(922.460.197)	(1.883.536.300)
Pinjaman Yang Diterima	(2.921.214.368)	(3.042.762.719)
Kewajiban Imbal Kerja	(236.266.158)	207.155.753
Kewajiban lain-lain	2.125.836.978	1.080.382.693
Arus kas neto dari aktivitas operasi	3.479.658.981	6.817.881.240
B. Arus Kas dari Aktivitas Inventaris		
1. Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(552.565.734)	(607.966.794)
2. Aset Tidak berwujud	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(552.565.734)	(607.966.794)
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
1. Setoran Modal	5.500.000.000	3.000.000.000
2. Saldo koreksi laba	(9.458.614.983)	(8.004.837.428)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(3.958.614.983)	(5.004.837.428)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas Kas dan Setara Kas Awal Periode	(1.031.521.736) 6.632.707.544	1.205.077.018 5.427.630.526
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	5.601.185.808	6.632.707.544

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

1 SEJARAH SINGKAT

PD BPR SUMEDANG didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Sumedang No. 6 Tahun 2006 Tanggal 5 Juni 2006 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) SUMEDANG . Dengan Peraturan Daerah ini dilakukan Konsolidasi terhadap 8 (Delapan) PD BPR menjadi PD BPR SUMEDANG yang selanjutnya kedelapan PD BPR tersebut dijadikan Kantor Cabang. PD BPR SUMEDANG juga telah mendapatkan ijin untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat BANK INDONESIA No.11/8871/DKBU/IDAd/Bd tanggal 16 September 2009.

Perusahaan Daerah BPR SUMEDANG telah berubah Badan Hukum dan Nama menjadi Perumda BPR Bank Sumedang berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Sumedang No. 1 Tahun 2019 Tanggal 9 Januari 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PERUMDA BPR) BANK SUMEDANG dan diberikan ijin prinsip dengan Keputusan Kepala OJK Regional 2 Jawa Barat Nomor KEP-273/KR.02/2019 serta ijin pengalihan badan usaha melalui Keputusan Kepala OJK Regional 2 Jawa Barat Nomor KEP-274/KR.02/2019. Sebelum Peraturan Daerah ini Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang No. 6 Tahun 2006 tentang Konsolidasi terhadap 8 (Delapan) PD. BPR menjadi PD. BPR SUMEDANG. Kedelapan PD. BPR tersebut adalah PD. BPR Cikeuruh, PD. BPR Tanjungsari, PD. BPR Rancakalong, PD. BPR Cimalaka, PD BPR Darmaraja, PD. BPR Wado, PD. BPR Tomo dan PD. BPR Buah Dua. Selanjutnya kedelapan PD. BPR tersebut dijadikan Kantor Cabang PD BPR.

Pada tahun 2019 Modal Dasar PERUMDA BPR Bank Sumedang berubah menjadi Rp.100,000,000,00,-(Seratus Miliar Rupiah) melalui Perda No. 2 tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019 tentang Penyertaan Modal .

Tujuan Pendirian

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, dan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah serta memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang perbankan sesuai dengan kewenangannya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat daerah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perumda BPR Bank SUMEDANG menyelenggarakan usaha antara lain :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka.
- Memberikan Kredit
- Menempatkan danaanya dalam bentuk SBI, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan Tabungan lainnya.
- Melakukan kerjasama dengan Lembaga Perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha Perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lokasi Kantor

Perumda BPR Bank SUMEDANG berlokasi di Jl. Mayor Abdurrahman No. 78 Sumedang dan memiliki 8 Kantor Cabang terdiri dari Kc. Cimalaka, Kc. Jatinangor, Kc. Tanjungsari, Kc. Rancakalong, Kc. Buahdua, Kc. Tomo, Kc. Darmaraja, Kc. Wado, serta 10 Kantor Kas.

Manajemen Organisasi

Pengangkatan Dewan Pengawas dimaksud berdasarkan :

- Keputusan Bupati Sumedang nomor: 539/kep.391-Huk/2020 tanggal 25 September 2020 tentang Pengangkatan Dewan pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sumedang Periode 2020 - 2024.
 - Keputusan Bupati Sumedang Nomor : 539/Kep.476-Huk/2020 tentang pengangkatan Sdr.Taufik Hidayat,SH.,MH sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang.
- Dasar hukum Pengangkatan Direksi dimaksud adalah :
- Keputusan Bupati Sumedang nomor: 584/Kep.273-HUK/2017 tentang Pemberhentian dengan hormat Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang Periode 2013-2017 dan Pengangkatan Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang periode 2017-2021. Keputusan Bupati Sumedang nomor;539/Kep.392-Huk/2020 tentang Pengangkatan Sdr. Bangbang Yoyon Hernayawan, SH sebagai Direktur Operasional Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang masa jabatan 2020-2025.

Dewan Pengawas

Ketua	: NASAM, SE., Ak
Anggota	: NURDIN ZAEN, SE
Anggota	: TAUFIK HIDAYAT, SH., MH

Direksi

Direktur Utama	: YANTI KRISYANA DEWI, SE
Direktur Kepatuhan	: BUDI KAMSIN, SE
Direktur Operasional	: H. BANGBANG YOYON H, SH

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

1 SEJARAH SINGKAT (Lanjutan)

Modal Perusahaan

Modal dasar perusahaan sebesar Rp.100.000.000.000,00 (Seratus miliar rupiah). Dari jumlah tersebut telah disetor penuh oleh Pemilik Pemerintah Daerah (Pemda) sebesar Rp.32.669.740.978,65 (Tiga puluh dua miliar enam ratus sembilan juta tujuh ratus empat puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah enam puluh lima sen)

Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan pada Perumda BPR Sumedang sebanyak 120 karyawan Dipinifit dan 12 karyawan kontrak

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam catatan atas laporan keuangan khususnya yang berkaitan dengan ikhtisar kebijakan akuntansi Perumda BPR Bank SUMEDANG Periode 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip kesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konversi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai non-performing and dicatat secara dasar kas (*cash basis*). Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK-ETAP (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi Hubungan istimewa di copy dari ratna artha

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries)
- Perusahaan asosiasi (*associated companies*)
- Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung satu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).
- Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) dan 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Hubungan istimewa terutama berkaitan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, deposito berjangka, dan giro. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sesuai dengan SK Direksi BI No. 31/61/KEP/DIR adalah sbb :

- Pemegang saham 10 % atau lebih dari modal disetor bank.
- Anggota Dewan Komisaris.
- Anggota Dewan Direksi.
- Keluarga dari pihak-pihak pada huruf a s/d c.
- Pejabat bank lainnya yang mempunyai fungsi eksekutif.
- Perusahaan-perusahaan yang didalamnya terdapat kepentingan dari pihak-pihak dimaksud dalam huruf a sampai e yang kepemilikannya baik individual maupun keseluruhan 25 % atau lebih dari modal disetor perusahaan.

c. Kas

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di kas

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar atau performing yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari Giro pada bank umum, Tabungan pada bank lain, deposito berjangka pada bank lain, dan sertifikat deposito pada bank umum diakui sebagai nilai nominal. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari saldo penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian)

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambah biaya kredit. Kredit yang diberikan dihapus bukukan pada saat Kredit tersebut dipastikan memenuhi persyaratan hapus buku dan telah mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit performing diakui melalui bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit nonperforming yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat tipis.

g. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban. Berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsensi khusus kepada debitur, yaitu konsensi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan di pihak debitur.

Rekstrukturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan masih memenuhi kewajibannya setelah kredit direstrukturisasi. Cara Restrukturisasi yaitu :

- Modifikasi persyaratan kredit : penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan
- Penambahan fasilitas kredit : fresh money atau konversi tunggakan bunga.

h. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih atau AYDA adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela pemilik agunan berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR (*debt to asset swap*)

Penyelesaian kredit terkait agunan :

1. Penyerahan agunan sebagai penyelesaian kredit. Pengambilalihan agunan merupakan penyelesaian kredit. AYDA dicatat hanya yang berasal dari penyelesaian kredit.
2. Penjualan agunan (bersama atau dengan persetujuan debitur) untuk melunasi kewajiban debitur. Pengambilalihan agunan merupakan bagian dari proses penyelesaian kredit.

Pengambilalihan Agunan :

1. Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR tidak mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur tidak membayar kekurangannya maka perjanjian kredit selesai dan kemudian dicatat sebagai AYDA
2. Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur membayar kekurangannya maka perjanjian kredit belum selesai dan kemudian dicatat dalam Rekening Administratif.

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Penyisihan Kerugian

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan kerugian aset produktif.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Bank Perkreditan Rakyat Pasal 16 bahwa BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif. Adapun besarnya pembentukan penyisihan untuk masing-masing Cadangan Umum

- 0,50% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Lancar .
- Pada tahun 2020 terdapat ketentuan terbaru terkait adanya penyebaran *coronavirus disease 2019* (Covid -19) tercantum dalam POJK No. 34/POJK.03/2020 bahwa BPR dapat membentuk PPAP umum kurang dari 0,5% atau tidak membentuk PPAP Umum untuk PPAP Penempatan pada bank lain dan kredit/pembentukan dengan kualitas lancar. Peraturan ini berlaku sejak

Cadangan Khusus

- 0,50% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan (Perlakuan bertahap untuk 1 Des 2019 s.d 30 Nov 2020 masih berlaku 0,5%)
- 10% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurang dengan nilai agunan
- 50% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurang dengan nilai agunan
- 100% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Macet

Penyisihan Kerugian aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP sbb:

- 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 60% (enam puluh perseratus) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- 50% (lima puluh perseratus) dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- 50% (lima puluh perseratus) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/ hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/ hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atas pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi. (Lanjutan)

- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaianya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Pada tahun 2020 terdapat ketentuan terbaru terkait adanya penyebaran coronavirus disease 2019 (Covid -19) tercantum dalam POJK No. 34/POJK.03/2020 mengenai perhitungan nilai agunan yang diambil alih. BPR menghitung persentase nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyedian modal minimum BPR menggunakan posisi laporan bulan Maret 2020. Peraturan ini berlaku sejak 1 April 2020 s.d 31 Maret 2021.

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-undang No.10 tahun 1994 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991 (pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ke-13 Undang-undang No. 7 tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok masa manfaat untuk keperluan penyusutan. pengelompokan aktiva tetap bukan bangunan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.138/KMK-03/2002, dan aset tetap & inventaris kecuali tanah diamortisasi pada

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat Ekonomis	Penyusutan Tarif/Tahun
- Bangunan dan Gedung	20 Tahun	5,00%
- Kendaraan Roda 2	4 Tahun	25,00%
- Kendaraan Roda 4	8 Tahun	12,50%
- Peralatan kantor 1	4 Tahun	25,00%
- Peralatan kantor 2	8 Tahun	12,50%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset tetap yang dibuat sendiri sampai akhir periode akuntansi belum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tidak Berwujud

Aktiva tidak berwujud diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 8 tahun atau dengan tarif sebesar 12,5% per tahun.

m. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar antara lain : pajak dibayar dimuka, beban dibayar dimuka dan lainnya.

n. Simpanan

Tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Kewajiban Imbal Kerja

Imbalan Kerja merupakan seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja yang diterapkan BPR berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang di diskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah diskonto (*discounted amount*).

p. Cadangan

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perkiraan cadangan umum dan tujuan yang berkaitan dengan penyisihan dari laba yang diperoleh pada akhir tahun sesuai dengan ketentuan Permendagri No. 94 Tahun 2017

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode *akrual*. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjenji dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

r. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

s. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan pendapatan yang sudah melebihi angka Rp. 50.000.000.000 (Lima Puluh Milyar), berdasarkan Pasal 17 ayat (1) Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, sesuai dengan peraturan perpajakan tarif yang dikenakan adalah 22% sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku pada Tahun 2020.

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3. PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp

3.1. KAS

- Kas Divisi Non Operasional Pusat	2.215.097.279,00	1.908.333.995,00
- Kas Cimalaka	537.673.829,20	864.628.749,00
- Kas Jatinangor	679.286.100,00	329.000.600,00
- Kas Tanjungsari	248.470.700,00	429.321.000,00
- Kas Ranca Kalong	78.371.500,00	434.801.500,00
- Kas Buah Dua	281.329.300,00	310.700.000,00
- Kas Tomo	257.989.500,00	963.561.000,00
- Kas Darmaraja	692.443.800,00	873.737.200,00
- Kas Wado	610.523.800,00	518.623.500,00

3.2. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

- Kantor Cabang Cimalaka	535.024.462,00	513.618.564,00
- Kantor Cabang Jatinangor	208.130.559,00	154.323.411,00
- Kantor Cabang Tanjungsari	211.138.335,00	233.615.366,00
- Kantor Cabang Ranca Kalong	159.462.363,00	145.999.436,00
- Kantor Cabang Buah Dua	265.534.568,00	360.620.214,00
- Kantor Cabang Tomo	367.157.291,00	277.773.797,00
- Kantor Cabang Darmaraja	336.881.446,00	392.960.196,00
- Kas Cabang Wado	320.271.185,00	310.061.489,00

3.3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

- Giro	5.490.361.575,84	67.469.137.679,52
- Tabungan	50.756.239.315,49	36.435.438.796,39
- Deposito	17.850.000.000,00	22.350.000.000,00

Penempatan Giro :

- Rek. Giro Bank BRI	1.645.431.294,00	1.224.232.297,00
- Rek. Giro Bank JTRUST Indonesia	2.517.376.062,00	5.286.375.962,00
- Rek. Giro Bank JABAR	126.633.200,00	125.577.985,00
- Rek. Giro Bank QNB	-	12.403.536,00
- Rek. Giro Bank Woori Bersaudara	1.145.187.919,36	1.355.626.845,59
- Rek. Giro Bank BUKOPIN	40.238.837,52	38.248.536,93
- Rek. Giro Bank ANDARA (Bank Oke Indonesia)	15.494.262,96	641.233.720,62

- Rek. Tabungan Bank BRI	1.272.608.932,25	1.092.431.933,20
- Rek. Tabungan Bank Mandiri	9.959.621.796,42	6.306.491.289,92
- Rek. Tabungan Bank BNI	1.104.546.204,00	931.718.705,00
- Rek. Tabungan Bank Jabar	28.099.204.511,00	15.780.068.460,00
- Rek. Tabungan Bank BJB	1.044.329.901,00	-
- Rek. Tabungan Bank Mega	8.774.941.346,54	5.531.447.899,54
- Rek. Tabungan Bank Muamalat	276.807.836,47	6.389.315.357,92
- Rek. Tabungan BPR KS	24.543.701,00	216.029.521,00
- Rek. Tabungan PD BPR Majalengka	199.527.086,81	187.935.629,81

- Deposito Deposito :	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
- Deposito Bank Andara (Bank Oke Indonesia)	350.000.000,00	350.000.000,00
- Deposito Bank Oke Indonesia	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
- Deposito Bank Muamalat	5.500.000.000,00	5.000.000.000,00
- Deposito BPR Kartarahastra	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
- Deposito BPR Intan Jabar	500.000.000,00	1.000.000.000,00
- Deposito PD BPR Serang	2.000.000.000,00	3.000.000.000,00
- Deposito PT Bank AMAR Indonesia	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- Deposito BPR Raharja Wanayasa	500.000.000,00	1.000.000.000,00

17.850.000.000,00 **22.350.000.000,00**

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.4. PENY KERUGIAN TABUNGAN & DEPOSITO

(252.912.246,00) **(293.927.192,00)**

3.5. KREDIT YANG DIBERIKAN

206.766.128.789,00 **198.471.207.067,00**

Kredit Yang Diberikan
Pendapatan Provisi & Administrasi -/-
Biaya Transaksi Kredit +/-

Jumlah

206.766.128.789,00 **198.471.207.067,00**

Jenis Kredit

- Kredit Usaha Mikro	26.796.356.838,00	27.642.710.687,00
- Kredit Usaha Kecil	4.915.698.320,00	6.297.814.913,00
- Kredit Usaha Menengah	2.548.995.916,00	1.353.562.700,00
- Kredit Konsumtif	176.228.727.243,00	167.062.905.103,00
	210.489.778.317,00	202.356.993.403,00

Kolektibilitas

- Lancar	180.350.357.071,00	187.851.728.215,00
- DPK	12.398.299.355,00	-
- Kurang Lancar	2.650.428.060,00	4.604.783.425,00
- Diragukan	3.648.210.182,00	3.348.340.100,00
- Macet	11.442.483.649,00	6.552.141.663,00
	210.489.778.317,00	202.356.993.403,00

Informasi Pokok :

- a. *Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash collateral) benda bergerak dan atau tida bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan dibawah tangan serta jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank.*
- b. *Tingkat Suku Bunga Kredit berkisar antara 12% s/d 24% tarif flat*
- c. *Kredit yang diberikan kepada pihak terkait sebesar Rp. 920.334.205,- atau sebesar 0,004 %.*

3.6. PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT

(11.737.392.932,54) **(7.155.156.722,68)**

3.7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)

564.302.450,00 **402.701.750,00**

Merupakan saldo AYDA terdiri dari :

- Tanah	50.201.750,00
- Tanah dan Bangunan	564.302.450,00

3.8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

7.159.557.611,57 **7.829.616.980,57**

Aset Tetap

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019 (Dinyatakan Dalam Rupiah)		
KEWAJIBAN		
3.11. KEWAJIBAN SEGERA		
- PPh Pasal 4 ayat 2	889.866.656,50	1.934.895.885,56
- PPh Pasal 21	132.336.645,36	128.178.050,36
- Titipan Bunga Deposito/TDP/IBS Mobile	154.092.051,79	307.426.915,79
- Titipan Notaris	-	2.033.762,00
- Titipan Premi Asuransi	20.286.631,00	21.482.631,00
- Titipan Jamsostek	3.284.743,00	3.228.698,00
- Lainnya	6.187.121,00	2.601.284,00
Jumlah Kewajiban Segera	573.679.464,35	1.469.944.544,41
	889.866.656,50	1.934.895.885,56
3.12. UTANG BUNGA	209.861.074,00	216.378.918,00
3.13. UTANG PAJAK	3.250.292.000,00	4.091.943.000,00
- PPH Pasal 25 Badan	3.250.292.000,00	4.091.943.000,00
Lihat pada lampiran 1		
3.14. SIMPANAN	186.434.779.836,93	182.705.110.598,51
Simpanan dalam tabungan terdiri dari :		
- Tabungan Tandang	89.706.560.743,89	93.277.990.465,84
- Tabungan Kotak	15.271.377.782,12	14.792.846.931,27
- Tabungan Anak Sekolah	1.279.225.528,00	1.082.299.894,00
- Tabungan Cahaya	2.584.302.664,17	2.602.041.092,08
- Tabungan SIMPANAN	15.992.463.118,75	12.124.732.215,32
Jumlah Simpanan	124.833.929.836,93	123.879.910.598,51
Simpanan Dalam Deposito	61.600.850.000,00	58.825.200.000,00
Jumlah Simpanan	186.434.779.836,93	182.705.110.598,51
Tingkat bunga Tabungan rata rata antara 3 % s/d 4 % dan tingkat bunga Deposito rata rata antara 7 % s/d 8,75 %. Atas saldo Tabungan yang mempunyai hubungan istimewa/pihak terkait sebesar Rp. 262.998.079,- atau sebesar 0,002 %. Atas saldo Deposito yang mempunyai hubungan istimewa/pihak terkait sebesar Rp. 150.000.000,- atau sebesar 0,006 %		
3.15. SIMPANAN DARI BANK LAIN	8.588.130.098,68	9.510.590.295,35
Simpanan Dalam Tabungan		
- PT. BPR MITRA KANAKA SANTOSA	988.130.098,68	1.910.590.295,35
Simpanan Dalam Deposito		
- PT. BPR Kerta Raharja	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- PD. BPR Bank Sleman	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
- PT. BPR GUNADHANA MITRASENTOSA	600.000.000,00	600.000.000,00
- PT. BPR Daya Lumbung Asia	-	-
- Bank Lainnya	-	-
Jumlah	-	-
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	7.600.000.000,00	7.600.000.000,00
3.16. PINJAMAN DITERIMA	18.562.843.697,00	21.484.058.065,00
Pinjaman Diterima Dari Bank :		
- Bank BJB (Installment Loan)	18.166.666.721,00	19.166.666.709,00
- Bank Andara (Bank Oke)	517.080.900,00	2.492.381.268,00
- Bank BJB Demand Loan	-	-
Biaya Provisi dan transaksi	18.683.747.621,00	21.659.047.977,00
Pinjaman Diterima Bukan Bank :		
- PUMK PNIM/LPDB	(120.903.924,00)	(174.989.912,00)
Jumlah Pinjaman Diterima	18.562.843.697,00	21.484.058.065,00
Perjanjian Kredit yang diterima dari Bank Lain :		
1. Bank BJB (Installment Loan)		
Berdasarkan Persetujuan Kredit No. 015/SMD/BPR&LKM/2016 Tanggal 02 Maret 2016 Bank mendapat fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :		
- Jenis Fasilitas Kredit : KMK BPR Installment		
- Plafond : Rp. 15.000.000.000,-		
- Bunga : 10,75%		
- Jangka Waktu : 60 Bulan		

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019 (Dinyatakan Dalam Rupiah)		
Perumda BPR Bank SUMEDANG telah mendapat Kredit dari Bank BJB yaitu Kredit Installmen Loan dan Demand Loan dengan Nilai Principal sebesar Rp. 17.000.000.000,- Tingkat Suku Bunga Efektif Rate 10,25 % - 10,75 p.a dan jangka waktu antara 1 tahun s/d 5 tahun.		
2. Bank Andara Berdasarkan Persetujuan Kredit No. 079/PD.BPR-smd/II Tanggal 23 Februari 2017 Bank mendapat fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :		
- Jenis Fasilitas Kredit : ; - Plafond : Rp. - Bunga : 10,75% - Jangka Waktu : 48 Bulan		
3.17. KEWAJIBAN IMBAL KERJA		
Merupakan Dana cadangan Pesangon s/d 31 Desember 2020. *Lihat CALK Poin 2m tentang Kewajiban Imbal Kerja		
3.18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN		
Dana Promosi 921.947.334,00 Dana Pendidikan 877.408.371,00 Dana CSR 67.859.158,91 Dana Hari Tua (Penghargaan Kerja Direksi/DP) 1.641.718.855,62 Dana Cuti Pengurus 72.106.410,50 Lainnya 37.930.559,24 Bunga Tabungan Point 6.603.145.000,00		
Jumlah Kewajiban Lain-Lain 9.344.707.318,27		
EKUITAS		
3.19. MODAL		
Modal Disetor - Modal Dasar 100.000.000.000,00 - Modal Belum Disetor (67.330.259.021,35)		
Jumlah Modal Disetor 32.669.740.978,65		
3.20. CADANGAN		
- Cadangan Umum 7.811.037.211,21 - Cadangan Tujuan 5.299.031.644,51		
Jumlah Cadangan 13.110.068.855,78		
* Lihat Laporan Pada Posisi Ekuitas Halaman 4		
3.21. LABA/RUGI DITAHAN		
3.22. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
3.23. PENDAPATAN BUNGA		
Pendapatan Bunga Kontraktual Bunga Dari Bank Lain - Pendapatan Bunga Tabungan 607.439.967,89 - Pendapatan Bunga Giro 301.369.097,79 - Pendapatan Bunga Deposito Berjangka 1.301.186.303,08		
Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank - Pendapatan Bunga Kredit 49.302.932.025,00 Jumlah Pendapatan Bunga 51.512.927.393,76		
- Pendapatan Provisi & Administrasi 3.573.348.801,00 Total Pendapatan Bunga 55.086.276.194,76		
55.086.276.194,76		
3.24. BEBAN BUNGA		
Kepada Pihak Ketiga Bank - Bunga Tabungan 81.664.803,33 - Bunga Deposito 620.041.643,00 - Bunga Pinjaman Diterima 1.871.964.417,00 - Bunga Lainnya Pada Bank 79.085.988,00		
Jumlah 2.652.756.851,33		
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank - Bunga Tabungan 5.644.906.627,00 - Bunga Deposito 4.779.804.759,00 - Bunga Pinjaman 388.828.660,00 - Bunga Lainnya 10.813.540.046,00		
Jumlah 10.759.198.508,00		
Totan Beban Bunga 13.466.296.897,33		
PENDAPATAN NETO		
41.619.979.297,43		
42.543.950.508,57		

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2.256.696.134,10	2.363.505.452,90
- Sanksi/Denda Kredit	32.542.786,89	28.981.074,00
- Administrasi Tabungan	482.793.436,00	480.948.534,91
- Fee Kredit Cheling	8.049.969,00	8.253.350,00
- Kelebihan Penyisihan Kerugian	829.956.062,16	988.349.717,02
- Pendapatan Debius/Hapus buku	849.066.286,00	783.360.597,00
- Pendapatan Lainnya	54.287.594,05	73.612.179,97
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.256.696.134,10	2.363.505.452,90
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL	43.876.675.431,53	44.907.455.961,47
3.26. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN	5.371.177.326,02	4.788.915.823,37
- Beban penyisihan kerugian Aktiva Produktif	5.371.177.326,02	4.788.915.823,37
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	5.371.177.326,02	4.788.915.823,37
3.27. BEBAN PENY. ASET TETAP/B.DITANGGUHKAN	1.223.170.103,00	1.482.861.129,66
- Beban Penyusutan Bangunan	276.357.367,00	235.404.748,00
- Beban Penyusutan Kendaraan	409.590.934,00	645.001.563,66
- Beban Penyusutan Inventaris	537.221.802,00	602.454.818,00
Jumlah Beban Penyusutan	1.223.170.103,00	1.482.861.129,66
- Beban Ditangguhkan/Amortisasi aset Tidak Berwujud	-	-
Jumlah Beban Peny. Aset tetap/B. Ditangguhkan	1.223.170.103,00	1.482.861.129,66
3.28. BEBAN PEMASARAN	147.840.527,00	414.565.043,00
- Beban Hadiah/Pemasaran	147.840.527,00	414.565.043,00
Jumlah Beban Pemasaran	147.840.527,00	414.565.043,00
3.29. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	21.665.048.918,81	22.118.036.235,17
Beban Tenaga Kerja		
- Beban Gaji dan Honorarium	12.035.859.691,00	11.345.349.168,00
Beban Pendidikan		
Beban Tenaga Kerja Lainnya :		
- Beban Lembur	304.044.000,00	867.000.000,00
- Beban Pengabdian Direksi	85.966.531,81	96.851.411,00
- Beban Pengabdian DP	840.000.000,00	210.000.000,00
- Beban Pengabdian Karyawan	264.000.000,00	120.000.000,00
- Beban Tunjangan Cuti/Kesehatan	912.132.000,00	867.000.000,00
- Beban Insentif Kredit bermasalah	295.706.199,00	221.881.633,00
- Beban DPLK	186.065.093,00	231.811.576,00
- Beban Lainnya	307.121.281,00	312.738.907,00
Jumlah Beban Tenaga Kerja	19.098.400.580,80	19.109.562.296,34
Biaya Premi Asuransi :		
- Beban Premi Asuransi	54.458.253,00	58.916.767,00
Jumlah Beban Premi Asuransi	54.458.253,00	58.916.767,00
Beban Sewa Dan Pajak :		
- Beban Sewa Gedung	48.050.841,00	41.960.632,00
- Beban Pajak PBB/Kendaraan	66.944.407,00	69.438.863,00
Jumlah Beban Sewa dan Pajak	114.995.248,00	111.399.495,00
Pemeliharaan Gedung	32.570.621,00	-
Pemeliharaan dan Exploitasi Kendaraan	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan Kantor :		
- Beban Pemeliharaan & Perbaikan	155.014.787,00	194.370.873,00
Jumlah Beban Pemeliharaan	187.585.408,00	194.370.873,00
Beban Barang dan Jasa Pihak ke III		
- Beban Keperluan Kantor	185.362.897,00	166.614.448,00
- Beban Perjalanan Dinas Direksi & Pegawai	24.351.250,00	36.892.000,00
- Beban ATK/Cetak Blangko & FC/Jilid	280.387.085,01	309.742.265,00
- Beban Pengiriman Surat Melalui Pos	8.908.060,00	14.663.550,00
- Beban Telepon/Listrik/Air	647.310.345,00	632.059.883,50
- Beban Administrasi Bank	69.419.542,00	19.578.093,00
- Beban Bensin/Transfortasi	189.847.836,00	233.123.910,00
- Beban Langganan Koran & Majalah	14.992.900,00	14.330.600,00
- Beban Konsultan/Audit	44.000.000,00	44.000.000,00
- Beban Lainnya	23.273.700,00	23.942.540,00
Jumlah Beban Barang dan Jasa Pihak III	1.487.853.615,01	1.494.947.289,50

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Biaya Lainnya		
- Beban Pakaian Seragam	157.605.000,00	167.290.000,00
- Beban Rekreasi & Jolah Raga	164.750.000,00	140.360.000,00
- Beban Fee Kolektor	110.395.788,00	309.735.136,00
- Beban Jamuan Tamu	72.479.633,00	86.321.438,00
- Beban Penyelesaian Kredit	-	1.650.000,00
- Beban Keamanan/Pengawalan Uang	5.150.000,00	11.500.000,00
- Beban Lainnya	211.375.393,00	431.982.940,33
Jumlah Beban Lainnya	721.755.814,00	1.148.839.514,33
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	21.665.048.918,81	22.118.036.235,17
3.30. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	350.532.667,75	263.524.682,35
- Denda Finalty Cash In Save	-	8.213.150,00
- Pendapatan Pembayaran AYDA	-	-
- Pendapatan Lainnya	350.532.667,75	263.524.682,35
Jumlah Pendapatan Non Operasional	350.532.667,75	263.524.682,35
3.31. BEBAN NON OPERASIONAL	426.623.097,00	452.071.934,00
- Beban Denda	51.223.885,00	10.139.400,00
- Beban Sumbangan	66.887.418,00	152.836.844,00
- Beban Partisipasi/Undangan	193.367.500,00	269.771.902,00
- Beban Lain-lain	115.144.294,00	19.323.788,00
Jumlah Beban Non Operasional	426.623.097,00	452.071.934,00
3.32. TAKSIRAN PAJAK	3.250.292.000,00	4.091.943.000,00
Lihat Lampiran I		

INFORMASI TAMBAHAN

a. REKENING ADMINISTRATIF		
- Bunga dalam penyelesaian	9.728.187.000,00	6.495.568.000,00
- Aktiva Produktif yang dihapusbukan	23.005.274.000,00	23.831.014.000,00
- Penerusan Kredit (Cheling)	8.854.374.000,00	8.860.583.000,00
- Lain Bersifat Administratif	146.155.000,00	146.155.000,00
Jumlah	41.733.990.000,00	39.333.320.000,00

b. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berkhirnya tugas dan perutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004, Pemerintah Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan Pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Kewajiban pada Bank lokal dan untuk melaksanakan program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga Independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 pada tanggal 22 September 2004 tentang lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebankan Premi berkaitan dengan Program penjaminan tersebut sebesar 0,1 % dari rata-rata saldo bulanan simpanan dalam setiap periode yang dibayar 2(dua) kali setahun. Undang-undang tersebut telah dicabut dan diganti dengan UU RI No. 7 Th 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-undang No.3 2008 tentang Peraturan Pengganti Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan menjadi Undang-Undang.

c. PRINSIP MENGENAL NASABAH DAN ANTI PENCUCIAN UANG

Dalam rangka penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, Bank Indonesia menerbitkan peraturan No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang Pengenalan "Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles)".

Prinsip Mengenal Nasabah adalah Prinsip yang diterapkan Bank untuk mengetahui Identitas Nasabah, memantau transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki sistem Informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah, Bank termasuk mengidentifikasi terjadinya transaksi mencurigakan dan menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPTAK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah bank mengetahui adanya unsur transaksi keuangan mencurigakan. Terdapat penyesuaian terminologi dari sebelumnya menggunakan terminologi "KYC"/Know Your Customer Principles (Prinsip Mengenal Nasabah) berubah menjadi terminologi "CDD"/Customer Due Diligence.

Dengan menerapkan program Customer Due Diligence berarti Bank bertujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul yaitu operational risk, legal risk, concentration risk dan reputational risk.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan CDD dan Program APU PPT, dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris di Sektor Jasa Keuangan, dan POJK Nomor 23/POJK.01/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK no.12/POJK.01/2017 tentang APU PPT.

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

TINGKAT KESEHATAN BANK TAHUN 2020

A. KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)

Kewajiban penyediaan modal minimum Bank per 31 Desember 2020 dengan perhitungan sbb :

Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)

- Kredit Yang Diberikan			
- Kredit dengan agunan berupa tanah dan atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan fidusia	30%	2.772.962.295	831.888.689
- Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi syarat	50%	119.025.653.360	59.512.826.680
- Kredit dengan agunan berupa tanah dan atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan fidusia	50%	28.143.942.393	14.071.971.197
- Kredit yang diberikan kepada UMKM yang memenuhi kriteria	70%	2.634.756.510	1.844.329.557
- Tagihan atau Kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	100%	43.544.439.710	43.544.439.710
- Tagihan atau Kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	100%	2.195.671.261	2.195.671.261
- Antar Bank Aktiva	20%	73.843.688.645	14.768.737.729
- Aktiva Tetap dan Inventaris	100%	7.159.557.612	7.159.557.612
- Pendapatan Bunga YAD	100%	-	-
- Agunan yang diambil alih	100%	211.802.450	211.802.450
- Aset Lain-lain (Pendp Bunga YAD,,Provisi)	100%	1.838.658.736	1.838.658.736
Jumlah ATMR			145.979.883.620

Modal

Modal Inti

- Modal Disetor	100%	32.669.740.979	32.669.740.979
- Cadangan Umum	100%	7.811.037.211	7.811.037.211
- Cadangan Tujuan	100%	5.299.031.645	5.299.031.645
- AYDA Yang JT			
- > 1 sd 3 tahun	50%	(352.500.000)	(176.250.000)
- > 3 sd 5 tahun	75%	-	-
- > 5 tahun	100%	-	-
- Laba Tahun Berjalan	50%	12.143.056.127	6.071.528.064
Jumlah modal Inti			51.675.087.898

Modal Pelengkap

PPAP Umum (Maks. 1.25% dari ATMR)

1,25%

Jumlah MODAL

Modal Minimum 8% x ATMR		
Kelebihan (Kekurangan) Modal		
Resiko Kecukupan Modal (CAR)		
Resiko Kecukupan Modal (CAR) Minimum		
	36,31%	
	8%	

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

B. KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Kualitas Aktiva Produktif Bank per 31 Desember 2020 adalah sbb :

1. Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif

Aktiva Produktif	Jumlah Aktiva Produktif
Kredit Yang Diberikan	210.489.778.317,00
Antar Bank Aktiva	73.843.688.645,33
Jumlah Aktiva Produktif	284.333.466.962,33

Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan :

Antar Bank Aktiva	0%	73.843.688.645,33
Lancar	0%	180.350.357.071,00
DPK	0%	12.398.299.355,00
Kurang Lancar	50%	2.650.428.060,00
Diragukan	75%	3.648.210.182,00
Macet	100%	11.442.483.649,00
Jumlah AP Yang Diklasifikasikan		15.503.855.315,50
RASIO KAP		5,45%
Maksimum		10,35%

2. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)

Antar Bank Aktiva	0,50%	68.606.239.315,49	252.912.246,00
Lancar	0,50%	180.350.357.071,00	900.392.040,00
DPK	0,50%	12.398.299.355,00	110.972.938,00
Kurang Lancar	10%	2.650.428.060,00	199.225.999,00
Diragukan	50%	3.648.210.182,00	1.063.536.742,00
Macet	100%	11.442.483.649,00	9.463.265.213,00
Jumlah PPAPWD		11.990.305.178,00	
PPAP Yang Terbentuk		11.990.305.178,54	
Kekurangan/Kelebihan		0,54	
RASIO PPAP TERHADAP PPAPWD			100,00%
MINIMUM			81%

C. LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

Tabungan	124.833.929.836,93
Deposito	61.600.850.000,00
Pinjaman Yang Diterima	18.562.843.697,00
Simpanan Bank Lain	8.588.130.098,68
Modal Inti	51.675.087.898,16
Jumlah	265.260.841.530,77
Kredit Yang Diberikan	210.489.778.317,00

LDR MAKSIMUM

Kas	5.601.185.808,20
Dana ABA	56.246.600.891,33
Jumlah	61.847.786.699,53

Jumlah

Kewajiban Segera	889.866.656,50
Tabungan	124.833.929.836,93
Deposito Berjangka	61.600.850.000,00
Hutang Bunga	209.861.074,00
Hutang Pajak	3.250.292.000,00
Simpanan Bank Lain	8.588.130.098,68
Pinjaman Yang Diterima	18.562.843.697,00
Kewajiban lainnya	9.344.707.318,27
Jumlah	227.280.480.681,38

CASH RATIO MINIMUM

	27,21%
	4,05%

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

E. BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

- Biaya Operasional	41.873.533.772,16	
- Pendapatan Operasional	57.342.972.328,86	
		73,02% 93,52%
F. RETURN ON ASSET (ROA)		
- Laba Bersih Sebelum Pajak	15.393.348.127,45	
- Total Aset	287.759.778.636,56	
		5,35% 1,22%
G. RETURN ON EQUITY (ROE)		
- Laba Bersih Setelah Pajak	12.143.056.127,45	
- Modal Disetor	32.669.740.978,65	
		37,17% 5,00%
H. NPL		
- Kurang Lancar	2.650.428.060,00	
- Diragukan	3.648.210.182,00	
- Macet	11.442.483.649,00	
Jumlah	17.741.121.891,00	
Kredit Yang Diberikan	210.489.778.317,00	
		8,43% 5,00%

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

A. KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Kewajiban penyediaan modal minimum Bank per 31 Desember 2019 dengan perhitungan sbb :

Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)

- Kredit Yang Diberikan	85%	202.356.993.403	172.003.444.393
- Antar Bank Aktiva	20%	67.469.137.680	13.493.827.536
- Aktiva Tetap dan Inventari	100%	7.829.616.981	7.829.616.981
Pendapatan Bunga YAD	100%	2.388.972.473	2.388.972.473
- Agunan yang diambil alih	100%	52.501.750	52.501.750
- Aset Lain-lain	100%	3.947.165.491	3.947.165.491
- PPAP (KL, D, M)	100%	(6.218.453.435)	(6.218.453.435)
			193.497.075.188

Modal

Modal Inti

- Modal Disetor	100%	27.169.740.979	27.169.740.979
- Cadangan Umum	100%	10.745.551.360	10.745.551.360
AYDA Yang JT	100%	(350.200.000)	(350.200.000)
- Laba Tahun Berjalan	50%	11.822.587.479	5.911.293.739

Jumlah modal Inti

43.476.386.078

Modal Pelengkap

- PPAP Umum (Maks. 1.25% dari ATMR)	1,25%	
-------------------------------------	-------	--

Jumlah MODAL

44.707.016.560

Modal Minimum 8% x ATMR

Kelebihan (Kekurangan) Modal

Resiko Kecukupan Modal (CAR)

Resiko Kecukupan Modal (CAR) Minimum

23,10%

8%

B. KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Kualitas Aktiva Produktif Bank per 31 Desember 2019 adalah sbb :

1. Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif

Aktiva Produktif

Kredit Yang Diberikan	
Antar Bank Aktiva	

Jumlah Aktiva Produktif

202.356.993.403,00
67.469.137.679,52

269.826.131.082,52

Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan :

Antar Bank Aktiva	0%	67.469.137.679,52
Lancar	0%	187.851.728.215,00
Kurang Lancar	50%	4.604.783.425,00
Diragukan	75%	3.348.340.100,00
Macet	100%	6.552.141.663,00

Jumlah AP Yang Diklasifikasikan

11.365.788.450,50

4,21%

10,35%

2. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)

- Antar Bank Aktiva	0,50%	58.785.438.796,39	293.927.193,98
- Lancar	0,50%	187.851.728.215,00	936.703.288,00
- Kurang Lancar	10%	4.604.783.425,00	285.933.116,00
- Diragukan	50%	3.348.340.100,00	1.139.683.481,00
- Macet	100%	6.552.141.663,00	4.792.836.838,00

Jumlah PPAPWD

7.449.083.916,98

PPAP Yang Terbentuk

7.449.083.914,68

Kekurangan/Kelebihan

(2,30)

RASIO PPAP TERHADAP PPAPWD

100,00%

MINIMUM

81%

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2019
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

C. LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)		
- Tabungan	123.879.910.598,51	
- Deposito	58.825.200.000,00	
- Pinjaman Yang Diterima	21.484.058.065,00	
- Simpanan Bank Lain	9.510.590.295,35	
- Modal Inti	43.476.386.078,02	
Jumlah	257.176.145.036,88	
- Kredit Yang Diberikan	202.356.993.403,00	
LDR MAKSIMUM	78,68%	94,75%
D. CASH RATIO		
- Kas	6.632.707.544,00	
- Dana ABA	45.119.137.679,52	
Jumlah	51.751.845.223,52	
- Kewajiban Segera	1.934.895.885,56	
- Tabungan	123.879.910.598,51	
- Deposito Berjangka	58.825.200.000,00	
- Hutang Bunga	216.378.918,00	
- Hutang Pajak	4.091.943.000,00	
Simpanan Bank Lain	9.510.590.295,35	
- Pinjaman Yang Diterima	21.484.058.065,00	
- Kewajiban lainnya	7.218.870.340,67	
Jumlah	227.161.847.103,09	
CASH RATIO MINIMUM	22,78%	4,05%
E. BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)		
- Biaya Operasional	42.940.069.939,46	
- Pendapatan Operasional	59.043.147.669,73	
BOPO MAKSIMUM	72,73%	93,52%
F. RETURN ON ASSET (ROA)		
- Laba Bersih Sebelum Pajak	15.914.530.478,62	
- Total Aset	279.692.425.071,42	
ROA MINIMUM	5,69%	1,22%
G. RETURN ON EQUITY (ROE)		
- Laba Bersih Setelah Pajak	11.822.587.478,62	
- Modal Disetor	27.169.740.978,65	
ROE MAKSIMUM	43,51%	5,00%
H. NPL		
- Kurang Lancar	4.604.783.425,00	
- Diragukan	3.348.340.100,00	
- Macet	6.552.141.663,00	
Jumlah	14.505.265.188,00	
Kredit Yang Diberikan	202.356.993.403,00	
NPL MAKSIMUM	7,17%	5,00%

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
PERHITUNGAN PPH BADAN
TAHUN 2020

(Dalam Rupiah)

15.393.348.127,45

I. LABA KOMERSIL

KOREKSI POSITIF :

Pendapatan Provisi/Komisi/Admin yang ditangguhkan	
Rekreasi/Olah Raga	164.750.000,00
Pakaian Seragam	157.605.000,00
Denda/Sanksi	51.223.885,00
Sumbangan	66.887.418,00
Partisipasi/Undangan	193.367.500,00
Undangan	-
Imbal Kerja	-
Biaya Transaksi Kredit	54.085.988,00

687.919.791,00

16.081.267.918,45

KOREKSI NEGATIF :

Jasa Giro Tabungan & Deposito Final	908.809.065,68
Pendapatan Provisi/Komisi/Admin yang ditangguhkan	162.136.808,00
Imbal Kerja	236.266.157,70

1.307.212.031,38

14.774.055.887,07

Penghasilan Kena Pajak

Taksiran Hutang Pajak

3.250.292.295,16

DIBULATKAN
Uang Muka Pajak Ps 25
3.250.292.000,00
3.029.896.000,00

Saldo Hutang Pajak
220.396.000,00



**MANAGEMENT LETTER
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
PER 31 DESEMBER 2020**



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Dra. Yati Ruhiyati
Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Tanggal : 11 Februari 2021
No : 008/ML/KAP-YR/II/2021
Hal : Management Letter

Kepada Yth.
Komisaris dan Direksi
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
JL. Mayor Abdurahman No. 78, Sumedang.

Dengan hormat,

Kami telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan PERUMDA BPR BANK SUMEDANG untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan telah mengeluarkan laporan pemeriksaan tertanggal 11 Februari 2021 No: 00008/2.0029/AU.2/07/0423-3/1/II/2021

Sebagai bagian dari pemeriksaan tersebut, kami telah melakukan studi dan evaluasi terhadap struktur pengendalian intern perusahaan, seperti yang diharuskan oleh Standar Profesional Akuntan Publik. Tujuannya adalah untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan.

Evaluasi terhadap struktur pengendalian intern perusahaan ini, bukanlah merupakan suatu pemeriksaan khusus terhadap struktur pengendalian intern perusahaan, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami.

Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik lagi, berikut ini kami sampaikan temuan hasil pemeriksaan beserta saran perbaikannya sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian Intern

Berdasarkan hasil study dan evaluasi Sistem Pengendalian Intern yang kami lakukan terhadap PERUMDA BPR BANK SUMEDANG melalui wawancara, observasi, pengamatan dan pemeriksaan, maka kami simpulkan sebagai berikut :

1.1. Sistem Pengendalian Intern yang menyangkut Kas & setara Kas , kredit yang diberikan, aset tetap, Hutang , Pendapatan dan biaya secara umum sudah cukup memadai, namun ada beberapa hal yang masih perlu perbaikan untuk tercapainya suatu struktur pengendalian intern yang kuat (memadai) diantaranya :



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Dra. Yati Ruhiyati
Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

a. Masih cukup tinggi posisi dana yang tidak digunakan untuk mendapatkan benefit yang maksimal, penempatan antar bank cukup tinggi sedangkan disisi lain perusahaan harus membayar beban bunga cukup besar. hal ini bisa berakibat terhadap indikator kerugian. untuk itu perlu dimaksimalkan pemberian kredit dengan tidak menghilangkan prinsip kehati-hatian. Disamping itu BPR menerima pinjaman dari pihak bank lain, padahal posisi dana yang tidak digunakan jauh lebih besar dari pinjaman.

1.2. Aset Tetap

Terdapat kelemahan sistem pengendalian intern aktiva tetap ditandai temuan dari hasil evaluasi dan pengamatan serta pemeriksaan sebagai berikut :

a. Perusahaan tidak melakukan pencatatan nilai residu (sisa) yang wajar atas aset tetap yang sudah habis akumulasi penyusutannya pada tahun buku 2020 .melainkan bernilai 1, pola ini sebaiknya diganti dengan nilai residu (sisa) yang wajar karena menghilangkan nilai 1 di neraca akan jauh lebih mudah ketimbang menghilangkan nilai residu yang wajar.

2. Kebijakan Akuntansi

Berdasarkan hasil pemeriksaan, PERUMDA BPR BANK SUMEDANG belum membuat secara tertulis kebijakan akuntansi sebagai pedoman pencatatan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK, seperti tertuang dalam SAK No.1 kebijakan akuntansi tersebut diantaranya :

2.1. Kebijakan akuntansi untuk Kredit yang diberikan

2.2. Kebijakan akuntansi untuk aset tetap tentang penyusutan serta kapitalisasi biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau menambahnya umur ekonomis atas aset tetap, belum dibuat ketentuan berapa besar nilai yang dikeluarkan untuk memperoleh atau menambah umur ekonomis akan menambah aset tetap atau hanya akan menjadi biaya.

Pembebaan atas penyusutan aset tetap harus dilakukan secara konsisten sesuai dengan kebijakan akuntansi penyusutan yang dibuat / ditetapkan oleh manajemen perusahaan dan tidak bertentangan dengan SAK. No.16.

2.3. Kebijakan akuntansi tentang pengakuan pendapatan

2.4. Kebijakan akuntansi tentang pengakuan biaya dan amortisasi.

3. Pencatatan Akuntansi

Proses pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan telah sepenuhnya berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Berdasarkan hasil pemeriksaan, perusahaan sudah menjalankan proses akuntansi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi.



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Dra. Yati Ruhiyati
Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

4. Laporan Keuangan
 - 4.1. Dalam Pos Kredit Yang Diberikan *Net Performing Loan* (NPL) masih melebihi batas yang telah ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu 5 %. Sedangkan sampai posisi 31 Desember 2020 sebesar 8,43 %.
 - 4.2. Pos Taksiran Pajak penghasilan badan dalam perhitungan taksiran pajak bpr belum memperhitungkan koreksi fiskal, padahal dalam perhitungan pajak selalu ada beda waktu dan beda tetap sehingga akan mempengaruhi terhadap taksiran pajak yang terutang. Berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat selisih lebih bayar yaitu sebesar Rp. 136.245.000,- (menurut pemeriksaan Taksiran Pajak sebesar Rp. 3.250.292.000,- sedangkan menurut BPR sebesar Rp. 3.386.357.000,-). Atas selisih tersebut telah kami lakukan koreksi dengan jurnal sebagai berikut : Hutang Pajak Badan pada Taksiran Beban Pajak sebesar Rp. 136.245.000,-
5. Manajemen
 - 5.1. Organisasi
Manajemen secara umum selalu melakukan evaluasi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun aspek sarana dan prasarana guna meningkatkan pelayanan serta kepercayaan nasabah.
 - 5.2 Pengawasan Intern
Perusahaan telah memiliki SPI dalam struktur organisasi sehingga upaya pengawasan intern dalam mengendalikan kegiatan operasional secara optimal, oleh karena itu kesalahan administasi atau kesalahan kebijakan bisa terkontrol atau terditeksi secara dini.
 - 5.3. Kinerja Manajemen
Catatan atas kinerja manajemen adalah sebagai berikut :
 - Manajemen senantiasa memelihara likuiditas dengan baik untuk memenuhi kewajiban pada pihak ketiga.
 - Manajemen memiliki komitmen untuk menangani permasalahan perusahaan yang dihadapi serta senantiasa melakukan langkah-langkah perbaikan/tindak lanjut terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi dari penyimpangan kegiatan operasional usaha.
6. Keandalan Sistem Informasi
Keandalan sistem informasi BPR dinilai mencukupi karena memenuhi 4 (empat)prinsip sistem yaitu sistem tersebut dapat dioperasikan, sistem memiliki keamanan yang baik, sistem dapat dipelihara/dapat diubah, serta pemrosesan sistem bersifat lengkap, akurat, tepat waktu & otorisasi.

Jl. Ujungberung Indah Berseri I Blok 9 No. 4, Komplek Ujungberung Indah
Telp. (022) 7803744 – 7803828, Fax (022) 7803744
Bandung 40611



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Dra. Yati Ruhiyati
Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

REKOMENDASI

1. Manajemen Perusahaan hendaknya memperbaiki setiap kelemahan/kekurangan sesuai dengan hasil temuan dari pemeriksaan yang kami uraikan diatas dan saran saran kami secara lisan di lapangan (aplikatif) agar diikuti dengan kemauan untuk meningkatkan kinerja operasional lebih baik lagi demi kemajuan perusahaan.
2. Perlu dibuatkan Kebijakan Akuntansi Secara Tertulis dan Pedoman Akuntansi Khusus Akuntansi PERUMDA BPR BANK SUMEDANG.
3. Guna meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap PERUMDA BPR BANK SUMEDANG perlu ditingkatkan pelayanan ke masyarakat disamping sarana dan prasarana yang memadai.Juga dalam rangka kegiatan usaha yang maksimal perlu ditingkat masalah permodalan, untuk itu diharapkan kepada para pemilik untuk segera melakukan penyetoran modal yg tersisa. dengan memperhatikan kondisi permodalan saat ini dirasa kurang memadai dalam peningkatan usaha; dan diharapkan BPR tidak menerima pinjaman dari pihak lain disisi lain beban yang timbul cukup besar.
4. Untuk lebih meningkatkan Kwalitas Sumber Daya Manusia sebaiknya PERUMDA BPR BANK SUMEDANG melaksanakan Pendidikan baik itu Pendidikan mengenai masalah perkreditan , Pajak maupun masalah Sistem Akuntasi

Surat komentar ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada manajemen dan bukan untuk disajikan kepada pihak-pihak diluar perusahaan, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Demikian *management letter* ini kami sampaikan, dan atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Hormat Kami,
KAP Dra. YATI RUHIYATI

Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati, CA., CPA

Surat Izin Akuntan Publik : AP.0423

Jl. Ujungberung Indah Berseri I Blok 9 No. 4, Komplek Ujungberung Indah
Telp. (022) 7803744 – 7803828, Fax (022) 7803744
Bandung 40611

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Komitmen Kontinjenyi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : Perumda BPR Bank Sumedang

Posisi Laporan : Desember 2020

(Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2020	Des 2019
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	8.854.374	8.860.583
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dibank	0	0
b. Penerusan kredit	8.854.374	8.860.583
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	31.144.239	29.031.871
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	8.138.963	5.200.857
b. Aset produktif yang dihapus buku	23.005.274	23.831.014
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0



BANK SUMEDANG
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG

www.banksumedang.com



BANK
SUMEDANG
Perumda Bank Perkreditan Rakyat



BPR

BANK
PERKREDITAN
RAKYAT

